

Annual Report^o 2020

PT SERASI AUTORAYA

TRANSPORTATION | PRE-OWNED CAR | LOGISTICS

Daftar Isi

IKHTISAR LAPORAN	3	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	71
SEKILAS SERA	5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	73
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	11	TATA KELOLA PERUSAHAAN	77
STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS	13	TINJAUAN	79
PERISTIWA PENTING 2020	17	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	79
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2020	25	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	97
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	29	SISTEM MANAJEMEN RISIKO	97
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	31	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI	101
LAPORAN DIREKSI	33	SANKSI ADMINISTRATIF	101
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	35	KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN	101
IKHTISAR KEUANGAN	37	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	105
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	39	LAPORAN KOMITE AUDIT	105
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	43	PROFIL PERUSAHAAN	107
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	43	PROFIL DEWAN KOMISARIS	109
PENDANAAN	45	PROFIL DIREKSI	111
KEBIJAKAN TREASURI	45	PROFIL KOMITE AUDIT	113
DIVIDEN	45	STRUKTUR ORGANISASI	116
LAPORAN BISNIS	47	INFORMASI PERUSAHAAN	119
SOLUSI TRANSPORTASI	49	LAPORAN KEUANGAN	143
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI	52		
JASA LOGISTIK	55		
TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS	57		
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	59		
SUMBER DAYA MANUSIA	63		

Table of Content

REPORT OVERVIEW	4	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	72
SERA AT GLANCE	6	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	74
VISION, MISSION, AND CORPORATE'S VALUES	12		
BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK	14	CORPORATE GOVERNANCE	78
2020'S SIGNIFICANT EVENT	18	OVERVIEW	80
AWARDS & CERTIFICATION IN 2020	26	CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	80
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS	30	INTERNAL CONTROL SYSTEM	98
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	32	RISK MANAGEMENT SYSTEM	98
BOARD OF DIRECTORS REPORT	34	IMPORTANT CASES	97
		ADMINISTRATIVE SANCTION	102
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	36	CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE	102
FINANCIAL HIGHLIGHTS	38	WHISTLEBLOWER SYSTEM	106
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	40	AUDIT COMMITTEE REPORT	106
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	44		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW	44	COMPANY PROFILE	108
FINANCING	46	BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	110
TREASURY POLICY	46	BOARD OF DIRECTORS PROFILE	112
DIVIDEND	46	AUDIT COMMITTEE PROFILE	114
		ORGANIZATIONAL STRUCTURE	116
BUSINESS REPORT	48	COMPANY INFORMATION	120
TRANSPORTATION SOLUTION	50		
PRE-OWNED CAR SALES	52	FINANCIAL REPORT	144
LOGISTICS SERVICES	55		
REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS	58		
HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT	60		
HUMAN RESOURCES	64		



Bab 01

Ikhtisar Laporan

SEKILAS SERA

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

PERISTIWA PENTING 2020

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2020

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN DIREKSI



01

Report overview

SERA AT GLANCE
VISION, MISSION, AND CORPORATE 'S VALUES
STRUCTURE AND BUSINESS NETWORK
2020'S SIGNIFICANT EVENT
AWARD AND CERTIFICATION IN 2020
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Ikhtisar Laporan

SEKILAS SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk. dibawah segmen usaha Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanan bisnisnya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang “Toyota Rent A Car” yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9975% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk., melakukan transformasi *brand*-nya menjadi “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA berkembang sangat pesat dengan bertambahnya anak perusahaan dan lini bisnis. Saat ini, dibentuk tiga lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

Pada lini bisnis **Solusi Transportasi**, terdapat 6 unit bisnis, yaitu :

- Merek dagang **TRAC - Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dan jangka pendek (kurang dari 1 tahun) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 25.000 unit yang tersebar di 24 cabang, 30 *outlet rental* dan 23 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 900 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air. **Transportation Management System - TMS**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*.

TMS telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.



Chapter 01

Report Overview

SERA AT GLANCE

PT Serasi Autoraya (SERA) is a subsidiary of PT Astra International Tbk. under Infrastructure and Logistics business segment. SERA was established on 22 March 1990 as a provider for Vehicle Rental Services with the motto of “Toyota Rent A Car” that focuses on the corporate market. On 5 October 2001, SERA, which 99.9975% of its shares is owned by PT Astra International Tbk., transformed its brand into “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Over time, SERA’s business also grew rapidly with the increase in subsidiaries and business lines. Today, there are three business lines managed by SERA, namely Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services.

In the **Transportation Solutions** business line, there are 6 business units, namely:

- **TRAC - Astra Rent A Car** brand under the management of PT Serasi Autoraya (SERA), is a business unit that deals with long-term (more than 1 year) and short-term (less than 1 year) vehicle rental (car) services with more than 25,000 units located across 24 branches, 30 rental outlets and 23 service points throughout Indonesia. To support operational excellence, TRAC has more than 900 partner workshops located in big cities and remote areas across the archipelago. **Transportation Management System – TMS**, is a blue ocean TRAC differentiation product in providing effective and efficient transportation system and solutions without reducing the quality and operational excellence.

TMS has been adjusted to the needs and characteristics of each customer which includes vehicle rental and driver, vehicle management, operational cost management, and vehicle sales process. All of these solutions are run through software tools that have been designed specifically to be able to provide reports and performance evaluations on a regular basis.





- Merek dagang **TREMO - TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 6.500 unit.
- Merek dagang **AstraFMS** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 31 Januari 2019. AstraFMS bergerak di bidang Jasa Penyediaan Solusi Komperhensif dalam pengelolaan kendaraan dan transportasi (penumpang maupun logistik) yang berbasis teknologi informasi dengan total kendaraan yang dikelola lebih dari 6.200 unit.
- Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 3.400 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,00% dan sisanya dimiliki oleh **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
- Merek dagang **TRAC - Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Transportasi Umum Jenis Bus dengan fokus menggarap pasar di industri *“Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)”* dan pariwisata. Terdapat dua tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus* dan *Premium Bus* dengan jumlah lebih dari 230 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,86% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
- **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang pengelolaan truk. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,91% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.

Pada lini bisnis **Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**, ada 2 unit bisnis, yaitu:

- Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, khususnya mobil bekas pakai melalui mekanisme outlet - ritel (*showroom*) dan digital (melalui Mobil88 e-store), dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 6.200 unit pada 21 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,996% dan sisanya dimiliki oleh **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**.
- Merek dagang **IBID** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas pakai lebih dari 30.800 unit dengan jumlah frekuensi lelang sekitar 630 kali setiap tahunnya. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 70,0%, **Toyota Tsusho Corporation** 20,0% dan sisanya sebanyak 10,0% dimiliki oleh **Koperasi Astra International (KAI)**.

Sementara itu, pada lini bisnis **Jasa Logistik**, SERA memiliki 5 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

- Merek dagang **SELOG - Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Logistik yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini SELOG mengelola lebih dari 1.000 unit truk yang tersebar di 6 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh **Koperasi Astra International (KAI)**. *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.



- TREMO - TRAC Motorental** brand under **PT Serasi Autoraya (SERA)** is a SERA business unit engaged in long-term (more than 1 year) vehicle rental (motorcycle) services with more than 6,500 units.
- AstraFMS** brand under **PT Serasi Autoraya (SERA)**, is a SERA business unit that was inaugurated on 31 January 2019. AstraFMS engaged in IT-based comprehensive solution for vehicle and transportation management (passengers and logistics) that have managed more than 6,200 units.
- TRAC Driver Service** brand under **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, is a SERA business unit engaged in Driver Services with more than 3,400 drivers located throughout Indonesia. The composition of share ownership is SERA owns as much as 99.00% and the rest is owned by **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
- TRAC - Bus Services** brand under **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, is a SERA business unit engaged in Bus Rental Services with a focus on “Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)” and tourism industry. There are two types of buses offered with the best quality and service namely Luxury Bus and Premium Bus with more than 230 units that are ready to serve and spoil the customers. The composition of share ownership is 99.86% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
- PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, is a SERA business unit that offers truck management. The share ownership is 99.91% is owned by SERA and the rest is owned by **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.

The **Pre-owned Car Sales** business line comprises of 2 business units such as:

- mobil88** brand under **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Car Sales, especially pre-owned cars through showrooms and digital (via Mobil88 e-store), with total sales of pre-owned cars are more than 6,200 units in 21 showrooms located throughout Indonesia. 99.996% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**.
- IBID** brand under **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Cars Auctions, with total number of cars being auctioned are more than 30,800 units and the number of auction events around 630 times each year. 70.0% of its shares is owned by SERA, **Toyota Tsusho Corporation** owns 20.0% and the remaining 10.0% is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**.

Meanwhile, in the **Logistics Services** business line, SERA has 5 business units that are growing rapidly, namely:

- SELOG - Contract Logistics Services** brand under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, is a SERA business offering Logistics Management Services that comprehensively manages the overall resources, capabilities and information technology of an enterprise in an integrated manner. Currently **SELOG** manages more than 1,000 trucks spread across 6 branches in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra provinces. 95.0% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**. *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* are the main types of services provided by SLI.



- Merek dagang **SELOG Express - Courier Services (SEF)**, merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).
- Merek dagang **SELOG - Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 9 kapal, terdiri dari: 3 kapal *Ro-Ro*, 3 pasang kapal *Tug and Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank (LCT)*. SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,998%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SSI menawarkan jasa logistik *Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation (LST)*. Sementara itu, TFSI merupakan perusahaan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd, Fujitrans Corporation, PT Jelajah Laut Nusantara** dan **PT Karyaputra Lokatirta** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 42,5%, 26,56%, 15,94%, dan 15,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.
- Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk. (UT)** dan **Koperasi Astra International (KAI)** dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. Harmoni Logistics didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 160 gudang.
- **PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)** diakuisisi SERA pada tanggal 29 Oktober 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 34,91%. Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA menambah kepemilikan saham di TFLI menjadi sebesar 34,93%.

Diversifikasi bidang usaha yang sangat menyeluruh tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Solusi Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2020 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA sekitar 6.112 orang yang terdiri dari 2.643 karyawan tetap dan 3.469 pengemudi.



- **SELOG Express - Courier Services (SEF)**, brand is a SERA business unit that was inaugurated on 10 November 2014. SEF is being managed under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF provides 2 types of services namely Standard Services and Solution Services. In the Standard Services, SEF has a variety of services for customers, namely shipping services with a delivery time of less than 1 day (Same Day Service), maximum delivery time of 2 days (Next Day Service) and maximum delivery time of 7 days (Regular Service). Moreover, as one of the added values offered to customers, SEF also has other Solution Services called Ambassador Service, Time Definite Service, Valuable Perishable Dangerous Service and Heavy Weight Service for items weighing more than 50 kg.
- **SELOG - Shipping Service** brand under **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** and **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, is a SERA business unit engaged in cargo shipping by sea with 9 ships, consisting of: 3 Ro-Ro vessels, 3 Tug and Barge vessels, 3 Landing Craft Tank (LCT) vessels. SSI is owned almost entirely by SERA with a share ownership of 99.998%, while the rest is owned by **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SSI offering Break Bulk and Liquid Sea Transportation (LST) services. Meanwhile, TFSI is a joint venture between SERA and **Toyofuji Shipping Company Ltd, Fujitrans Corporation, PT Jelajah Laut Nusantara** and **PT Karyaputra Lokatirta** with 42.5%, 26.56%, 15.94% and 15.0% of share ownership, respectively. Unlike SSI, TFSI focuses on working on the automotive sector, especially cars.
- **Harmoni Logistics** brand under **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, is a subsidiary owned by SERA, **PT United Tractors Tbk. (UT)** and **Koperasi Astra International (KAI)** in which SERA is the controlling shareholder with 60.0% share ownership, UT has a share of 35.0% and the rest is owned by KAI. **Harmoni Logistics** was established with the main goal of becoming UT's business partner in distributing heavy equipment and spare parts to remote areas of the country by managing more than 160 warehouses.
- **PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)** was acquired by SERA on 29 October 2015 with a share ownership of 34.91%. On 22 May 2018, SERA increased its share ownership in TFLI to 34.93%.

Comprehensive diversification of business units has confirmed SERA as the best and the largest provider of Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services in Indonesia, which placing SERA as the market leader in the Transportation Solutions industry.

SERA's continuous business development that has been, is being and will continue to be carried out is certainly not possible without the support of SERA's most important asset: employees with strong work ethic, professionalism and loyal. Closing the year of 2020 that was filled with challenges, the number of SERA employees was around 6,112 people consisting of 2,643 permanent employees and 3,469 drivers.





VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang berinovasi tinggi dan menyangdang reputasi yang baik melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

MISI

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan penyediaan solusi terbaik di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam upaya membangun budaya perusahaan, SERA memiliki nilai-nilai yang dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi perusahaan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun suasana yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama.

● *Corporate Values* SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerjasama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

● 10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Melakukan review, kontrol dan inovasi berkelanjutan
2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
3. Menemukenali kebutuhan pelanggan
4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan



VISION, MISSION AND CORPORATE'S VALUES

VISION

To be the highly innovative and reputable company through sustainable growth, human capital development, product, and technology development and upholds the ethics and safety culture.

MISSION

To achieve superior level of customer satisfaction by providing the best solutions in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales and Logistics Services.

CORPORATE VALUES

In an effort to build a corporate culture, SERA holds a value known as SERA SPIRIT. SERA SPIRIT is a corporate philosophy that guides SERA employees in building a more productive and beneficial atmosphere. SERA SPIRIT consists of 5 values and 10 main behaviors.

○ SERA's Corporate Values describe the interrelationships centered on SERA Group employees, and the five values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Team work
4. Leadership
5. Integrity

○ The 10 main behaviors that refer to the 5 values above are:

1. Reviewing, controlling and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable



STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

STRUKTUR BISNIS



SOLUSI
TRANSPORTASI



PENJUALAN KENDARAAN
BEKAS PAKAI



JASA
LOGISTIK



PT Serasi Autoraya
Jasa Penyewaan Kendaraan (Mobil)
Jasa Penyewaan Kendaraan
(Motor)
Fleet Management Solution

PT Serasi Mitra Mobil
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

PT Serasi Logistics Indonesia
Jasa Pengelolaan Logistik
Jasa Kurir

PT Daya Mitra Serasi
Jasa Penyewaan Pengemudi



PT Harmoni Mitra Utama
Jasa Pengelolaan Pergudangan
dan Logistik

**PT United Automobil
Sembilanpuluh Utama**
Jasa Transportasi Umum (Bus)

PT Balai Lelang Serasi
Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas
Pakai

PT Serasi Shipping Indonesia
Jasa Pengiriman Barang via Laut
(Kargo Umum)

**PT Serasi Transportasi
Nusantara**
Jasa Pengelolaan Truk

PT Toyofuji Serasi Indonesia
Jasa Pengiriman Barang via Laut
(Kargo Otomotif)

PT Toyofuji Logistics Indonesia
Jasa Pengelolaan Logistik

BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK

BUSINESS STRUCTURE



PRE-OWNED
CAR SALES



PT Serasi Mitra Mobil
Pre-Owned Car Sales



PT Balai Lelang Serasi
Pre-Owned Car Auctions

LOGISTICS
SERVICES



PT Serasi Logistics Indonesia
Contract Logistics
Freight Forwarding Services
Last Mile Services

PT Harmoni Mitra Utama
Warehouse & Yard
Management

PT Serasi Shipping Indonesia
Shipping Services (General Cargo)

PT Toyofuji Serasi Indonesia
Shipping Services
(Automotive Cargo)

PT Toyofuji Logistics Indonesia
Freight Forwarding and Yard
Management Services

TRANSPORTATION
SOLUTIONS



PT Serasi Autoraya
Vehicle Rental Services (Cars)
Vehicle Rental Services
(Motorcycles)
Fleet Management Solution

PT Daya Mitra Serasi
Driver Services

PT United Automobil
Sembilanpuluh Utama
Bus Rental Services

PT Serasi Transportasi
Nusantara
Truck Management

JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK



KETERANGAN KOTA / CITY LEGEND :

A	: Medan	● ● ● ●	N	: Malang	● ● ● ●
B	: Pekanbaru	● ● ● ●	O	: Surabaya	● ● ● ●
C	: Jambi	● ● ● ●	P	: Denpasar	● ● ● ●
D	: Batam	● ● ● ●	Q	: Lombok	● ● ● ●
E	: Palembang	● ● ● ●	R	: Pontianak	● ● ● ●
F	: Padang	● ● ● ●	S	: Samarinda	● ● ● ●
G	: Bengkulu	● ● ● ●	T	: Banjarmasin	● ● ● ●
H	: Lampung	● ● ● ●	U	: Balikpapan	● ● ● ●
I	: Cilegon	● ● ● ●	V	: Sangatta	● ● ● ●
J	: Jabodetabek	● ● ● ●	W	: Manado	● ● ● ●
K	: Bandung	● ● ● ●	X	: Palu	● ● ● ●
L	: Semarang	● ● ● ●	Y	: Makassar	● ● ● ●
M	: Yogyakarta	● ● ● ●	Z	: Kendari	● ● ● ●




KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK DISTRIBUTION LEGEND:

 : **TRAC** : 28 Cabang / Branch
 : 30 Outlet Rental
 : 23 Service Point

 : **mobil88** : 21 Cabang / Branch

 : **s=log** : 10 Cabang / Branch

 : **ibid** : 2 Cabang / Branch
 : 8 Representatives Office

PERISTIWA PENTING 2020

● FEBRUARI

TRAC KEMBALI MERAHAI PENGHARGAAN TOP BRANDS AWARD 2020

TRAC memenangkan ajang Top Brand Award untuk kategori "Car Rental". Dengan penghargaan ini, TRAC telah berhasil mempertahankan penghargaan Top Brand selama satu dekade sejak tahun 2011 hingga tahun 2020. Acara penghargaan Top Brand Awards diselenggarakan di Hotel Mulia, Jakarta Selatan, pada tanggal 20 Februari 2020. Keberhasilan ini merupakan hasil dari konsistensi TRAC untuk terus meningkatkan kualitas serta inovasi dari produk dan layanan dengan memanfaatkan sumber daya yang unggul dan teknologi terbaik.

● MARET

GERAKAN "SERA UNTUK INDONESIA" DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

SERA turut andil dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan melakukan gerakan "SERA untuk Indonesia". Gerakan ini merupakan donasi gabungan yang telah dikumpulkan dari tanggal 30 Maret sampai 12 April 2020 dari para insan SERA dan seluruh perusahaan dalam lingkup Grup SERA.

Gerakan ini berhasil mengumpulkan dana sekitar Rp 350 juta, yang akan digunakan untuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD), obat-obatan, fasilitas medis dan kebutuhan lainnya. Bantuan ini disalurkan melalui Dana Kemanusiaan Kompas dan beberapa saluran lainnya.

MOBIL88 MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK VIA ONLINE

Dalam mendukung upaya pemerintah mencegah penyebaran COVID-19, mobil88 berkewajiban untuk memastikan seluruh layanannya berjalan dengan risiko seminimal mungkin. Salah satu langkah yang dilakukan mobil88 adalah menghadirkan layanan *Car On Delivery* (COD), yang memungkinkan pelanggan tetap dapat melakukan proses cek dan test drive mobil yang diinginkan dari rumah tanpa harus datang ke *showroom*.

Melalui layanan COD ini, mobil88 juga berupaya mendorong pelanggan untuk tetap beraktivitas di rumah dan melakukan proses pencarian mobil secara *online* melalui *website* ataupun aplikasi mobil88 e-store.



2020'S EVENT HIGHLIGHTS

○ FEBRUARY

TRAC WAS NOMINATED FOR TOP BRANDS AWARD 2020

TRAC has won Top Brand Award in "Car Rental" category. With This award, TRAC has successfully maintained its Top Brand Award for a decade, since 2011 to 2020. This event was held at Hotel Mulia, South Jakarta on 20 February 2020. This award was result from TRAC's consistency to improve and innovate its products & services by utilizing superior resources and the best technology.

○ MARCH

"SERA FOR INDONESIA", AN ACT TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19

SERA took part in preventing the spread of COVID-19 by creating "SERA for Indonesia". This act is a joint donation that has been collected from 30 March to 12 April 2020 from SERA employees and all companies within the SERA Group.

This act has managed to raise donation amounted to Rp 350 million, which will be used to purchase Personal Protective Equipment (PPE), medicines, medical facilities, and other necessities. This assistance was channeled through Kompas Humanitarian Fund and other channels.

MOBIL88 PROVIDES GREAT CUSTOMER EXPERIENCE THROUGH ONLINE CHANNEL

In supporting the government's efforts to prevent the spread of COVID-19, mobil88 is obliged to ensure all services is delivered with the minimum possible risk. One of the steps taken by mobil88 is to provide a service called Car On Delivery (COD), which allows customers to check and test the car without having to come to the showroom. Through this COD service, mobil88 also seeks to encourage customers to stay at home and search for cars they want through the mobil88 e-store website or application.



PERISTIWA PENTING 2020

MEI

KOLABORASI SERA DAN TOYOTA DALAM Mendukung Langkah Pencegahan COVID-19 DI WILAYAH INDONESIA

Untuk mendukung program pencegahan COVID-19 yang telah dibuat oleh Palang Merah Indonesia (PMI) dan Kementerian Kesehatan, SERA bekerja sama dengan Toyota-Astra Motor (TAM) dalam menyediakan 68 kendaraan Toyota Avanza yang tersebar tak kurang di 15 kota besar di Indonesia untuk membantu kelancaran pengantaran tenaga medis dari tempat tinggal ke tempat bekerja di fasilitasnya masing-masing. Semua unit kendaraan yang disediakan telah menerapkan protokol kesehatan seperti pembersihan dengan disinfektan untuk keseluruhan permukaan kendaraan sebelum dan setelah pemakaian, penerapan *physical distancing* untuk penumpang dan pengemudi di dalam kendaraan serta standar kebersihan pada proses operasional. Selain kendaraan, tersedia juga layanan pengemudi profesional yang telah menerapkan standar prosedur kesehatan serta dilengkapi dengan APD dalam beroperasi.

Alat kesehatan berupa APD sebanyak 59.500 buah juga didonasikan kepada Kementerian Kesehatan sebagai bentuk bantuan penanganan medis yang terdiri dari *Disposable Medical Mask, Face Shield, Gloves, Medical Cap, Medical Goggles, Protection Clothes, Shoe Cover* dan juga vitamin.

Bantuan tersebut telah mendapatkan apresiasi secara langsung dari Bapak Terawan Agus Putranto selaku Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Bapak Jusuf Kalla selaku Ketua Umum PMI.

DONASI SEMBAKO UNTUK MERINGANKAN DAMPAK PANDEMI

Pandemi COVID-19 di Indonesia sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang kurang mampu. Oleh karena itu, SERA beserta dengan tim Astra Financial mengadakan pemberian bantuan berupa paket sembako kepada masyarakat sekitar fasilitas SERA di seluruh Indonesia. Donasi ini dibagi menjadi 3 tahap: tahap 1 diadakan dengan mendistribusikan 200 paket sembako di daerah Jabodetabek pada tanggal 30 April – 8 Mei 2020, tahap 2 diadakan di area Pulau Jawa dengan mendistribusikan 950 paket sembako pada tanggal 12-20 Mei 2020 dan tahap 3 diadakan di daerah luar Pulau Jawa dengan mendistribusikan 720 paket sembako pada tanggal 16-20 Mei 2020.

JUNI

SERA UMUMKAN PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015, PT Serasi Autoraya telah mengumumkan bahwa telah terjadi perubahan dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut tertuang dalam keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tertanggal 15 Juni 2020.



2020'S EVENT HIGHLIGHTS

○ MAY

SERA AND TOYOTA COLLABORATION TO SUPPORT COVID-19 PREVENTION IN INDONESIA

To support the COVID-19 prevention program that has been created by the Indonesian Red Cross (PMI) and the Ministry of Health, SERA is working with Toyota-Astra Motor (TAM) to provide 68 Toyota Avanza vehicles spread across 15 major cities in Indonesia to help assist medical personnel transportation from their residence to their place of work in their respective facilities. All vehicles have implemented health protocols such as cleansing with disinfectants for the entire vehicle surface before and after use, applying physical distancing for passengers and drivers in the vehicle, and hygiene standards in operational processes. Apart from vehicles, there are also professional driver services who applied standard health procedures and are equipped with PPE in operation.

59,500 pieces of medical equipment in the form of PPE were also donated to the Ministry of Health as a form of medical assistance consisting of Disposable Medical Masks, Face Shield, Gloves, Medical Cap, Medical Goggles, Protection Clothes, Shoe Covers and also vitamins.

This assistance has received direct appreciation from Mr. Terawan Agus Putranto as Minister of Health of the Republic of Indonesia and Mr. Jusuf Kalla as Chairman of PMI.

SERA AND TOYOTA COLLABORATION TO SUPPORT COVID-19 PREVENTION IN INDONESIA

The COVID-19 pandemic in Indonesia has greatly affected the economic conditions of Indonesian people, especially those who are less fortunate. Therefore, SERA together with the Astra Financial team provided assistance in the form of food packages to communities around SERA facilities throughout Indonesia. This donation was divided into 3 stages: stage 1 was held by distributing 200 food packages in Jabodetabek area on 30 April – 8 May 2020, stage 2 was held in the area of Java Island by distributing 950 food packages on 12 – 20 May 2020 and stage 3 was held in areas outside Java Island by distributing 720 food packages on 16-20 May 2020.

○ JUNE

SERA ANNOUNCES CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

In accordance with Financial Services Authority regulation Number 31 / POJK.04 / 2015, PT Serasi Autoraya announced changes in Board Of Commissioners and Directors Composition. This changes is included in Circular Resolution of the Company's Shareholders dated 15 June 2020.



PERISTIWA PENTING 2020

JULI

SERA MENGGELAR SEMINAR MAKRO

Pada tanggal 29 Juli 2020, SERA memulai rangkaian Planning Cycle 2021 dengan menyelenggarakan seminar makro secara online, yang dihadiri oleh seluruh jajaran direksi dan pimpinan Grup SERA. Tujuan dari seminar ini adalah memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta mengenai situasi dan dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia dalam pembuatan rencana kerja.

SERA MENGADAKAN LOCAL QUALITY CONVENTION DI TAHUN 2020

Pada bulan Juli 2020, SERA melaksanakan event kompetisi improvement untuk SERA Group Business Unit (Local Quality Convention) yaitu Pre-Owned Car Sales Quality Convention, Logistics Services Quality Convention dan Transportation Solution Quality Convention. Hal ini bertujuan untuk mendorong jumlah improvement agar merata dan meningkatkan partisipasi di masing-masing business unit Grup SERA. Acara local convention di tahun 2020 menjadi berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena dilaksanakan secara virtual melalui Live Event streaming Microsoft Teams sebagai penyesuaian atas situasi pandemi COVID-19.

SEPTEMBER

PERAYAAN ISTIMEWA SERA DAY & SQC 2020 “SERA RESILIENCE”

Pada tahun 2020, acara SERA Day yang merupakan acara tahunan dan leader forum, dilaksanakan secara berbeda. SERA Day yang biasanya dilaksanakan secara offline, tahun ini dilaksanakan secara online. Walaupun demikian, hal ini tidak mengurangi tujuan yang ingin diraih. Tema tahun ini adalah “SERA RESILIENCE” yang sangat menggambarkan bagaimana perusahaan dan semua Insan SERA memberikan segenap kemampuan yang ada untuk bertahan dan tetap berjuang di tengah kondisi pandemi ini. Pada SERA day tahun ini, SERA juga mengundang pembicara external yaitu Ibu Shierly Santoso, yang membawakan materi “Innovation Ideas for Transportation & Logistic Company”, dari AT Kearney Jakarta dan Bapak Isdar Marwan, yang membawakan materi “Resilient Culture, Leadership & Well Being” dari Mercer Indonesia.

SATU DEKADE KEBERHASILAN TRAC MERAHAI CUSTOMER EXPERIENCE SERVICE QUALITY AWARD (CX-SQA)

TRAC kembali meraih peringkat tertinggi atau Diamond Award untuk kategori Car Rental di ajang bergengsi Customer Experience Service Quality Award (CX-SQA) 2020. Penghargaan ini diberikan kepada TRAC secara virtual oleh Carre-Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre-CCSL) bersama dengan Majalah Service Excellence dan Majalah Marketing. Setelah 12 tahun berpengalaman dalam riset kepuasan pelanggan terhadap pelayanan merek di Indonesia menggunakan indeksnya yang dikenal sebagai Service Quality Indeks (SQI), tahun ini, Carre-CCSL resmi mengubah pengukuran indeksnya menjadi Customer Experience Service Quality Indeks (CX-SQ Index) yang mengukur pengalaman pelanggan terhadap layanan merek. Hal ini menyebabkan perubahan nama terhadap award yang diberikan, yang sebelumnya adalah Service Quality Award (SQA) menjadi Customer Experience Service Quality Award (CX-SQA).



2020'S EVENT HIGHLIGHTS

○ JULY

SERA HOLDS ECONOMIC SEMINAR

On 29 July 2020, SERA started Planning Cycle 2021 series by holding an online economic seminar, which was attended by all directors and leaders in SERA Group. The purpose of this seminar is to provide knowledge for formulation of activity plan for all participants regarding the situation and impact of COVID-19 to Indonesia economic.

SERA HELD LOCAL QUALITY CONVENTION IN 2020

In July 2020, SERA held an improvement competition event for SERA Group Business Unit (Local Quality Convention), namely Pre-Owned Car Sales Quality Convention, Logistics Services Quality Convention and Transportation Solution Quality Convention. This aims to encourage the number of improvements to be evenly distributed and increase participation in each SERA Group business unit. The local convention event in 2020 is different from previous years because it was held virtually through the Microsoft Teams Live Event streaming as an adjustment to the COVID-19 pandemic situation.

○ SEPTEMBER

SERA CELEBRATES SERA DAY & SQC 2020 "SERA RESILIENCE"

In 2020, SERA Day event which is also a leader forum, was held differently. SERA Day which is usually held offline, was held online in 2020. However, this does not reduce the objectives that want to be achieved. This year theme is "SERA Resilience", which illustrated how SERA business and people are giving all their effort to withstand then continue thriving in the midst of this pandemic. During SERA Day, SERA also invited external speakers, namely Mrs. Shierly Santoso, which present "Innovation Ideas for Transporation & Logistic Company", from AT Kearney Jakarta and Mr. Isdar Marwan, which present Resilient Culture, Leadership & Well Being", from Mercer Indonesia.

A DECADE OF TRAC'S SUCCESSFUL ACHIEVES CUSTOMER EXPERIENCE SERVICE QUALITY AWARD (CX-SQA)

TRAC received the highest rank or a Diamond Award for Car Rental at the prestigious Customer Experience Service Quality Award (CX-SQA) 2020. This award was given to TRAC virtually by the Carre-Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre-CCSL) along with Service Excellence Magazine and Marketing Magazine. After 12 years of experience in customer satisfaction research on brand service in Indonesia using its index known as the Service Quality Index (SQI), this year, Carre-CCSL officially changed its index measurement to the Customer Experience Service Quality Index (CX-SQ Index) which measures customer experience with brand service. This led to a change in the name of the award given, from previously Service Quality Award (SQA) to Customer Experience Service Quality Award (CX-SQA).



PERISTIWA PENTING 2020

OKTOBER

TRAC KEMBALI MERAHAI CORPORATE IMAGE AWARDS SEBAGAI CAR RENTAL TERBAIK 2020

Pada tanggal 29 Oktober 2020, TRAC telah berhasil mempertahankan prestasinya sebagai *Car Rental* terbaik selama enam tahun berturut-turut. Prestasi ini dibuktikan dengan berhasilnya TRAC meraih Corporate Image Awards 2020.

GERAKAN SENYUM (SERA MENYUMBANG) 2020

SERA peduli dan sangat ingin berpartisipasi dalam membantu pemerintah agar anak usia sekolah dapat mengakses pendidikan yang layak dari rumah, terutama bagi anak-anak karyawan SERA. Maka dari itu, SERA mengadakan Gerakan SENYUM (SERA Menyumbang) yang merupakan program donasi yang terkumpul dari para insan SERA dan seluruh perusahaan dalam lingkup Grup SERA dari 25 September sampai 9 Oktober 2020. Dana yang terkumpul telah digunakan untuk pemberian bantuan berupa fasilitas telepon genggam secara gratis untuk anak-anak karyawan SERA yang kesulitan menjalani proses belajar mengajar via daring. Tercatat bahwa 80 karyawan SERA yang menerima bantuan ini. Diharapkan dengan adanya Gerakan SENYUM (SERA Menyumbang), SERA dapat meringankan beban dan membantu kelancaran anak-anak dalam mengikuti pendidikan secara daring.

NOVEMBER

SERA MENGGELAR TEMU WICARA & TOWN HALL MEETING 2020

Pada tanggal 24 & 25 November 2020, SERA menggelar Temuwicara & *Town Hall Meeting* yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Acara Temuwicara dilaksanakan bersama para Direktur dan jajaran manajemen SERA serta dihadiri oleh para *top leader* dan *analyst* SERA guna mengevaluasi *performance* bisnis SERA tahun 2020 dan membahas strategi serta aktivitas untuk mencapai target di tahun 2021.

Town hall meeting merupakan forum diskusi dua arah sekaligus wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, ide dan masukan kepada jajaran manajemen demi kemajuan perusahaan.

DESEMBER

TRAC DIPERCAYA KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF SEBAGAI SALAH SATU MITRA CO-BRANDING WONDERFUL INDONESIA

Dalam memulihkan kembali pariwisata Indonesia saat ini, salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah dengan menjalin kerja sama dengan 16 mitra *Co-Branding* dari berbagai subsektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dari sektor transportasi, TRAC dipercaya sebagai salah satu *Co-branding* yang mampu memberikan layanan terbaik dan menyediakan mobilitas yang aman sehingga dapat membantu akselerasi kegiatan pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk kembali menggiatkan kepariwisataan Indonesia.



2020'S EVENT HIGHLIGHTS

○ OCTOBER

TRAC NOMINATED AS THE BEST CAR RENTAL 2020 IN CORPORATE IMAGE AWARDS

On 29 October 2020, TRAC has managed to maintain its achievement as the best Car Rental for six consecutive years. This achievement was proven by TRAC's success in winning Corporate Image Awards 2020.

GERAKAN SENYUM (SERA MENYUMBANG) 2020

SERA cares and was eager to participate in assisting the government to help children to access proper education from home, especially for children of SERA employees. On that account, SERA held a SMILE Movement (SERA Donating) which is a donation program collected from employees and companies during 25 September - 9 October 2020. The funds collected are used to provide assistance in the form of free mobile phone facilities for children of SERA employees who have difficulties accessing online education. There were 80 SERA employees who received this assistance. It is hoped that with the passion of SMILE Movement (SERA Donating), SERA can ease the burden and help children participate in online education.

○ NOVEMBER

SERA HOLDS TOWN HALL MEETING 2020

On 24 & 25 November 2020, SERA holds Temuwicara & Town Hall meeting, which is routinely held every year.

Temuwicara event was held with the SERA Board of Directors and was attended by top leaders and SERA analyst to evaluate SERA's business performance in 2020 and discuss strategies and activities to achieve targets in 2021.

Town Hall meeting is a two-way discussion forum as well as a forum for employees to convey their aspirations, ideas and input to management for the benefits of the company.

○ DECEMBER

TRAC IS TRUSTED BY MINISTRY OF TOURISM AND CREATIVE ECONOMY AS ONE OF WONDERFUL INDONESIA'S CO-BRANDING PARTNERS

In order to restore current Indonesia tourism, one of the efforts made by the Ministry of Tourism and Creative Economy is to collaborate with 16 Co-Branding partners from various tourism subsectors and creative economy. As for the transportation sector, TRAC is trusted to be one of the co-branding agents capable to provide the best service and safe mobility with the purpose to help accelerate the marketing activities of the Ministry of Tourism and Creative Economy and to re-activate Indonesian tourism.



PERISTIWA PENTING 2020

TRAC BERHASIL MEMPERTAHANKAN PRESTASI SEBAGAI CAR RENTAL TERBAIK DALAM SUPERBRAND AWARDS 2020

Ajang Superbrand Awards 2020 kembali mengukuhkan TRAC sebagai Car Rental terbaik selama 15 tahun berturut-turut. Superbrands memberikan apresiasi pada *brand* terbaik dan terpercaya di Indonesia berdasarkan hasil survei Nielsen yang dilakukan pada 6 Kota Besar di Indonesia, meliputi Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan dan Makassar. Penghargaan yang berhasil diraih oleh TRAC ini merupakan sebuah prestasi bagi TRAC karena telah terbukti menjadi *Top of Mind* dimata konsumen Indonesia, melalui kualitas produk dan inovasi yang memberikan *value* maupun benefit di tengah situasi pandemi yang terjadi.



TRAC RAIH PENGHARGAAN INDONESIA BEST BRAND AWARD DI PENGHUJUNG TAHUN 2020

TRAC berhasil meraih penghargaan Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2020 yang diberikan oleh Majalah SWA dan MARS bersama SWANETWORK, pada tanggal 18 Desember 2020. Penghargaan ini merupakan sebuah prestasi dan pembuktian komitmen TRAC dalam selalu memberikan *operational excellence* di semua jenis pelayanannya kepada pelanggan sehingga dapat diakui sebagai The Most Valuable Brand in Indonesia untuk kategori Car Rental. Di tahun ini, awarding The Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2020 bertemakan “*Post-Survival Agenda: Marketing Strategy for Bussiness Resilence and Competitiveness in the Coming Years*” dan digelar dalam bentuk webinar secara virtual.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

PENGHARGAAN

TRAC
Corporate Image
Award
2020
 Marketing & Frontier
 Group



TRAC
Superbrand Award
2020
 Gradindo Konsultama &
 Nielsen Indonesia



TRAC
Top Brand Award
2020
 Marketing & Frontier Group



TRAC
Service Quality
Award
2020
 Service Excellence & CCSL



TRAC
Indonesia Best Brand
Award
2020
 Majalah SWA & MARS

2020'S EVENT HIGHLIGHTS

TRAC ABLE TO MAINTAIN ITS ACHIEVEMENT AS THE BEST CAR RENTAL IN SUPERBRAND AWARDS 2020

The Superbrand Awards 2020 has nominated TRAC as the best Car Rental for 15 consecutive years. Superbrands gives this appreciation based on the results of a Nielsen survey conducted in 6 major cities in Indonesia, including Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan and Makassar. This award is another achievement for the company, TRAC has proven to be the Top of Mind in the eyes of Indonesian consumers through product quality and innovation that provides value and benefits in the midst of a pandemic situation.

TRAC WON INDONESIA BEST BRAND AWARD AT THE END OF 2020



TRAC won Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2020 given by SWA Magazine and MARS together with SWANETWORK on 18 December 2020. This award was an achievement and prove of TRAC's commitment to provide operational excellence in all kind of services to customers. Hence, TRAC was recognized as The Most Valuable Brand in Indonesia for the Car Rental category. This year, the theme of The Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2020 was "Post-Survival Agenda: Marketing Strategy for Business Resilience and Competitiveness in the Coming Years" and was held in the form of virtual webinars.

AWARDS & CERTIFICATION IN 2020

AWARDS

<p>TRAC Corporate Image Award 2020 Marketing & Frontier Group</p>			<p>TRAC Top Brand Award 2020 Marketing & Frontier Group</p>
<p>TRAC Superbrand Award 2020 Gradindo Konsultama & Nielsen Indonesia</p>			<p>TRAC Service Quality Award 2020 Service Excellence & CCSL</p>
			<p>TRAC Indonesia Best Brand Award 2020 Majalah SWA & MARS</p>

SERTIFIKASI

OHSAS 18001: 2007, merupakan sertifikasi penerapan *Occupational, Health & Safety Management System*. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh SERA Head Office, TRAC Makassar, TRAC Condet, dan TRAC Balikpapan. Sertifikat ini dikeluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku sertifikasi untuk SERA Head Office dan TRAC Balikpapan sampai 15 Desember 2020 dan untuk sertifikasi TRAC Makassar dan TRAC Condet adalah sampai 11 Maret 2021.



SERA Head Office

TRAC Makassar

TRAC Condet

TRAC Balikpapan

ISO 9001:2015, merupakan standar internasional dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu. TRAC, BLS, dan HMU telah berhasil mendapatkan dan mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh TRAC, BLS, dan HMU dalam menjalankan seluruh proses operasional. Sertifikat untuk TRAC dan BLS dikeluarkan oleh lembaga *independent* TUV-Rheinland, dengan masa berlaku sertifikat sampai 20 Januari 2022. Sedangkan sertifikasi untuk HMU dikeluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku sertifikat sampai 27 Juni 2021.



TRAC

BLS

HMU

Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001:2015 tetap dilaksanakan secara *online* walaupun sedang dalam masa pandemi. Seluruh *process owner* berperan dalam pelaksanaan sertifikasi agar memastikan seluruh proses yang dijalankan memberikan hasil akhir yang berkualitas. Aktivitas *interview* maupun audit dilakukan melalui *online video call* dalam beberapa hari, sehingga proses audit tetap dapat dijalankan dan tetap memenuhi klausul yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2015.

HMU (Head Office dan Jakarta) dan SLI (Head Office dan Jakarta) berhasil meraih sertifikasi berdasarkan kriteria Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).



HMU

SLI

CERTIFICATION

OHSAS 18001: 2007, is a certification for implementation of Occupational, Health & Safety Management System. This certification was successfully achieved by SERA Head Office, TRAC Makassar, TRAC Condet, and TRAC Balikpapan. This certificate is issued by SAI Global with a certification validity period for SERA Head Office and TRAC Balikpapan until 15 December 2020 and for the certification of TRAC Makassar and TRAC Condet is until 11 March 2021.



SERA Head Office

TRAC Makassar

TRAC Condet

TRAC Balikpapan

ISO 9001: 2015, is a certification for implementation of Quality Management System. This certification was achieved by TRAC, BLS and HMU. The certificate for TRAC and BLS is issued by TUV-Rheinland, with the validity period of the certificate until 20 Januari 2022. Whereas certification for HMU is issued by SAI Global with a certificate validity period until 27 June 2021.



TRAC

BLS

HMU

During pandemic situation, the implementation of ISO 9001: 2015 certification is still carried out online. All process owners play a role in the implementation of certification to ensure that all processes that are carried out provide a qualified final results. Interview and audit activities are fulfilled through online video calls within a few days to ensure the requirement is met in accordance with ISO 9001:2015.

HMU (Head Office and Jakarta) and SLI (Head Office and Jakarta) successfully achieved Occupational Safety and Health Management System certification (SMK3).



HMU



SLI

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	(Figure in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Pendapatan Bersih	4,461,165	5,338,346	5,700,739	Net Revenue
Laba Bruto	883,151	1,169,885	1,278,016	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	78,607	355,979	440,670	Profit Before Income Tax
Manfaat/(Beban)Pajak Penghasilan	45,242	(90,055)	(118,380)	Income Tax Benefit/(Expenses)
Laba Tahun Berjalan	123,849	265,924	322,290	Profit for the year
Laba bersih / Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,836	250,148	302,038	Net profit / Profit attributable to owners of the parent
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	11,013	15,776	20,252	Profit attributable to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	87,511	242,111	361,220	Comprehensive Income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	76,820	226,665	340,919	Comprehensive income attributable to owners of the parent
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	10,691	15,446	20,301	Comprehensive income attributable to non controlling interest
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	159	352	425	Net profit per share (in full Rupiah)
Kontribusi Pendapatan Bersih				Net Revenue Contribution
Solusi Transportasi	2,732,243	3,019,037	2,957,058	Transportation Solution
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai	1,119,610	1,451,899	1,801,058	Pre-owned Car Sales
Jasa Logistik	899,753	1,107,153	1,175,554	Logistics Services
Jumlah	4,751,606	5,578,089	5,933,670	Total
Eliminasi	(290,441)	(239,743)	(232,931)	Elimination
Konsolidasian	4,461,165	5,338,346	5,700,739	Consolidation

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following table shows the summary taken from the Consolidated Financial Statements for the years that ended on 31 December 2020, 2019 and 2018 and had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (KAP) (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

Laporan Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset	5,984,072	6,147,774	6,291,864	Total Assets
Aset Tetap, bersih	4,615,294	4,361,418	4,236,420	Fixed Assets, net
Aset Lainnya	1,368,778	1,786,356	2,055,444	Other Assets
Jumlah Liabilitas	3,315,465	3,457,655	3,718,982	Total Liabilities
Pinjaman (Hutang)	1,982,207	2,021,920	2,170,113	Loans
Liabilitas Lainnya	1,333,258	1,435,735	1,548,869	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,668,607	2,690,119	2,572,882	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	73,545	75,151	68,849	Non-controlling Interest

	2020	2019	2018	
Analisa Rasio dan Informasi Lain				Ratio Analysis and other information
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset *)	1,9%	4,0%	4,9%	Return on Average Assets *)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas *)	4,2%	9,5%	12,4%	Return on Average Equity *)
Marjin Laba Bruto	19,8%	21,9%	22,4%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	0,6	1,0	0,8	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,6	0,6	0,6	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,2	1,3	1,4	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	710	Issued Shared (in Million of Shares)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,7	0,8	0,8	Net Loans to Equity Ratio (x)

Keterangan *):

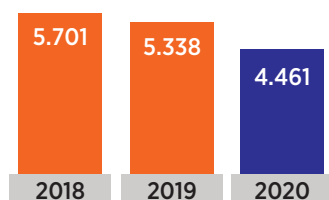
Istilah Laba Bersih yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Nilai terhadap Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

Notes *):

Net Profit's term used in this Annual Report refers to Profit Attributable to Owners of the Parent Values of Average Assets and Equity used in this Annual Report refer to the Average Value of Assets and Equity for 2 years

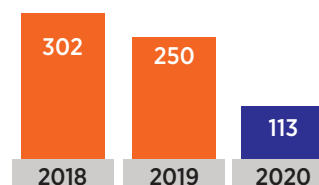
Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)

Net Revenue (billion Rupiah)



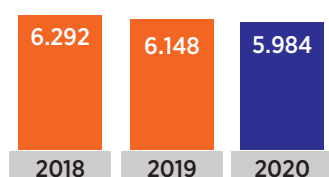
Laba Bersih (miliar Rupiah)

Net Profit (billion Rupiah)



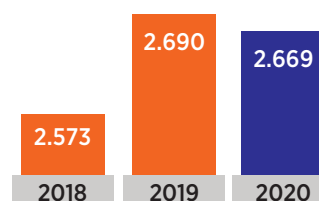
Jumlah Aset (miliar Rupiah)

Total Assets (billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)

Net Equity (billion Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 15 Juni 2020, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan periode 2020-2022, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Suparno Djasmin
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Juliani Syaftari

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak (Grup SERA) dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil dalam mengelola kinerja SERA di tahun 2020 dari sisi keuangan maupun operasional, meskipun Laba Bersih di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 54,9% atau senilai Rp 137,3 miliar menjadi Rp 112,8 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2019 senilai Rp 250,1 miliar, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

Dalam melakukan pengawasan selama tahun 2020, Dewan Komisaris secara aktif melakukan review secara periodik terhadap strategi dan rencana kerja serta pelaksanaannya. Mengakhiri tahun 2020, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan strategi dan rencana kerjanya dengan efektif.

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety*; dan *Corporate Social Responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin Grup SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris optimis dengan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik di Indonesia di tahun 2021. Hal ini juga didukung dengan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2021.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Pengawas, Dewan Komisaris selalu menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat bersama Komite Audit yang terjadwal dan melakukan review secara regular bersama Direksi beserta jajarannya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan monitoring atas perkembangan bisnis SERA. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi sebagaimana dipersyaratkan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2020 ini. Harapan kami tentunya di tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, Maret 2021

Suparno Djasmin
Presiden Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

We would like to begin this report by expressing the utmost gratitude to God Almighty for His blessings. Allow us to present the structure of the Board of Commissioners for the 2020-2022 term that was officiated on 15 June 2020:

President Commissioner : Suparno Djasmin
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner: Juliani Syaftari

Praise and gratitude also to the God Almighty for His protection and guidance that PT Serasi Autoraya and Subsidiaries (SERA Group) are able to have a good business performance in 2020.

Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in managing SERA's performance in 2020 both financially and operationally, although Net Profit decrease by 54.9% or equal to at Rp 137.3 billion to Rp 112.8 billion compared to Net Profit in 2019 that was recorded at Rp 250.1 billion, this is in accordance with the Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on 31 December 2020 which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

In conducting supervision during 2020, the Board of Commissioners actively conducts periodic reviews on strategies and activity plans and their implementation. At the end of 2020, the Board of Commissioners sees that the Directors have successfully implemented their strategies and activity plans effectively.

The Board of Commissioners consider that Management has carried out a good work in implementing principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities as evidenced by ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 certifications. Therefore, the Board of Commissioners believe SERA Group can always meet the expectations of shareholders and are always ready for future challenges.

The Board of Commissioners is optimistic about the growth of the transportation and logistics sector in Indonesia in 2021. This is also supported by the recovery of the national economy after COVID-19 pandemic that occurred in 2021.

In carrying out its duties and responsibilities as a Supervisor, the Board of Commissioners always maintains good communication with all levels of the Board of Directors. The Board of Commissioners has a meeting mechanism with the Audit Committees and conducts regular reviews with the Board of Directors and staff in carrying out the supervisory and monitoring functions of the SERA's business developments. During 2020, the Board of Commissioners has held meetings with the Board of Directors as required.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and SERA Management for their hard work and achievements in 2020. Our hope for the coming years is that we continue to be optimistic, strive for better achievements and support each other for the greater success.

Jakarta, March 2021

Suparno Djasmin
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati, Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 15 Juni 2020, dan masa jabatan Dewan Direksi periode 2020 - 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar SERA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenankan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian yang disebabkan dari pandemi COVID-19. Pandemi tersebut telah mengubah perilaku konsumen, tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Tantangan ini memberikan dampak negatif pada perekonomian di Indonesia.

Disaat yang sama, SERA tidak tinggal diam dan terus mendukung usaha pemerintah menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19 dan SERA juga berinovasi di setiap produk dan layanan agar dapat terus memberikan yang pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen.

Pandemi COVID-19 menyebabkan menurunnya laju transportasi publik dan barang di Indonesia, yang menyebabkan penurunan pendapatan Grup SERA sebesar 16,4% menjadi 4,5 triliun dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2019 sebesar 5,3 triliun.

Selain itu, SERA juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities*. Salah satunya dibuktikan dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Manajemen yakin kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja ini menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2020 ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada SERA selama tahun 2020. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk tahun 2021, SERA yakin bahwa performa SERA akan mengalami pertumbuhan dikarenakan sektor transportasi dan logistik menjadi kunci dalam pemulihan ekonomi nasional di Indonesia.

Strategi SERA untuk tahun 2021 adalah fokus inovasi pada pengembangan produk dan layanan untuk memberikan *customer experience* yang terbaik, meningkatkan efisiensi bisnis, dan program *change management* untuk menyesuaikan organisasi SERA terhadap inovasi yang telah dikembangkan.

Jakarta, Maret 2021

Firman Yosafat Siregar
Presiden Direktur



BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear shareholders, by the grace of God Almighty allow us to first present the structure of the Board of Directors for the 2020 – 2022 term that was officiated on 15 June 2020:

President Director: Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

They are responsible for carrying out their duties and authorities in accordance with SERA Articles of Association and applicable laws and regulations.

By God's gratitude, please also allow us to report on the business and financial performance of PT Serasi Autoraya and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2020.

2020 is a year full of challenges and uncertainties due to COVID-19 pandemic. The pandemic has changed the consumer's behaviour, not only in Indonesia but also throughout the world. This challenge has a negative impact on the economy in Indonesia.

At the same time, SERA does not remain silent and continues to support government efforts to face the challenges of the COVID-19 pandemic and SERA is also innovating in every product and service so that it can continue to provide the best services for all consumers.

The COVID-19 pandemic caused a decline in the rate of public and goods transportation in Indonesia, which resulted in a decrease in SERA Group revenue by 16.4% to 4.5 trillion compared to revenue in 2019 amounted to 5.3 trillion.

Furthermore, SERA also continues to apply the principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities. As a result we are able to maintain our ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 certifications. The Management believes that the company's concern for health and safety adds more values to SERA's services to customers and it gives more assurance that SERA will always able to meet the expectations of shareholders in facing future challenges.

For 2020's achievement, please allow us to say thank you for the trust and support of all shareholders that have been given to SERA during 2020. We also extend our highest appreciation to the management, employees and all stakeholders of SERA and we hope that our achievements can continue to increase in the years to come.

For 2021, SERA is confident that SERA's performance will experience growth because the transportation and logistics sectors are key to national economic recovery in Indonesia.

SERA's strategy for 2021 is to focus on innovation on product and service development to provide the best customer experience, increase business efficiency, and change management programs to adapt the SERA organization to the innovations that have been developed.

Jakarta, March 2021

Firman Yosafat Siregar
President Director



Bab 02

Pembahasan dan Analisis Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

PENDANAAN

KEBIJAKAN TREASURI

DIVIDEN

02

Management^o Discussion and Analysis

FINANCIAL HIGHLIGHTS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

FINANCING

TREASURY POLICY

DIVIDEND



Bab 02

Pembahasan dan Analisis Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN

Munculnya pandemi COVID-19 di penghujung tahun 2019 menjadikan tahun 2020 sebagai tahun penuh tantangan, tidak hanya di Indonesia namun dunia. Pandemi COVID-19 menyebar dengan cepat, menginfeksi jutaan orang dan membuat aktivitas ekonomi hampir terhenti karena negara-negara memberlakukan pembatasan ketat untuk menghentikan penyebaran virus. Dampak pandemi tersebut kepada perekonomian dunia termasuk Indonesia, sangatlah dahsyat. World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menurun sebesar 4,4% di tahun 2020. Penyebab penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah kenaikan *unemployment rate* global sebesar 1,1% menjadi 6,5%, pendapatan tenaga kerja global yang turun sebesar 8,3%, dan kebijakan-kebijakan pembatasan yang menghambat aktivitas ekonomi.

Penurunan ekonomi global juga di alami di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia sepanjang 2020 mengalami penurunan sebesar 2,1% secara *year on year*. Penurunan ekonomi yang tajam di Indonesia dapat tercerminkan melalui indeks harga saham gabungan yang terkoreksi sebanyak 5,1% dari 6.313 ke 5.979, konsumsi rumah tangga yang turun sebanyak 2,6% dan nilai ekspor yang turun sebesar 2,6%. Di tahun 2020, BPS juga mencatat kenaikan tingkat pengangguran di bulan Agustus sebesar 1,8% menjadi 7,1% dibandingkan Agustus 2019 dan laju inflasi yang sangat rendah sebesar 1,7% dibandingkan 2,7% di 2019 yang dikarenakan permintaan masyarakat yang menurun.

Ketidakpastian kondisi ekonomi yang terjadi di dunia dan Indonesia membuat performa SERA pada 2020 menurun. Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 16,4% atau Rp 877,1 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini membuat Laba Bersih SERA di tahun 2020 menurun sebesar 54,9% atau Rp 137,3 miliar.



Chapter 02

Management Discussion and Analysis

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The emergence of the COVID-19 pandemic at the end of 2019 has made 2020 a year with full of challenges, not only in Indonesia but in the world. The COVID-19 pandemic is spreading rapidly, infecting millions of people and bringing economic activity to a halt as countries impose strict restrictions to stop the spread of the virus. The impact of this pandemic on the world economy, including Indonesia, was devastating. The World Bank projects that global economic growth will decline by 4.4% in 2020. The causes for the decline in economic growth are the increase in global unemployment rate by 1.1% to 6.5%, decrease in global labor income by 8.3%, and restrictive policies, which hinders economic activity.

The decline in global economic was also experienced in Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy throughout 2020 experienced a decline of 2.1% year on year. The sharp economic downturn in Indonesia can be reflected in the composite stock price index, which corrected by 5.1% from 6,313 to 5,979, household consumption fell by 2.6% and export value fell by 2.6%. In 2020, BPS also recorded an increase in the unemployment rate in August of 1.8% to 7.1% compared to August 2019 and a very low inflation rate of 1.7% compared to 2.7% in 2019 due to decreasing in consumer demand.

The uncertainty of economic conditions that occur in the world and Indonesia has made declining of SERA's performance in 2020. SERA's Net Income decreased by 16.4% or Rp 877.1 billion from the previous year. This also makes SERA's Net Profit in 2020 decrease by 54.9% or Rp. 137.3 billion.



LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 16,4% atau Rp 877,1 miliar menjadi Rp 4,5 triliun pada 2020 dari Rp 5,3 triliun di tahun 2019. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,2% atau Rp 590,4 miliar menjadi Rp 3,6 triliun di tahun 2020 dari Rp 4,2 triliun di tahun 2019.

Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih menjadi 19,8% dari pencapaian Marjin Laba Bruto sebesar 21,9% di tahun 2019. Laba Bruto SERA di tahun 2020 tercatat mencapai Rp 883,2 miliar atau menurun 24,5% atau Rp 286,7 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2019 sebesar Rp 1.169,9 miliar.

Marjin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan menjadi 5,3% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2019 sebesar 10,0%.

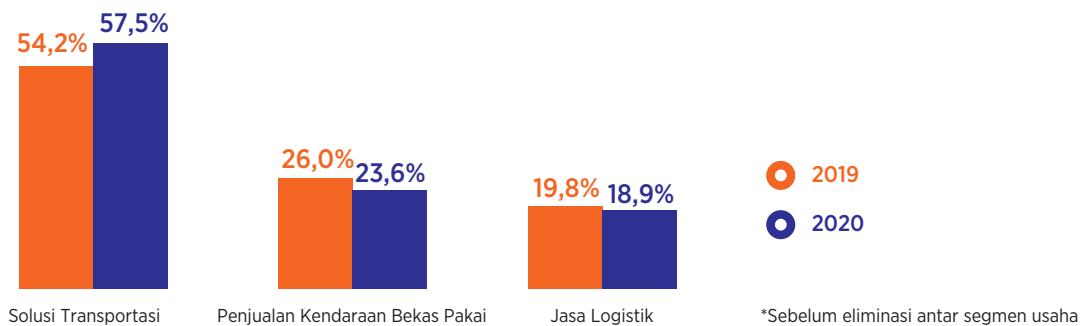
Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2020 sebesar 10,2% atau Rp 19,6 miliar menjadi Rp 173,4 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2019 sebesar Rp 193,0 miliar.

Laba Bersih SERA di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 54,9% atau Rp 137,3 miliar menjadi Rp 112,8 miliar, dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2019 senilai Rp 250,1 miliar. Penurunan ini menyebabkan adanya penurunan Laba Bersih per saham sebesar 54,8% atau Rp 193,0 menjadi Rp 159,0, dibandingkan dengan Laba Bersih per saham SERA di tahun 2019 senilai Rp 352,0.

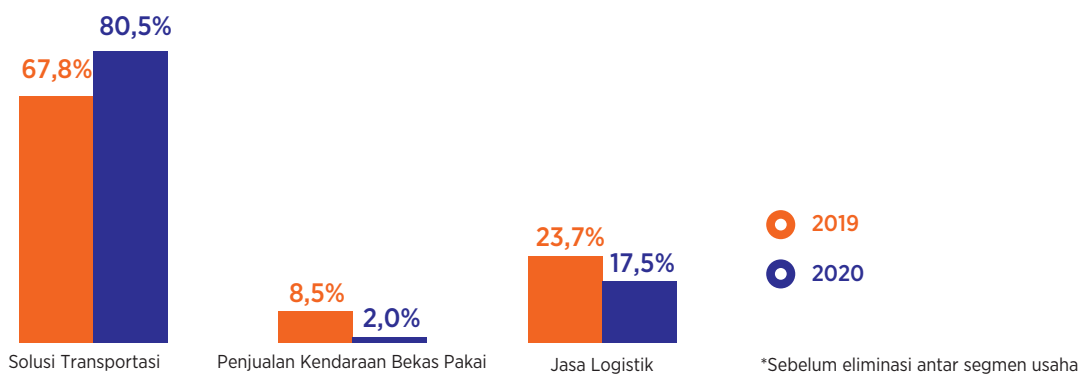
Rugi Komprehensif Lain SERA di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 52,5% atau Rp 12,5 miliar menjadi Rp 36,3 miliar, dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Lain di tahun 2019 senilai Rp 23,8 miliar.

Menurunnya Laba Bersih dan peningkatan di Rugi Komprehensif Lain membuat Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 63,9% atau Rp 154,6 miliar menjadi Rp 87,5 miliar dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2019 sebesar Rp 242,1 miliar.

○ Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* (%)



○ Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* (%)



CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

SERA's Net Revenue decreased by 16.4% or Rp 877.1 billion, to Rp 4.5 trillion in 2020 from Rp 5.3 trillion in 2019. Cost of Revenue in 2020 decreased by 14.2%, or Rp 590.4 billion, to Rp 3.6 trillion in 2020 from Rp 4.2 trillion in 2019.

This causes the Gross Profit Margin to Net Revenue decreased to 19.8% compared to Gross Profit Margin in 2019 which was at 21.9%. SERA's Gross Profit in 2020 is recorded at Rp 883.2 billion, an decrease by 24.5% or Rp 286.7 billion compared to the achievement in 2019 which was at Rp 1,169.9 billion.

The Operating Profit Margin to the Company's Net Revenue decreased to 5.3% compared to the achievement in 2019 at 10.0%.

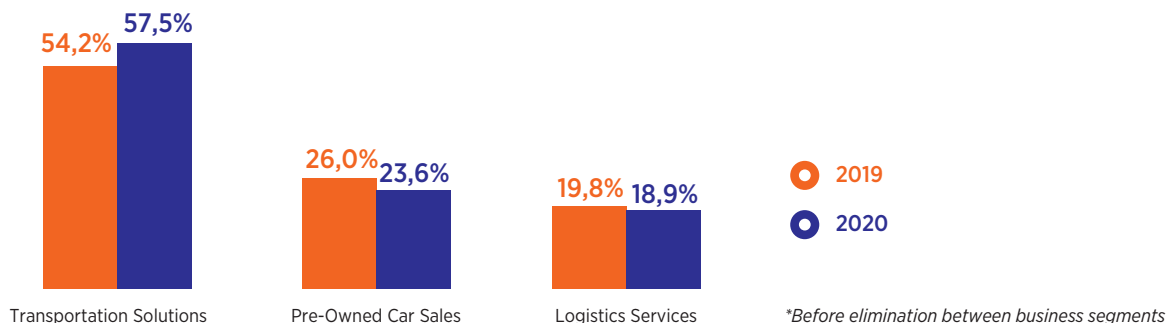
In addition, there is a decrease in Finance Cost in 2020 of 10.2%, or Rp 19.6 billion, to Rp 173.4 billion compared to the Finance Cost in 2019 at Rp 193.0 billion.

SERA's Net Profit in 2020 was decreased by 54.9%, or Rp 137.3 billion to Rp 112.8 billion, compared to the Net Profit in 2019 which was Rp 250.1 billion. This causes a decrease in Net Earnings per share by 54.8%, or Rp 193.0, to Rp 159.0, compared to SERA's Net Earnings per share in 2019 at Rp 352.0.

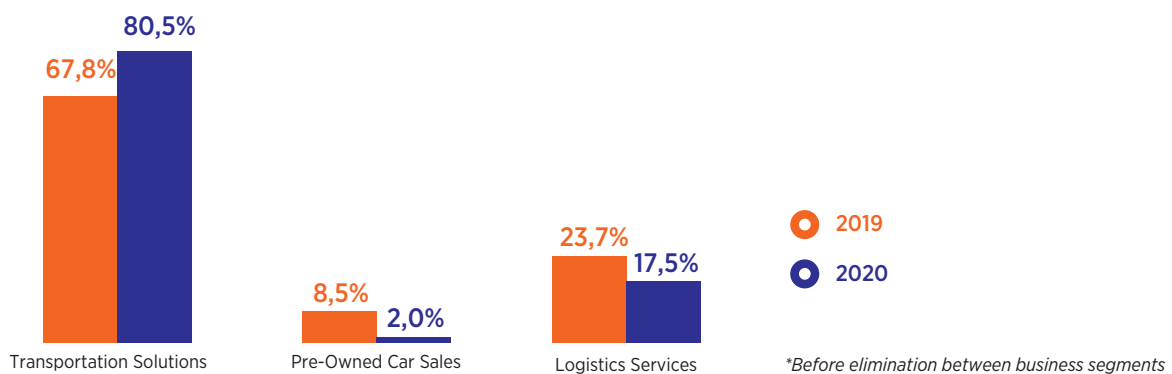
SERA's Other Comprehensive Loss in 2020 was decreased by 52.5%, or Rp 12.5 billion to Rp 36.3 billion, compared to the Other Comprehensive Loss in 2019 which was Rp 23.8 billion.

Decrease in Net Income and increase in Other Comprehensive Loss made Total Comprehensive Income in 2020 decrease by 63.9% or Rp 154.6 billion to Rp 87.5 billion compared to Total Comprehensive Income in 2019 at Rp 242.1 billion.

Net Revenue Composition of Each SERA Business Line* (%)



Net Profit Composition of Each SERA Business Line* (%)



Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatan bisnisnya.

SOLUSI TRANSPORTASI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Solusi Transportasi terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2020 naik sebesar 3,3% menjadi 57,5% dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar 54,2%. Pendapatan Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 9,5% atau Rp 286,8 miliar menjadi Rp 2,7 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 sebesar Rp 3,0 triliun.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,7% menjadi 80,5% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2019 sebesar 67,8%.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 2,4% menjadi 23,6% dari tahun 2019 sebesar 26,0%. Penurunan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya penurunan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2020 sebesar 22,9% atau Rp 332,3 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 sebesar Rp 1,5 triliun.

Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai secara *retail* sebesar 25,9%.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan di tahun 2019, yakni sebesar 6,5% menjadi 2,0% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2019 yakni sebesar 8,5%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan sebesar 88,3% atau Rp 19,7 miliar.

JASA LOGISTIK

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik terhadap total Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 0,9% menjadi 18,9% dari tahun 2019 sebesar 19,8%. Penurunan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya penurunan Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik di tahun 2020 sebesar 18,7% atau Rp 207,4 miliar menjadi Rp 899,8 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 sebesar Rp 1.107,2 miliar.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Jasa Logistik terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan di tahun 2020, yakni sebesar 6,2% menjadi 17,5% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Jasa Logistik di tahun 2019 yakni sebesar 23,7%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 64,0% atau Rp 39,9 miliar.





The following is a detailed breakdown of Net Revenue and Profit from each SERA business line according to its business activities.

TRANSPORTATION SOLUTION

The contribution of Net Revenue from Transportation Solution for SERA's total Net Revenue is still the largest of the other three business lines. The composition of Net Revenue for this business line in 2020 rise by 3.3% to 57.5% compared to 2019 at 54.2%. Net Revenue in the Transportation Solution business decreased by 9.5%, or Rp 286.8 billion, to Rp 2.7 trillion compared to Net Revenue in 2019 at Rp 3.0 trillion.

Meanwhile, the contribution of this business line's Net Profit for the SERA's total Net Profit in 2020 increased by 12.7% to 80.5% compared to the composition of Net Profit in 2019 at 67.8%.

PRE-OWNED CAR SALES

The contribution of Net Revenue of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Revenue is decreased by 2.4% to 23.6% from 2019 which was at 26.0%. The decrease in Net Revenue composition is due to decrease in Net Revenue of the Pre-owned Car Sales in 2020 by 22.9%, or Rp 332.3 billion to Rp 1.1 trillion compared to the Net Revenue in 2019 at Rp 1.5 trillion.

This is due to the decrease in the number of Pre-owned Car Sales in retail by 25.9%.

The contribution of the Net Profit of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Profit decreases in 2020, a decrease by 6.5% to 2.0% compared to the composition of Pre-Owned Car Sales Net Profit in 2019 at 8.5%. The decline is due to the Net Profit of the Pre-owned Car Sales business line having decreased by 88.3% or equal to Rp 19.7 billion.

LOGISTICS SERVICES

The contribution of Net Revenue of Logistics Services for SERA's total Net Revenue is decreased by 0.9% to 18.9% from 2019 which was at 19.8%. The decrease in Net Revenue composition is due to decrease in Net Revenue of the Logistics Services in 2020 by 18.7%, or Rp 207.4 billion, to Rp 899.8 billion compared to the Net Revenue in 2019 at Rp 1,107.2 billion.

The contribution of the Net Profit of Logistics Services for SERA's total Net Profit decreases in 2020, a decrease by 6.2% to 17.5% compared to the composition of Logistics Services Net Profit in 2019 at 23.7%. The decline is due to the Net Profit of the Logistics Services business line having decreased by 64.0% or equal to Rp 39.9 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset SERA di tahun 2020 mencatatkan penurunan sebesar 2,7% atau Rp 163,7 miliar menjadi Rp 5,9 triliun dari Aset di tahun 2019 sebesar Rp 6,1 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Aset Lancar sebesar 29,7% atau Rp 408,5 miliar menjadi Rp 1,0 triliun dari Rp 1,4 triliun di tahun 2019, terutama dari penurunan piutang usaha dan pajak dibayar dimuka. Selain itu, Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 5,1% atau senilai Rp 244,8 miliar dari Rp 4,8 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 5,0 triliun di tahun 2020.

Pada tahun 2020, SERA mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 34 hari, dibandingkan dengan rata-rata 36 hari pada tahun 2019. SERA secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

LIABILITAS

Di tahun 2020, terjadi penurunan Liabilitas SERA sebesar 4,1% atau Rp 142,2 miliar menjadi Rp 3,3 triliun dari Rp 3,5 triliun yang tercatat di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 13,6% atau Rp 276,1 miliar menjadi Rp 1,8 triliun dari Rp 2,0 triliun di tahun 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penurunan pada Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 251,5 miliar atau 17,4%. Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 9,4% atau Rp 133,9 miliar menjadi Rp 1,6 triliun pada tahun 2020 dari Rp 1,4 triliun di tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 211,8 miliar atau 36,5% dibandingkan tahun 2019.

EKUITAS

Total ekuitas pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 21,5 miliar atau 0,8% dibandingkan 2019 sebesar Rp 2.690,1 miliar menjadi Rp 2.668,6 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Cadangan Lindung Nilai Arus Kas sebesar Rp 29,7 miliar atau sebesar 116,0%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 377,8 miliar, menurun 24,5% atau Rp 122,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang senilai Rp 500,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan Penerimaan dari Pelanggan sebesar 15,3% atau Rp 818,6 miliar dan penurunan Pembayaran kepada Pemasok sebesar 22,3% atau Rp 558,8 miliar.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp 40,4 miliar, menurun 33,2% atau Rp 20,1 miliar dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 60,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan Pembelian Aset Tak Berwujud sebesar 71,1% atau Rp 52,3 miliar.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2020 menurun 5,4% atau senilai Rp 20,0 miliar dari Rp 368,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 388,8 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan dalam Pembayaran Bunga.



CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

SERA assets in 2020 records a decrease of 2.7%, or Rp 163.7 billion, to Rp 5.9 trillion from Assets in 2019 at Rp 6.1 trillion. This is due to a decrease in Current Assets by 29.7%, or Rp 408.5 billion, to Rp 1.0 trillion from Rp 1.4 trillion in 2019, especially from the decrease of trade receivables and prepaid taxes. In addition, Non-current Assets increased by 5.1%, or Rp 244.8 billion, from Rp 4.8 trillion in 2019 to Rp 5.0 trillion in 2020.

In 2020, SERA recorded average trade receivable days of 34 days, compared to an average of 36 days in 2019. SERA consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

LIABILITIES

In 2020, there was a decrease in SERA liabilities by 4.1%, or Rp 142.2 billion, to Rp 3.3 trillion from Rp 3.5 trillion recorded in 2019. This was due to a decrease in Non-current Liabilities by 13.6%, or Rp 276.1 billion, to Rp 1.8 trillion from Rp 2.0 trillion in 2019. The cause of this is a decrease in Long-term Loans of Rp 251.5 billion or 17.4%. Current liabilities increases by 9.4%, or Rp 133.9 billion, to Rp 1.6 trillion in 2020 from Rp 1.4 trillion in 2019. This was due to an increase in Short-Term Loans by Rp 211,8 billion or 36,5% compared to 2019.

EQUITY

Total equity in 2020 decreased by Rp 21.5 billion, or 0.8%, to Rp 2,690.1 billion compared to 2019 with Rp 2,668.6 billion. This is caused by an increase in Cash Flow Hedging Reserve of Rp 29.7 billion or equal to 116.0%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows Provided From Operating Activities in 2020 was Rp 377.8 billion, a decrease by 24.5% or Rp 122.5 billion compared to 2019 which amounted to Rp 500.3 billion. This was mainly due to a decrease in Receipts From Customers by 15.3% or Rp 818.6 billion and decrease in Payments to Suppliers by 22.3% or Rp 558.8 billion.

Net Cash Flows Used in Investment Activities in 2020 was Rp 40.4 billion, a decrease by 33.2% or Rp 20.1 billion compared to 2019 with Rp 60.5 billion. This is mainly due to decrease in Intangible Assets Purchase by 71.1% or Rp 52.3 billion.

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2020 decreased by 5.4%, or Rp 20.0 billion from Rp 368.8 billion in 2019 to Rp 388.8 billion in 2020. This was caused by decrease in Repayments of Interest.



PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank dan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar USD 27 juta, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2020 jumlahnya mencapai Rp 236,7 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2020, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan *consolidated debt to tangible net worth ratio*. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi *Debt to Tangible Net Worth Ratio* dibawah 6 (enam) kali dan peringkat kredit AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. *Debt to Tangible Net Worth Ratio* merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi *Debt to Tangible Net Worth Ratio* SERA di tahun 2020 masih dibawah ketentuan yaitu 0,72 kali, menurun 4,0% atau 0,03 point dibandingkan dengan tahun 2019 yang bernilai 0,75 kali.

DIVIDEN

SERA secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. SERA tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

FINANCING

To meet funding needs, SERA determines the most suitable funding alternatives by considering competitive interest rates and funding risks. The Company's funding sources come from banks and bonds.

As of 31 December 2020, SERA has an unused Long-term Bank Loan facilities of USD 27 million, meanwhile the Cash and Cash Equivalents owned by SERA in 2020 is amounted to Rp 236.7 billion.

As of 31 December, 2020, all SERA's Long-Term Loans use a fixed interest rate after taking into account the hedging interest rates. All interest rate hedges are conducted with credible financial institutions.

In general, SERA's funding arrangements are structured in such a way as to ensure there is an adequate balance between the values of Equity and Debt, both short and long terms, to provide flexibility in developing its business.

TREASURY POLICY

SERA uses several techniques and financial instruments to deal with potential financial risks. SERA manages the repayment of long-term loans by trying to synchronize the loan period and repayment with vehicles' useful life.

SERA monitors the capital based on consolidated debt to tangible net worth ratio. The company is required to maintain, preserve the *Debt to Tangible Net Worth Ratio's* below 6 (six) times and credit rating AA- (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. *Debt to Tangible Net Worth Ratio* is a comparison between Total Loans that have interest obligations to Total Equity. SERA 's *Debt to Tangible Net Worth Ratio* in 2020 was still below the provisions, which is 0.72 times, down by 4.0% or 0.03 points compared to 2019 which was 0.75 times.

DIVIDEND

SERA has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. SERA does not apply a defined dividend payout policy and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2020, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9 billion or Rp 21 per share from 2020 net profit. The cash dividends were already paid on 20 October 2020.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.





Bab 03

Laporan Bisnis

**SOLUSI TRANSPORTASI
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI
JASA LOGISTIK**

03

Business 
Report

TRANSPORTATION SOLUTION
PRE-OWNED CAR SALES
LOGISTICS SERVICES



Bab 03

Laporan Bisnis

JASA SOLUSI TRANSPORTASI

○ KINERJA USAHA

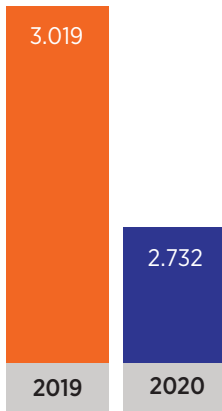
Di tahun 2020, Pendapatan Bersih di lini bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 9,5% atau Rp 286,8 miliar menjadi Rp 2,7 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 senilai Rp 3,0 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan utilisasi unit yang disebabkan oleh pembatasan pergerakan dan menurunnya pasar pariwisata akibat pandemi COVID-19.

Selain itu, terdapat kenaikan Beban Usaha sebesar 5,3% atau Rp 22,9 miliar menjadi Rp 458,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp 435,7 miliar pada tahun 2019.

Dengan demikian, Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 42,4% atau Rp 75,4 miliar menjadi 102,6 miliar di tahun 2020 dari 178,0 miliar di tahun 2019.

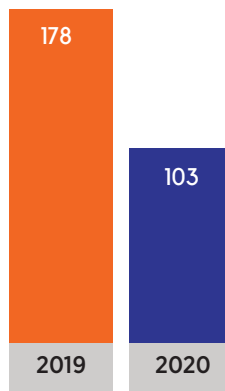
**Total Pendapatan Bersih*
(miliar Rupiah)
Lini Bisnis
Solusi Transportasi**

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha



**Total Laba Bersih*
(miliar Rupiah)
Lini Bisnis
Solusi Transportasi**

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha



Total Kendaraan (unit)



Chapter 03

Business Report

TRANSPORTATION SOLUTION

BUSINESS PERFORMANCE

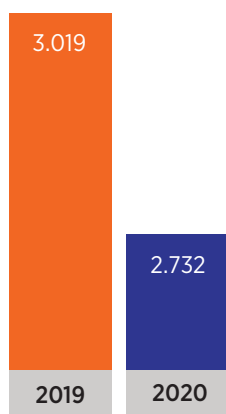
In 2020, Net Revenue from the Transportation Solution business line decreases by 9.5%, or Rp 286.8 billion, to Rp 2.7 trillion compared to Net Revenue in 2019 that amounted to Rp 3.0 trillion. This is due to a decrease in unit utilization caused by movement restrictions and decline in the tourism market due to the COVID-19 pandemic.

In addition, there is an increase in Operating Expenses by 5.3%, or Rp 22.9 billion, to Rp 458.6 billion in 2020 from Rp 435.7 billion in 2019.

In conclusion, Net Profit in the Transportation Solutions business decreases by 42.4%, or Rp 75.4 billion, to 102.6 billion in 2020 from 178.0 billion in 2019.

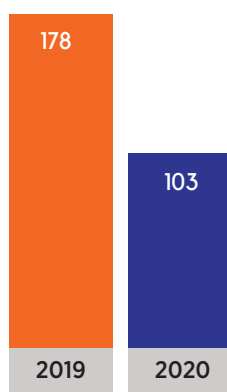
Total Net Revenue* (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

*Prior to elimination between business segments

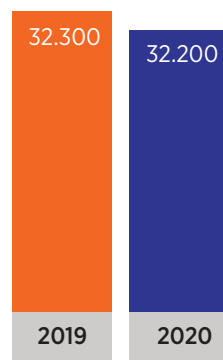


Total Net Profit* (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

*Prior to elimination between business segments



Total Vehicles (units)





● PROSPEK USAHA 2021

Banyak bisnis yang mengalami pertumbuhan negatif selama tahun 2020. Hal ini diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan berkurangnya kegiatan manufaktur, pergerakan dan konsumsi masyarakat. Untuk dapat bertahan dan berkembang di dalam situasi ini, maka perusahaan harus mengembangkan pemahaman akan lingkungan yang berubah dan harus beradaptasi.

Pada tahun 2021, TRAC akan mengembangkan aplikasi digital yaitu TRAC to Go. Melalui TRAC to Go, pelanggan dapat melakukan reservasi sewa kendaraan menggunakan aplikasi sehingga mempermudah proses penyewaan kendaraan maupun bus. Keberadaan aplikasi ini dan juga penyempurnaan AstraFMS diharapkan dapat menjadi pembeda dan mendorong penjualan di tahun 2021. Pelanggan yang ingin menghindari pergi dengan transportasi umum dapat menyewa kendaraan selama pandemi COVID-19.

Tidak hanya pelanggan ritel, TRAC juga tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan korporasi. Beberapa sektor yang menjadi fokus TRAC untuk tahun 2021 antara lain industri *Fast-Moving Consumer Goods (FMCG)*, *Healthcare*, *Logistik*, dan *Coal & Mining*.

● BUSINESS PROSPECT IN 2021

Many businesses experienced negative growth during 2020. This was due to COVID-19 pandemic which resulted in reduced manufacturing activities, public movement and consumption. In order to survive and thrive in this situation, companies must develop an understanding about the change and must adapt.

In 2021 TRAC continue to develop a digital application, namely TRAC to Go. Through TRAC to Go, customers can make vehicle rental reservations using the application to make the process of renting a vehicle or bus easier. The existence of this application and also the improvement of AstraFMS are expected to differentiate and boost sales in 2021. Customers who want to avoid going on public transportation can rent a vehicle during the COVID-19 pandemic.

Not only for retail customers, TRAC also remains committed to serve corporate customers. Several sectors that will be the focus of TRAC for 2021 include the *Fast-Moving Consumer Goods (FMCG)* industry, *Healthcare*, *Logistics*, and *Coal & Mining*.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

KINERJA USAHA

Pada tahun 2020, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan sebesar 22,9% atau Rp 332,3 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 senilai Rp 1,5 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan unit Kendaraan Bekas Pakai secara ritel sebesar 25,4% di tahun 2020.

Laba Bersih mengalami penurunan sebesar 88.3% atau Rp 19,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 2,6 miliar dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2019 senilai Rp 22,3 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan pada Jumlah Laba Bruto sebesar 13,8% menjadi 117,7 miliar di tahun 2020 dari 136,5 miliar di tahun 2019.

PRE-OWNED CAR SALES

BUSINESS PERFORMANCE

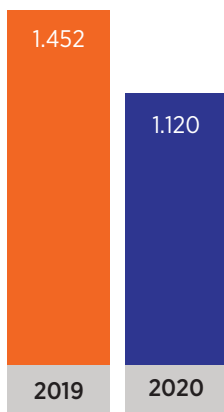
In 2020, Net Revenue from the Pre-owned Car Sales business line decreases by 22.9%, or Rp 332.3 billion, to Rp 1.1 trillion compared to Net Revenue in 2019 that was recorded at Rp 1.5 trillion. This is due to a decrease in unit of Retail Pre-owned Car Sales by 25.4% in 2020.

Net Profit decreased by 88.3%, or Rp 19.7 billion, in 2020 to Rp 2.6 billion compared to Net Profit in 2019 that was recorded at Rp 22.3 billion. This is due to a decrease in Gross Profit by 13.8%, to 117.7 billion in 2020 from 136.5 billion in 2019.

**Total Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**

Total Net Revenue* (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line

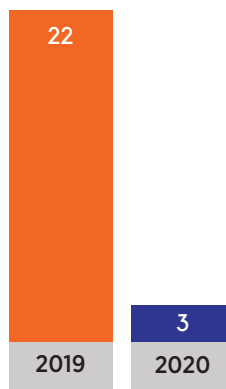
*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business segments



**Total Laba Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**

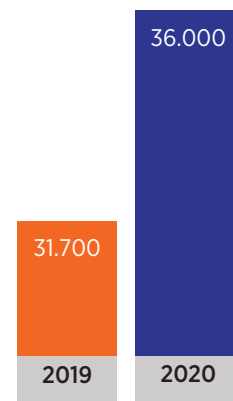
Total Net Profit* (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business segments



Total Unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai (unit)

Total Pre-Owned Car Sales (unit)



PROSPEK USAHA 2021

Pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan pada industri otomotif. Di tahun 2020, penjualan mobil penumpang baru turun sebanyak 50,5% menjadi 388.900 unit. Pembatasan sosial serta kecenderungan masyarakat untuk menahan pengeluaran menjadi salah satu penyebab penurunan ini. Di sisi lain, industri mobil bekas juga terdampak oleh permasalahan yang sama, dimana mobil88 mengalami penurunan jumlah penjualan di tahun 2020.

Meskipun demikian, mobil88 dan IBID terus berinovasi mengembangkan produk dan jasanya untuk memenuhi kebutuhan juga meningkatkan kepuasan konsumen. Di tahun 2021, mobil88 dan IBID fokus terhadap pengembangan produk dan layanan digital sehingga konsumen bisa mendapatkan pengalaman lelang serta jual beli mobil bekas pakai secara online. Pengembangan produk digital bermaksud untuk menambahkan nilai tambah perusahaan, menggarap konsumen baru, serta meningkatkan volume penjualan mobil88 dan IBID di situasi pandemi ini dan kedepannya.





○ BUSINESS PROSPECT IN 2021

The COVID-19 pandemic is having a significant impact on the auto industry. In 2020, sales of new passenger cars decreased by 50,5% to 388.900 units. Social restrictions and the tendency of people to hold back on spending are one of the causes of this decline. On the other hand, the used car industry is also affected by the same problem, where mobil88 experienced a decrease in the number of sales in 2020.

Nonetheless, mobil88 and IBID continue to innovate in developing their products and services to meet needs as well as increase customer satisfaction. In 2021, mobil88 and IBID will focus on developing digital products and services so that customers can experience online auction, buying and selling pre-owned cars. Digital product development intends to add added value to the company, cultivate new customers, and increase the sales volume of mobil88 and IBID in this pandemic situation and in the future.



JASA LOGISTIK

○ KINERJA USAHA

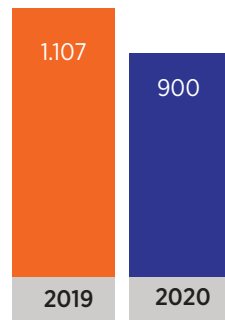
Di tahun 2020, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 18,7% atau senilai Rp 207,4 miliar menjadi Rp 899,8 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2019 yakni senilai Rp 1.107,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan truk yang mengalami penurunan sebanyak 13,0%, jumlah pengiriman paket yang mengalami penurunan sebanyak 27,9%, dan jumlah pengiriman part yang mengalami penurunan sebanyak 14,7% di tahun 2020.

Laba Bersih di lini bisnis Jasa Logistik juga mengalami penurunan sebesar 64,0% atau senilai Rp 39,9 miliar menjadi Rp 22,4 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2019 senilai Rp 62,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan Margin Laba Bruto sebanyak 2,6%.

Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistics

Net Revenue* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments



LOGISTICS SERVICES

○ BUSINESS PERFORMANCE

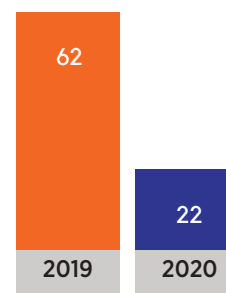
In 2020, Net Revenue from the Logistics Services business line decreases by 18.7%, or Rp 207.4 billion, to Rp 899.8 billion compared to Net Revenue in 2019 which was recorded at Rp 1,107.2 billion. This is due to the management of trucks that decreases by 13.0%, total package shipment that decreases by 27.9%, and total parts shipment that decreases by 14.7% in 2020.

Net Profit in the Logistics Services decreases by 64.0%, or Rp 39.9 billion, to Rp 22.4 billion compared to the 2019 Net Profit at Rp 62.3 billion. This is caused by Gross Profit Margin that is decreases by 2.6%.

Laba Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistics

Net Profit* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments



PROSPEK USAHA 2021

Berdasarkan data BPS, bisnis transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan negatif selama tahun 2020. Hal ini diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang membuat berkurangnya kegiatan manufaktur, pergerakan dan konsumsi masyarakat. Akan tetapi, dengan proyeksi perekonomian yang membaik di tahun 2021 diperkirakan bisnis logistik akan mengalami tingkat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2021.

Pada tahun 2021, HMU akan memfokuskan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat yang telah menjadi DNA perusahaan. Untuk SLI, *operational excellence* menjadi fokus utama demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan performa operasi ini dilakukan terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik, yaitu Astra Fleet Management Solution (AstraFMS). Dengan tercapainya *operational excellence*, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik 4PL yang terbaik di Indonesia. Pada industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya. Di tahun 2021 ini, SSI juga terus mengembangkan diri untuk menggarap prospek industri alat berat dan bisnis agrikultur.

BUSINESS PROSPECT IN 2021

Based on data from BPS, the transportation and warehousing business experienced negative growth during 2020. This was due to the COVID-19 pandemic which resulted in reduced manufacturing activities, movement and public consumption. However, with an improving economic projection in 2021, it is estimated that the logistics business will experience a positive growth rate in 2021.

In 2021, HMU will focus on tapping into prospects in the heavy equipment industry which has become the company's DNA. For SLI, operational excellence is the main focus in order to increase customer satisfaction. This improvement in operating performance was mainly carried out by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services, namely the Astra Fleet Management Solution (AstraFMS). By achieving operational excellence, SLI is optimistic that it will become one of the best 4PL logistics companies in Indonesia. In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and develop innovative products and services to optimize the operation of their ships. In 2021, SSI will also continue to develop itself to work on the prospects of the heavy equipment industry and agricultural business.





Bab 04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

04

Review of Supporting Business Units

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT
HUMAN RESOURCES



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu bagian PT Astra International Tbk., yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu “Kualitas”. Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya, SERA selalu berupaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

● SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA mengimplementasikan integrasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) berdasarkan beberapa kriteria system, diantaranya Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP; untuk area operasional di pertambangan). Hingga tahun 2020, SERA meraih Sertifikasi terkait SMK3L, yaitu SMK3 – PP 12/2012 untuk SLI (Head Office dan Cabang Jakarta). Proses sertifikasi tersebut dilakukan oleh SAI Global dan disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sedangkan untuk sertifikasi lainnya, sedang proses dilakukan perpindahan ke ISO 45001:2018, mengingat OHSAS 18001:2007 akan habis masa berlaku kriteria sistemnya pada 2021 secara internasional.

Selama masa pandemi, SERA juga berkomitmen melakukan pengendalian risiko sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Hal ini merupakan bentuk komitmen SERA dalam melakukan pengendalian risiko yang ada di lingkungan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif. Serta memastikan produk jasa yang diberikan kepada konsumen sudah memastikan faktor keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

● PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2020, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penghargaan tersebut berupa Penghargaan Zero Accident dari Pemerintah:

1. TRAC : Jabar, Kaltim 1, Kaltim 2, Kalselteng (Banjarmasin dan Tanjung)
2. HMU : Head Office, Jakarta, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin
3. SLI : Head Office dan Jakarta

● PELATIHAN K3L UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk implementasi K3L menjadi perhatian utama SERA. Pelatihan yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi yang efektif menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggara dari internal maupun eksternal dan diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, pengemudi, dan mekanik. Pelatihan diberikan secara bertingkat dimulai dari proses pelatihan dasar K3L, dasar Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD) maupun Dasar Penanganan Kebakaran hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut seperti *Defensive Driving Training* (DDT) bagi pengemudi, *Lock Out Tag Out* (LOTO) bagi mekanik, Investigasi Kecelakaan dan pelatihan sertifikasi kompetensi seperti sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U), sertifikasi Petugas Penolong Medis (*First Aider*), dan pelatihan *Green Behaviour Driving*.

Chapter 04

Review of Supporting Business Units

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

SERA, a part of PT Astra International Tbk. that engaged in Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services, always considers aspects of health, safety and environment for each of its business operational processes.

This is consistent with one of the values in SERA SPIRIT namely "Quality". In every operational process of its business, SERA always strives to ensure the safety and health of each employee and other parties who are in operational control through the implementation of *Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan* (SMK3L). SMK3L is one of SERA's efforts to achieve sustainable business growth.

◉ **SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)**

SERA implements an integrated Management System for Occupational Health, Safety and Environment (SMK3L) based on several system criteria, including Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and the Mining Safety Management System (SMKP; for operational areas in mining industry). Until 2020, SERA achieved certification related to SMK3L, namely SMK3 - PP 12/2012 for SLI (Head Office and Jakarta Branch). The certification process is carried out by SAI Global and approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

As for other certifications, SERA currently on process to get ISO 45001:2018 certification, considering that OHSAS 18001:2007 that SERA has will expire internationally in its system criteria in 2021.

During the pandemic, SERA is also committed to risk control in accordance with the guidelines issued by the government.

This is a form of SERA's commitment to controlling risks in the work environment so as to create a safe, efficient and productive work environment. As well as ensuring that the service products provided to consumers have confirmed safety, health and environmental factors.

◉ **AWARDS FROM EXTERNAL PARTIES**

Throughout 2020, SERA has received several awards from external parties related to the implementation of Occupational Health and Safety (K3) management. The award is in the form of a Zero Accident Award from the Government:

1. TRAC : Jabar, Kaltim 1, Kaltim 2, Kalselteng (Banjarmasin and Tanjung)
2. HMU : Head Office, Jakarta, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin
3. SLI : Head Office and Jakarta

◉ **K3L TRAININGS FOR EMPLOYEES**

Human resources, which an important element for K3L implementation, become SERA's main concern. Training that is structured, well documented, and has an effective evaluation process is part of the implementation process. Training is carried out with internal and external organizers and held regularly to all employees, drivers and mechanics. The training is given in stages starting from training Basic K3, Basic First Aid and Basic Fire Fighting to various advanced training courses such as Defensive Driving Training (DDT) for drivers, Lock Out Tag Out (LOTO) for mechanics and competency certification training such as K3 Expert (AK3U) certification, First Aider Certification and Green Behavior Driving training.

SERA juga melakukan asesmen kompetensi terhadap karyawan yang bertugas di bidang K3L, melalui Lembaga Sertifikasi Profesi – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (LSP - BNSP) yang difasilitasi oleh PT Astra International, Tbk. Sampai dengan tahun 2020, terdapat 4 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Muda, 6 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Madya, dan 1 karyawan tersertifikasi Ahli Lingkungan Madya.

Selain Pelatihan dalam bentuk training, SERA juga memberikan pengetahuan dan informasi mengenai K3L dan Protokol Kesehatan terkait Pandemi, ke seluruh karyawan melalui *Campaign* yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dengan tema “*Journey to Improve My Quality Of Life*”. Campaign tersebut berisi mengenai berbagai macam informasi dan kegiatan yang menunjang pengetahuan karyawan terkait K3 seperti Kegiatan Peringatan Bulan K3, *Safety Talk*, *Email Blast*, *Video Blast*, *WA Blast*, Seminar, *Health Talk*, Webinar dengan mengundang pembicara praktisi di bidangnya.

○ PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektifitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui Audit Internal ataupun Eksternal, inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja dan dampak operasional terhadap lingkungan (sesuai dengan peraturan yang terkait), *Random Drug & Alcohol Sampling Tests*, dan *Road Hazard Survey*.

○ KESIAP-SIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, dan simulasi respon tanggap darurat. Tim Kesiap-siagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara berkala melakukan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang mungkin terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan keadaan gawat darurat lainnya. Mekanisme yang dijalankan Tim KTD memiliki hubungan proses dengan mekanisme *Business Continuity Plan* (BCP).

○ INVESTIGASI KECELAKAAN

Bisnis SERA yang terfokus pada transportasi darat baik kendaraan ringan, menengah maupun berat mengharuskan SERA untuk dapat lebih mengelola faktor keamanan dan keselamatan kerja, terutama untuk meminimalisasi tingkat kecelakaan. Melalui koordinasi bersama antar Divisi Corporate General Affair, Divisi Corporate Fleet Management, Divisi Corporate Command Center, TRAC *Driver Services*, serta *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) Officer di setiap cabang, setiap kecelakaan yang terjadi akan dilakukan investigasi kecelakaan. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan, juga dilakukan *Follow Up* untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya melalui kegiatan *corrective and preventive action* yang disepakati bersama dengan pihak terkait dan dipantau oleh tim investigator.

○ KESEHATAN

Sebagai salah satu Komitmen Manajemen, SERA juga peduli dengan Kesehatan Karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program kesehatan, baik *preventive* maupun *promotive* yang melibatkan pihak luar baik dari instansi pemerintah maupun swasta, seperti seminar kesehatan, penyuluhan serta tindak lanjut pemeriksaan kesehatan karyawan. Selain itu, SERA juga mendukung salah satu program pemerintah dengan membudayakan pola hidup sehat melalui Program GERMAS (GERakan MAsyarakat Sehat) Kemenkes RI yang diimplementasikan di Grup SERA.

Dan selama masa pandemi, SERA melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 melalui protokol kesehatan yang perlu diterapkan oleh karyawan (di kantor dan di luar kantor) dan seluruh operasional dalam memberikan layanan jasa kepada konsumen.

○ CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA mewajibkan seluruh pemasoknya (*vendor* atau *contractor*) yang berisiko tinggi untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan dapat berjalan dengan efektif (termasuk *vendor* atau *contractor*).

SERA also conducts competency assessments for employees working in the K3L field, through the Lembaga Sertifikasi Profesi – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (LSP - BNSP) facilitated by PT Astra International, Tbk. Until 2020, there are 4 employees certified as Young K3 Experts, 6 employees certified as Associate K3 Experts, and 1 employee certified as Associate Environmental Expert.

In addition of training, SERA also provides knowledge and information about K3 implementation to all employees with “Journey to Improve My Quality of Life” campaign. This campaign contains variety of information and activities that support employees’ knowledge of K3 such as K3 Month Commemoration, Safety Talk, Email and Video Blast, WA Blast, Seminar, Health Talk, Webinar with expert.

○ MEASUREMENT AND MONITORING

The measurement and monitoring process is carried out to monitor the effectiveness of the management system implementation. The process is carried out through inspection, measurement of the quality of the work environment and operational impacts on the environment (in accordance with relevant regulations), Random Drug & Alcohol Sampling Tests and Road Hazard Survey.

○ READINESS AND EMERGENCY RESPONSE

SERA handles emergency circumstances through the provision of emergency response facilities, training for emergency response teams, and emergency response simulations. The Emergency Preparedness and Response Team (KTD) regularly conducts emergency response planning for accidents that may occur such as flood, fires, earthquake, riots and other emergency conditions. The mechanism implemented by KTD is in accordance with the Business Continuity Plan (BCP) mechanism.

○ INCIDENT INVESTIGATION

SERA’s business that focuses on land transportations, including light, medium and heavy vehicles require SERA to prioritize at managing safety and security factors, especially to minimize incident rates. Through joint coordination between the Corporate General Affair Division, the Corporate Fleet Management Division, the Corporate Command Center Division, TRAC Driver Services, and Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Officers in each branch, an investigation is mandatory for every incident that occurred. In addition to disclosing the facts of the incident, this investigation is also conducted to anticipate the occurrence of subsequent incidents through corrective and preventive actions that have been agreed upon with related parties and monitored by investigator teams.

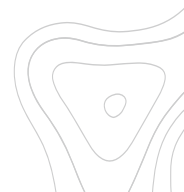
○ HEALTH

As one of its Management’s Commitment, SERA also pay attention to the health of its Employees. This is proven by the presence of various health programs, both preventive and promotive, involving outside parties both from government and private institutions, such as health seminars, counseling and follow up mechanism, for employee’s medical monitoring. In addition, SERA also supports one of the government’s programs of cultivating a healthy lifestyle through the Indonesian Ministry of Health’s GERMAS (Healthy Community Movement) Program which is implemented in SERA Group.

And during the pandemic, SERA reducing the spread of COVID-19 through health protocols that implemented to all employees (in offices and outside offices) and all operations in providing services to consumers.

○ CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA requires all suppliers (vendors or contractors) who are high risk to actively participate in implementing the CSMS program. This program aims to ensure that the implementation of incident control programs, handling of work-related diseases and environmental pollution can work effectively (including with vendors or contractors).



SUMBER DAYA MANUSIA

○ PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Prinsip rekrutmen SERA adalah *the right people at the right place and at the right time*. Untuk setiap posisi, SERA memiliki *job description* yang meliputi tugas dan tanggung jawab, kewenangan, hubungan kerja, fasilitas kerja dan kualifikasi karyawan. *Job description* ini akan ditinjau setiap dua tahun atau berdasarkan kebutuhan SERA. Selain itu, SERA juga melengkapi diri dengan *competency list* untuk setiap posisi yang merinci kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menduduki posisi tertentu, baik kompetensi teknis maupun non-teknis. Secara rutin, *competency list* ini terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan strategi SERA.

○ PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sebagai bagian dari usaha SERA untuk meningkatkan kompetensi dan menyiapkan kaderisasi sesuai kebutuhan SERA.

People Development merupakan program SERA untuk dapat menjamin bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan benar oleh setiap karyawan melalui kesesuaian fungsi dan kompetensi karyawan. Melalui mekanisme *assessment*, SERA mendapatkan peta sebaran *human asset value* sebagai informasi penting dalam menyusun strategi pengembangan karyawan, serta memastikan program pengembangan dilakukan efektif melalui *Individual Development Plan* (IDP) untuk seluruh golongan dan mensosialisasikan metode *coaching – counseling* kepada seluruh *Leader* SERA. Pengembangan kader pimpinan dilakukan sesuai dengan rencana SERA yang tertuang dalam *Replacement Table Chart* (RTC).

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan oleh SERA kepada karyawannya adalah sebagai berikut:

1. **Orientasi Karyawan Baru (*New Employee Orientation Program*)**
Diberikan kepada karyawan baru melalui metode in class training. Orientasi bagi karyawan baru di Kantor Pusat (*Head Office*), unit bisnis dan cabang yang berada di SERA Head Office Jakarta diselenggarakan oleh Departemen Training & People Development dari Divisi Corporate Human Resources. Untuk karyawan masing-masing unit bisnis atau cabang di luar SERA Head Office, diselenggarakan oleh masing-masing pihak terkait.
2. ***Softskill Training***
Training ini terdiri dari *Management Trainee Workshop*, *Basic Mentality for Future Leader (BMFL)*, *Coaching and Counseling* dan *Competency Based Training*.
3. ***Technical Training***
Training ini terdiri dari *Sales Training Program (Basic, Advanced dan Professional)*, *Administration Training*, *Workshop Appraiser*, *Fleet Training Program*, *Training for Trainer (TFT)*, *Human Capital Officer Development Program (HCODP)*.
4. ***Leadership Training*** (bekerjasama dengan Astra Management Development Institute)
Training ini terdiri dari Man Management Astra (MMA), Astra Attachment Program (AAP), Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (AsrMP), dan Astra General Management Program (AGMP).

Khusus untuk kompetensi di bidang *after sales* (mekanik), SERA juga memiliki *Fleet Learning Center* yang bertugas untuk mengembangkan kompetensi teknis dari para mekanik yang nantinya bertanggung jawab dalam menjaga kualitas perawatan kendaraan demi kepuasan pelanggan, dengan menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan teknik otomotif yang berkala dan berjenjang. *Fleet Learning Center* ini juga memiliki ijin resmi sebagai Tempat Uji Kompetensi untuk mekanik otomotif dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor: Kep 062/SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 dan memiliki sejumlah staf sebagai Asesor Uji Kompetensi bersertifikasi untuk pengujian mekanik otomotif level junior dan senior.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan, maka Perseroan telah membentuk departemen *Driver Recruitment & Training Center* (DRTC). DRTC bertugas memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) sesuai standar yang telah ditetapkan dan selanjutnya menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional.

HUMAN RESOURCES

○ RECRUITMENT AND SELECTION PROGRAM

The principle of SERA recruitment is the right people at the right place and at the right time. For each position, SERA has a job description that includes roles and responsibilities, authority, work relations, work facilities and employee qualifications. This job description will be reviewed every two years or based on SERA's needs. In addition, SERA also equips itself with a competency list for each position detailing the requirements, both technical and soft skills, needed by a person to be able to occupy a certain position. This competency list is constantly updated according to SERA's needs and strategies.

○ TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Employee training and development programs are carried out as part of SERA's efforts to improve competency and prepare employees according to SERA's needs.

People Development is a SERA program that ensures every job is done correctly by each employee through the suitability of employee's functions and competencies. Through the assessment mechanism, SERA gains a map of the distribution of human asset value which is an important information in developing employee development strategies and ensuring the development program is carried out effectively through the Individual Development Plan (IDP) for all groups and socialized through coaching - counseling for all SERA Leaders. Leadership development is carried out in accordance with the SERA's plan presented in Replacement Table Chart (RTC).

The types of training provided by SERA to its employees are as follows:

- 1. New Employee Orientation Program**
Provided to new employees through in-class training method. Orientation for new employees at the Head Office, business units and branches located in SERA Head Office in Jakarta is organized by the Training & People Development Department from the Corporate Human Resources Division. For employees of business units or branches outside Jakarta, the training is organized by related parties.
- 2. Softskill Training**
This training consists of Management Trainee Workshop, Basic Mentality for Future Leaders (BMFL), Coaching and Counseling and Competency Based Training.
- 3. Technical Training**
This training consists of Sales Training Program (Basic, Advanced and Professional), Administration Training, Workshop Appraiser, Fleet Training Program, Training for Trainers (TFT), Human Capital Officer Development Program (HCODP).
- 4. Leadership Training (in partnership with Astra Management Development Institute)**
This training consists of Man Management Astra (MMA), Astra Attachment Program (AAP), Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (AsrMP) and Astra General Management Program (AGMP).

Specifically, for the after sales (mechanics) competency, SERA also has a Fleet Learning Center that aims to develop technical competencies from mechanics responsible for maintaining the quality of vehicle maintenance for customer satisfaction by conducting periodic and tiered automotive engineering trainings. The Fleet Learning Center also has an official permit as a Competency Test Place for automotive mechanics from the National Professional Certification Agency (BNSP) number: Kep 062/ SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 and has a number of staff with Certified Competency Test Assessors for evaluating junior and senior level automotive mechanics.

In an effort to improve the quality of drivers in Vehicle Rental Services, the Company has formed a department of Driver Recruitment & Training Center (DRTC). DRTC roles is to ensure the recruitment process (initial selection to graduation) is in accordance with predetermined standards and to conduct training in a structured manner to create future professional drivers.

Adapun tahapan seleksi (tes) dan syarat calon pengemudi pada proses rekrutmen:

1. Seleksi dokumen administratif
2. Tes wawancara
3. Tes tertulis terpadu
4. Slalom dan *rally test*
5. *Medical* dan *aerobic test*
6. Psikotest

Setelah calon pengemudi lulus pada tahap rekrutmen, maka sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di DRTC adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Professional Tingkat Dasar (P3TD) adalah basic training sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 48 (empat puluh delapan) jam. Pada pelatihan ini penekanan pada penguasaan *defensive driving*, *traffic regulation*, *attitude*, perawatan kendaraan singkat dan pengetahuan mengenai jalan (utama dan alternatif).
2. Pelatihan Penyegaran (*Refreshment Training*) adalah pelatihan untuk pengemudi yang telah melayani pelanggan selama 1 (satu) tahun dengan masa pelatihan 5 (lima) jam.
3. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 24 (dua puluh empat) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building*, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus.

◉ PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja maupun Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

◉ KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

1. Tunjangan makan
2. Tunjangan transportasi
3. Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan *maternity*
4. *Medical Check-up*
5. Tunjangan kacamata bagi karyawan dengan status tetap
6. Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
7. Pengikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun
8. Pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan berupa Jaminan Kesehatan

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.



The selection stages (tests) and driver's requirements in the recruitment process:

1. Selection of administrative documents
2. Interview test
3. Integrated written test
4. Slalom and rally test
5. Medical and aerobic tests
6. Psychotest

Once the prospective driver passes the recruitment stage but before they assigned to the customers, the driver is required to attend basic training followed by refreshment & advanced training. The levels of training at DRTC is as follows:

1. Basic Professional Driver Training (P3TD) is basic training before the driver is assigned to the customer with a training period of 48 (forty eight) hours. In this training the emphasis is on mastering defensive driving, traffic regulation, attitude, quick vehicle maintenance and street knowledge (main and alternative streets).
2. Refreshment Training is training for drivers who have served customers for 1 (one) year with a training period of 5 (five) hours.
3. Advanced Professional Driver Training (P3TL) with a 24 (twenty four) hour training period. At P3TL the driver is given education in the form of character building, team building, service evaluation and case study discussion.

○ EMPLOYMENT TERMINATION

In terms of employment termination, SERA always follows and complies with regulations stipulated both in the Collective Labor Agreement which have been ratified by the Director General of Industrial Relations Development and Social Security and other applicable Indonesian laws and regulations.

○ EMPLOYEE WELFARE

SERA employees receive the following facilities:

1. Meal allowances
2. Transportation allowances
3. Medical benefits for employees and their families which include outpatient care, hospitalization, dental surgery and maternity
4. Medical Checkup
5. Optical benefits for permanent employees
6. Pension benefits for permanent employees
7. Participation in the Employment Social Security Agency (BPJS) program in the form of Work Accident Insurance (JKK), Life Assurance (JKM), Retirement Age Benefit (JHT), and Pension Benefit
8. Participation in the BPJS Kesehatan program in the form of Health Insurance

In hiring its employees, SERA has followed the regulation regarding the applicable minimum wage.





○ SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjanya, telah terbentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisiariat cabang (komcab) yg berdomisili di cabang tersebut.

○ PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

○ KOPERASI KARYAWAN SERASI

Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

○ PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

PKB dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah memperoleh persetujuan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 107/PHIJSK-PK/PKB/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan tanggal 9 Juni 2021.



○ LABOR UNION

To build a harmonious relationship between SERA and its workers, SERA Labor Union (SP SERA), an organization owned by employees as a place to channel employees' aspirations and protect their rights and interests and improve employees' welfare, was formed. At present, SERA has one labor union whose members consist of all SERA employees on a national level. Each SERA branch office has a representative of the Labor Union (komcab) at the branch office.

○ PENSION PLAN

SERA has a pension plan in the form of defined benefits and defined contributions. Employees with membership before February 1992 are included in the Astra Pension Fund (DPA) I program, they are eligible for defined benefits paid immediately after reaching retirement age. Employees with membership after February 1992 are included in the DPA II program, they are eligible for defined contributions and the benefits will be partly given directly and partly through a financial institution appointed by DPA, after reaching retirement age

○ SERASI EMPLOYEE COOPERATION

Koperasi Karyawan Serasi was established as a forum to meet the needs of employees consisting of SERA permanent employees. Employees who have become members are allowed to receive benefit from the cooperation to obtain basic daily needs and loans. Membership is not binding and members are entitled to Remaining Business Income (SHU) from the profit of the cooperative.

○ JOINT WORK AGREEMENT (PKB)

PKB was made by SERA Management and SERA Labor Union (SP) and has obtained Government approval as stated in the Decree of Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. KEP. 107/PHIJSK-PK/PKB/VII/2020 dated 2 July 2020 which is valid from 10 June 2020 until 9 June 2021.

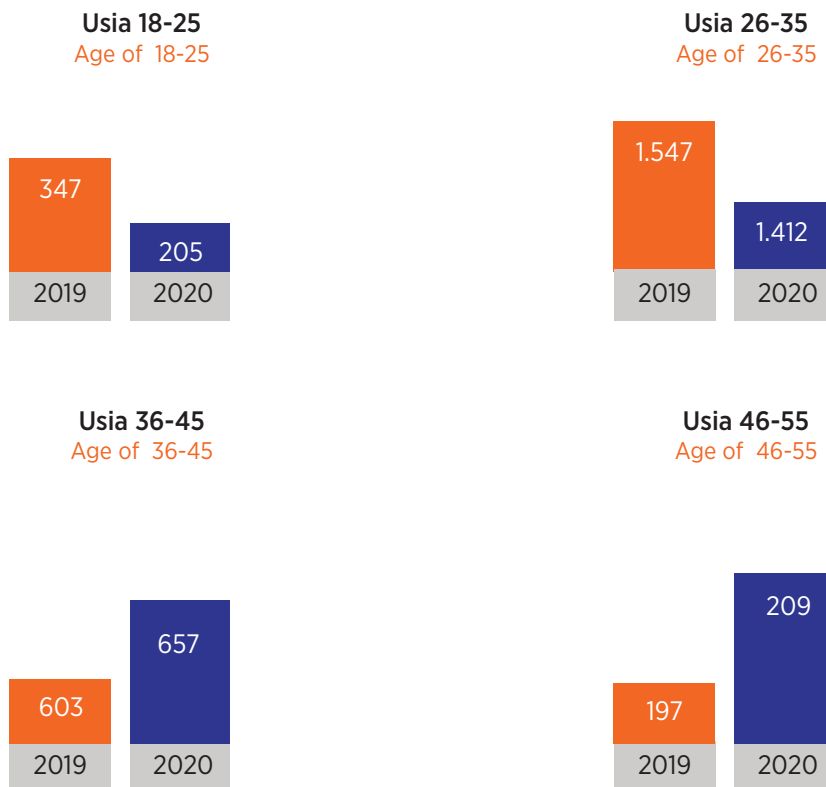


GRAFIK JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEE GRAPHICS

Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)

Number of SERA Employees by Age (people)





Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)
 Number of SERA Employees Based on Education (people)





Bab 05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

05

Corporate Social Responsibility

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA) yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra sebagai pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis, namun falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai bagian dari keberadaan ASTRA menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan oleh ASTRA juga dilaksanakan oleh SERA, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

○ KESEHATAN

SERA memiliki program-program kesehatan yaitu Posyandu Binaan dan Donor Darah. Pada tahun 2020, karena pembatasan kegiatan masyarakat terkait Pandemi, SERA melakukan komunikasi secara online dengan posyandu binaan (4 Posyandu Binaan di Sunter yakni Posyandu Kasih Ibu, Posyandu Mawar, Posyandu Melati, Posyandu Nirmala, dan 1 Posyandu Binaan di Cikarang yakni, Posyandu Kenanga XVII).

Untuk program rutin donor darah, di tahun 2020 hanya 1 kali dilakukan. Selanjutnya, program tersebut tidak diadakan di lokasi SERA namun karyawan dapat melakukan donor darah di PMI setempat.

○ PENDIDIKAN

Program pendidikan yang biasanya dijalankan secara langsung, untuk 2020, tidak dapat terimplementasi sel dikarenakan pembatasan pengumpulan masyarakat.

Tahun 2020, SERA melakukan edukasi terkait dengan disabilitas kepada karyawan PT Serasi Autoraya melalui webinar “Bahasa Tanpa Kata”. Webinar tersebut bekerjasama dengan Pandulisane sebagai fasilitator. Karyawan juga diajak praktik berkomunikasi dengan Bahasa isyarat, dipandu oleh Pandulisane.

Chapter 05

Corporate Social Responsibility

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of PT Astra International Tbk. (ASTRA) that deals with Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services, SERA always upholds the Catur Dharma Astra pillar as a very strong foundation for the Company. Not only in carrying out business activities, but the philosophy is also internalized in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of ASTRA's presence that aims to be an asset to the nation.

The CSR program set by ASTRA is also carried out by SERA. It focuses on 4 (four) main pillars namely health, education, community empowerment, and environment. The details of the program that have been carried out are as follows:

● HEALTH

SERA has health programs, namely the Assisted Posyandu and Blood Donation. In 2020, due to restrictions on community activities related to the Pandemic, SERA communicated online with assisted posyandu (4 Assisted Posyandu in Sunter, namely the Kasih Ibu Posyandu, Mawar Posyandu, Melati Posyandu, Nirmala Posyandu, and 1 Assisted Posyandu in Cikarang, namely Kenanga Posyandu XVII).

For the routine blood donation program, in 2020, it was only done 1 time. Furthermore, the program is not held at SERA locations, but employees can donate blood at the local PMI.

● EDUCATION

Educational programs, which are usually run directly, for 2020, cannot be implemented due to restrictions on community gathering.

In 2020, SERA has conducted education related to disabilities to PT Serasi Autoraya employees through "Language Without Word" webinar. The webinar collaborates with Pandulisane as a facilitator. Employees were also invited to practice communicating in sign language, guided by Pandulisane.

◉ **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

SERA mulai menjalankan program CSR pilar Kewirausahaan mendukung teman-teman disabilitas, bekerjasama dengan Rumah Batik Palbatu. Sebagai tahap awal, SERA mendonasikan peralatan dan bahan kerja berupa dua mesin jahit dan bahan untuk membuat (kain, lilin, dan lainnya). Program tersebut akan berkelanjutan dengan tujuan untuk membantu pihak-pihak disabilitas mempunyai kompetensi dan penghasilan. SERA akan memfasilitasi proses tersebut bekerjasama dengan manajemen dan karyawan SERA serta pihak lain.

◉ **LINGKUNGAN**

Pada tahun ini, SERA melaksanakan pemantauan program penanaman pohon yang telah dilakukan tahun-tahun sebelumnya.

◉ **DONASI DAN LAINNYA**

Tahun 2020, fokus donasi SERA adalah terhadap masyarakat yang terdampak pandemi. Beberapa program “SERA Berbagi” yang telah dijalankan di tahun 2020 adalah Paket Sembako di bulan April – Mei sejumlah minimal 2000 paket dan donasi Idul Adha sebanyak 49 ekor hewan Qurban.

Pada program “Emergency and Recovery Donation Program” SERA Group terjun langsung untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam di daerah Jabodetabek dan Jawa Barat.

Untuk mendukung mobilitas tenaga medis sebagai garda terdepan, SERA memberikan layanan transportasi (Bus dan mobil penumpang) untuk tenaga medis di beberapa rumah sakit selama April - Agustus, diantaranya untuk tenaga medis:

1. Jakarta : RS Persahabatan, RS Dharmais, RS Cipto Mangunkusumo, RS Fatmawati, PMI UDD
2. Bandung : RS Hasan Sadikin
3. Makassar : RS Wahidin Sudirohusodo
4. Bogor : RS PMI Bogor

SERA, bersama-sama dengan karyawan, juga memberikan donasi untuk penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis senilai Rp 453 juta.



○ COMMUNITY EMPOWERMENT

SERA has started to run the Entrepreneurship pillar CSR program to support friends with disabilities, in collaboration with Rumah Batik Palbatu. As an initial stage, SERA donated tools and working materials in the form of two sewing machines and materials for making batik (cloth, wax, etc.). This program aimed to help disabilities persons to have competence and income. SERA will facilitate the process in collaboration with the management and employees of SERA and other parties.

○ ENVIRONMENT

This year, SERA conducted monitoring of the tree planting program that had been carried out in previous years.

○ DONATIONS AND OTHER ACTIVITIES

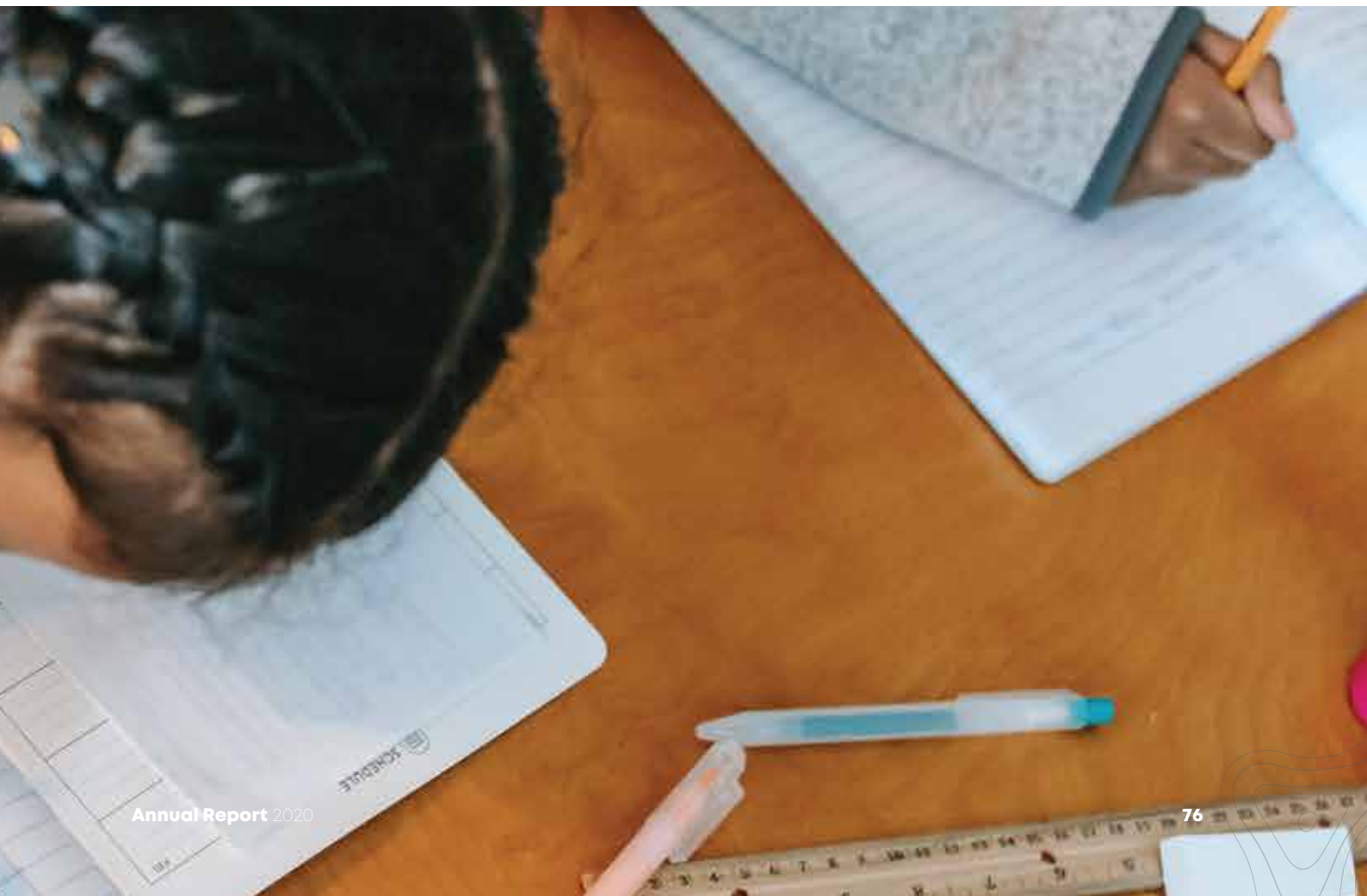
In 2020, the focus of SERA donations is on communities affected by the pandemic. Some of the "SERA Berbagi" programs in 2020 are 2000 Food Packages from April to May for communities near SERA facilities and Eid al-Adha donations of 49 Qurban animals.

In the "Emergency and Recovery Donation Program" SERA Group is directly involved in providing assistance to victims of natural disasters in the Jabodetabek and West Java areas.

In addition, at the beginning of the Pandemic period (April - August), SERA provided free transportation services (buses and passenger cars) for medical personnel in several hospitals, including:

1. Jakarta : RS Persahabatan, RS Dharmais, RS Cipto Mangunkusumo, RS Fatmawati, PMI UDD
2. Bandung : RS Hasan Sadikin
3. Makassar : RS Wahidin Sudirohusodo
4. Bogor : RS PMI Bogor

SERA, together with it's employees, also made a donation for the provision of Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel worth Rp 453 million.



Bab 06

Tata Kelola Perusahaan

TINJAUAN

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

SANKSI ADMINISTRATIF

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

LAPORAN KOMITE AUDIT



06

Corporate Governance^o

OVERVIEW

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

INTERNAL CONTROL SYSTEM

RISK MANAGEMENT SYSTEM

IMPORTANT CASES

ADMINISTRATIVE SANCTION

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

WHISTLEBLOWER SYSTEM

AUDIT COMMITTEE REPORT

Tata Kelola Perusahaan

TINJAUAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang harus dicapai agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan visi dan misinya, serta memperhatikan Anggaran Dasar yang berasaskan pada transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas.

Sebagai bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan ASTRA yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perusahaan dalam tubuh SERA mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

● RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan SERA selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar SERA.

Sepanjang tahun 2020, SERA telah melakukan 2 (dua) kali RUPS, yakni 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Januari 2020, SERA telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SERA tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha SERA guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;

Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar SERA menjadi berbunyi sebagai berikut:
Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Pasal 3

- a. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, Agen Perjalanan;
- b. Pengangkutan dan pergudangan;
- c. Industri pengolahan;
- d. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;
- e. Pertambangan dan Pengalihan;
- f. Konstruksi;
- g. Aktivitas profesional ilmiah dan teknis (jasa);
- h. Informasi dan Komunikasi.

Chapter 06

Corporate Governance

OVERVIEW

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is needed by a company to achieve business sustainability that is supported by stakeholders. A good relationship between internal and external parties of the organization becomes the main foundation that must be achieved so that the company continues to run in accordance with its vision and mission, and also pays attention to the Articles of Association based on transparency, accountability and professionalism.

As part of PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) understands its role in complying with Good Corporate Governance procedures. This is in line with ASTRA that implements individual approach on its subsidiaries to meet all internal needs, while still encouraging appropriate GCG policies and procedures in decision making in every business field.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the structure of Corporate Governance at SERA includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of highest power, Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners (Audit Committee), Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit.

● GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority of the company, it cannot be replaced or substituted by anyone, either by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the results of SERA's management throughout the year. The GMS has the right to make decisions based on the presentation of the Board of Commissioners and Board of Directors including among others amending the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and other matters according to the provisions stipulated in the Laws and SERA Articles of Association.

Throughout 2020, SERA has conducted 2 (two) GMS, namely 1 (one) Extraordinary GMS and 1 (one) Annual GMS which the implementation process is in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, as well as applicable Capital Market regulations, specifically the Financial Services Authority (OJK) regulations.

On 31 January 2020, SERA held the Extraordinary GMS in form of circular resolution with the following results:

1. Approving the amendment of Article 3 of SERA Articles of Association on the Objectives and Purposes including SERA Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 Regarding Online Integrated Business Licensing Services;

So as to furthermore Article 3 of the SERA Articles of Association as follows:
Purpose, objective and Business Activities Article 3

- a. Leasing and leasing activities without option rights, employment, Travel Agencies;
- b. Transportation and warehousing;
- c. Processing industry;
- d. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes;
- e. Mining and quarrying;
- f. Construction;
- g. Scientific and technical professional activities (services);
- h. Information and Communication.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SERA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, Agen Perjalanan:

- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman.

b. Pengangkutan dan pergudangan:

- Angkutan Sewa;
- Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
- Angkutan bus tidak tertrayek lainnya;
- Angkutan bus pariwisata;
- Angkutan bus khusus;
- Angkutan bermotor untuk barang umum.

c. Industri pengolahan:

- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer;
- Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Industri sepeda dan kursi roda termasuk becak;
- Industri sepeda motor roda dua dan tiga;
- Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.

d. Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor:

- Perdagangan besar mobil bekas;
- Perdagangan besar sepeda motor bekas;
- Reparasi mobil;
- Reparasi dan perawatan sepeda motor;

e. Pertambangan dan Penggalian:

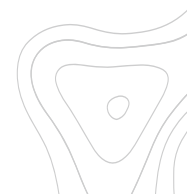
- Pertambangan Batubara;
- Pertambangan Minyak Bumi;
- Pertambangan Gas Alam;
- Pertambangan Emas dan perak;
- Aktivitas Jasa Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

f. Konstruksi:

- Konstruksi Gedung Perkantoran;
- Konstruksi Gedung Tempat Tinggal;
- Konstruksi Gedung Lainnya;
- Konstruksi Jalan Raya;
- Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang;
- Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang;
- Konstruksi Jaringan Irigasi;
- Instalasi saluran air (plumbing);
- Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air;
- Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase;
- Dekorasi eksterior;
- Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya;
- Instalasi mekanikal;
- Instalasi listrik;
- Instalasi telekomunikasi;
- Instalasi minyak dan gas.

To achieve these aims and objectives, SERA can carry out business activities as follows:

- a. Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agencies:**
- Rental and leasing activities without options for cars, buses, trucks and similar vehicles;
 - Leasing and leasing activities without an option right for land transportation means of non-motorized vehicles with four or more wheels;
 - Maintenance activities and garden maintenance.
- b. Transport and warehousing:**
- Rental transportation;
 - Other ground transportation for passengers;
 - Other non-routine bus transportation
 - Tourism bus transportation
 - Special bus transportation;
 - Motor transportation for general goods
- c. Processing industry:**
- Industry of four more wheels motorized vehicles;
 - Mining, quarrying and construction machinery industry;
 - Carosseries industry for four or more wheels and the trailer industry;
 - Industry of spare parts and accessories for motorized vehicles of four or more wheels;
 - Bicycle and wheelchair industry including rickshaws;
 - Two and three-wheeled motorcycle industry;
 - Two- and three-wheeled motorcycle components and equipment industry.
- d. Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance:**
- Wholesaler of used cars;
 - Wholesaler of used motorbikes;
 - Car repair;
 - Repair and maintenance of motorbikes;
- e. Mining and excavation:**
- Coal Mining;
 - Petroleum Mining;
 - Natural Gas Mining;
 - Gold and Silver Mining;
 - Supporting service activities for mining and other excavation.
- f. Construction:**
- Office Building Construction;
 - Residential Building Construction;
 - Other Building Construction;
 - Highway construction;
 - Construction of Bridges and Flyovers;
 - Aircraft Runway Construction;
 - Irrigation Network Construction;
 - Plumbing installation;
 - Construction of water resources infrastructure buildings;
 - Construction of building for processing, distribution and storage of drinking water, waste water and drainage;
 - exterior decoration;
 - Other Electrical and Telecommunication Network Construction;
 - Mechanical installation;
 - Electrical installation
 - Telecommunication installations;
 - Oil and gas installations.



g. Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis (Jasa):

- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;

h. Informasi dan Komunikasi

- Aktivitas pengolahan data;
- Aktivitas jasa informasi lainnya yang tidak diklasifikasikan lainnya;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial

Pada tanggal 15 Juni 2020, SERA telah melaksanakan RUPS Tahunan secara sirkuler (“RUPST 2020”) dengan hasil keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui laporan kegiatan usaha Perseroan, termasuk hasil yang telah dicapai, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, yang aslinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler ini (untuk selanjutnya disebut “Laporan Tahunan 2019”);

Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan (selanjutnya disebut “Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2019”)

Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian akhir Tahun Buku 2019 dalam perbandingan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, laporan laba rugi konsolidasian Perseroan serta pendapatan komprehensif lainnya Tahun Buku 2019, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta penjelasan atas laporan tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen kepada Para Pemegang Saham nomor 00091/2.1025/AU.1/06/0234-1/1/II/2020 tertanggal 19 Februari 2020 dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang aslinya dilekatkan pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan ini (selanjutnya disebut “Laporan Keuangan 2019”); dan

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2019 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2019 dan Laporan Keuangan 2019, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2019, sejauh tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2019, dan Laporan Keuangan 2019.

AGENDA 2

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yaitu sebesar Rp 250.148.885.311,- (dua ratus lima puluh miliar seratus empat puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus sebelas Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan;
2. a. Sebesar Rp 100.110.000.000,- (seratus milyar seratus sepuluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 141,- (seratus empat puluh satu Rupiah) setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 31.950.000.000 (tiga puluh satu milyar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 45,- (empat puluh lima Rupiah) setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019, sehingga sisanya sebesar Rp 68.160.000.000,- (enam puluh delapan miliar seratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 96,- (sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham akan dibayarkan sebagai dividen final selambat-lambatnya pada tanggal 28 Juni 2020 kepada Pemegang Saham SERA dengan rincian sebagai berikut:

- PT Astra International Tbk. : Rp 68.159.904.000,-
- PT Arya Kharisma : Rp 96.000,-

g. Scientific and Technical Professional Activities (Services):

- Other management consulting activities;

h. Information and Communication

- Data processing activities;
- Other non-classified information service activities;
- Web portals and/or digital platforms for commercial purposes

On 15 June 2020, SERA held the Annual GMS in form of circular resolution (“AGMS 2020”) with the following

AGENDA 1

Approve the report on the Company's business activities, including the results that have been achieved, the implementation of social and environmental responsibility, which have been carried out during the 2019 Financial Year, as described in the Company's annual report for the 2019 Financial Year, originally attached to this Circular Resolution (hereinafter referred to as "Annual Report 2019");

Approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company (hereinafter referred to as the “Board of Commissioners Supervisory Report 2019”)

Ratified the Company's consolidated financial statements for the 2019 Financial Year, which consists of a consolidated statement of financial position at the end of the 2019 Financial Year in comparison with the financial year ended 31 December 2018, the Company's consolidated profit and loss statement and other comprehensive income for the Financial Year 2019, a statement of changes in equity, and a cash flow report, as well as an explanation of the report, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as contained in the Independent Auditor's Report to Shareholders number 00091/2.1025/AU.1/06/0234-1/1/II/2020 dated 19 February 2020 with the opinion that the Company's consolidated financial statements for the Financial Year 2019 present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2019, the consolidated financial performance, and cash flow for the year ended on that date, according to the Standard Financial Accounting in Indonesia originally attached to this Decision of the Shareholders of the Company (hereinafter referred to as "Financial Statements 2019"); and

with the approval of the Annual Report 2019 and the adoption of the Board of Commissioners' Supervisory Report 2019 and Financial Report 2019, the Shareholders hereby provide full payment and discharge of responsibility (*acquies et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions. what they did during the Financial Year 2019, to the extent that their actions are reflected in the Annual Report 2019, Board of Commissioners' Supervisory Task Report 2019, and Financial Report 2019.

AGENDA 2

Determine the use of the Company's net profit for the Financial Year 2019 amounting to Rp 250,148,885,311 (two hundred fifty billion one hundred forty eight million eight hundred eighty five thousand three hundred eleven Rupiah) to be appropriated as follows:

1. Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) for Appropriated Retained Earnings;
2. a. Rp 100,110,000,000 (one hundred billion one hundred ten million Rupiah) or Rp 141 (one hundred forty one Rupiah) per share, distributed as cash dividends, which will be calculated with interim dividend of Rp 31,950,000,000 (thirty six billion nine hundred twenty million Rupiah) or Rp 45 (fifty two Rupiah) per share, which was paid on 22 October 2019. The remaining Rp 68,160,000,000 (sixty eight billion one hundred sixty million Rupiah) or Rp 96 (ninety six Rupiah) per share will be paid as final dividend at the latest on 28 June 2020 to the SERA Shareholders with the following details:

-	PT Astra International Tbk.	: Rp 68.159.904.000,-
-	PT Arya Kharisma	: Rp 96.000,-

- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp 140.038.885.311,- (seratus empat puluh miliar tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus sebelas rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.

AGENDA 3

1. Sehubungan dengan akan berakhirnya periode masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini, Para Pemegang Saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana usulan PT Astra International Tbk berdasarkan surat nomor Leg/SRT-189/AI/2020 tanggal 16 Maret 2020, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2022, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Suparno Djasmin

Komisaris : Henry Tanoto

Komisaris Independen : Juliani Syaftari

Direksi:

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar

Direktur : Edy Gunawan

Direktur : Hadi Winarto

Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, selaku Pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

AGENDA 4

1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Give authority to the Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. Dividend payments will be made in accordance with the applicable provisions; and
3. The rest is equal to Rp 140,038,885,311,- (one hundred fourty billion thirty eight million eight hundred eighty five thousand three hundred and eleven Rupiah) is recorded as Retained Earnings.

AGENDA 3

1. In relation with the expiration of the term of office of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of the date of this Circular Resolution, the Shareholders approve the appointment of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as proposed by PT Astra International Tbk based on letter number Leg/SRT-189/AI/2020 dated 16 March 2020, so that the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the term of office from the signing of this Circular Decree until the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in 2022, will be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Suparno Djasmin
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Juliani Syaftari

Board of Directors:

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

2. Give power and authority to the Board of Commissioners of the Company, as the executing function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company and honorarium and / or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year.

AGENDA 4

1. Appoint the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statements for the 2020 financial year; and
2. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan SERA oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka tersebut, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPST 2020 yang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris	: Henry Tanoto
Komisaris Independen	: Juliani Syaftari

Penyusunan Dewan Komisaris SERA telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktek nepotisme dalam organisasi SERA, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPST 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2020. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 274 juta.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran 93% (sembilan puluh tiga persen). Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka anggota Dewan Komisaris tersebut dapat memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lain yang hadir.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dalam hal SERA tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selaku Pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan fungsi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berupa:
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif; dan/atau
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

● BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners supervises the management policy and management of SERA by Board of Directors. In carrying out their duties, Board of Commissioners also oversee the effectiveness of Board of Directors' policies to ensure the achievement of GCG principles in the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The President Commissioner coordinates various activities of the Board of Commissioners. All actions of the Board of Commissioners are based on collective decisions.

The composition of Board of Commissioners appointed at the AGMS 2020 consisting of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

President Commissioner	: Suparno Djasmin
Commissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Juliani Syaftari

The preparation of SERA Board of Commissioners was carried to the principle of professionalism that supports the implementation of the best performance of each of its members. To eliminate the risk of nepotism practices in SERA organizations, the Board of Commissioners is composed of members who do not have family relations or marital relations, either between members, or with members of the Board of Directors.

Provision of remuneration to the Board of Commissioners refers to the decision of the AGMS 2020 held on 15 Juni 2020. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other benefits for the Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 fiscal year.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2020 is Rp 274 million.

Throughout 2020, the Board of Commissioners hold meetings as required with an attendance rate of 93% (ninety three percent). If there is a member of Board of Commissioners who is unable to attend, the Board of Commissioners may give authority to another member who is present at the meeting.

● NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, in terms of SERA not forming Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. Board of Commissioners as the organizing committee of Nomination and Remuneration function shall be perform a function as follows:

Nomination Function:

- a. Prepare composition and nomination process the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- b. Prepare policy and criteria that are required in the nomination process of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- c. Assist in evaluation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners performance.
- d. Prepare competency development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Review and suggest a candidate that meet requirements as a Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be presented to GMS.

Remuneration Function:

- a. Prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, which shall include:
 1. Salary;
 2. Honorarium
 3. Incentives; and/or
 4. Fixed allowance and/or variable allowance.
- b. Prepare remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- c. Prepare amount of remuneration for Board of Directors members and/or Board of Commissioners.

○ KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang: 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan; 3) tugas lain yang diminta.

Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

SERA membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SKe-SERA/LEG/VI/2020 tertanggal 15 Juni 2020, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Juliani Syaftari
Anggota : Lianny Leo
Anggota : Budi Frensidy

Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar perusahaan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, SERA menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan SERA terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap SERA.

Komite Audit telah melakukan pertemuan sebagaimana dipersyaratkan di sepanjang tahun 2020, Komite Audit juga telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional SERA.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit SERA yang telah diperbarui sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and whose formation is also regulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee consists of professionals in their fields, who oversee and advise things such as: 1) the effectiveness of internal control mechanism; 2) compliance with applicable internal and external regulations including capital market regulations and financial institutions; 3) other tasks as requested.

In particular, the Audit Committee was assigned to assist the Board of Commissioners in its supervisory function to assess the financial reporting process, risk management, audit and compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee Activity Report will be submitted in a separate section in this Annual Report.

SERA established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKe-SERA/LEG/VI/2020 dated 15 June 2020, the committee consists of 3 (three) members who are independent and led by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee in 2020 is as follows:

Chairman : Juliani Syaftari
Member : Lianny Leo
Member : Budi Frensidy

The Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, beginning from an Independent Commissioner acting as the Chairman, and two other members must be parties from outside the company. At least one of them must have an educational background and expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not from public accounting offices, legal consulting offices, public appraisal services offices or other parties that provide assurance services, non-assurance services, evaluation services and/or other consultation services to the issuer or public company in question within the last six months. On this basis, SERA appoints three members of the Audit Committee who meet the independence requirements, without any conflict of interests with SERA especially in terms of not having family, financial, management and ownership relations with SERA.

The Audit Committee has held meetings as required throughout 2020, the Audit Committee has also carried out various activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of SERA's activities and operations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision of:

1. Financial Report
2. Internal and External Audit
3. Risk Management
4. Legal/Regulation
5. Good Corporate Governance

The implementation of these tasks is carried out by referring to the updated SERA Audit Committee Charter in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

○ DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi SERA dalam mencapai visi, misi dan tujuannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini, serta Pedoman Kerja Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website SERA.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat diangkat pada RUPST 2020 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan Direksi sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPST 2020 yang diselenggarakan pada 15 Juni 2020. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi Grup SERA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 30,5 miliar.

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar SERA, Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja SERA. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

○ SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, SERA melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/1/2018 tanggal 2 Januari 2018 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara SERA dengan publik.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, Direktur SERA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal di SERA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup ASTRA sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup ASTRA sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007. Dibentuk berdasarkan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di SERA.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan divisi dan departemen lain seperti Departemen Legal dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis SERA. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

○ BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors are responsible for the design of business strategies and implementation systems to ensure that SERA is able to achieve its vision, mission and objectives. Members of Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision.

The President Director has the duty to coordinate the activities of other directors in managing the business. In order to carry out its functions effectively, members of the Board of Directors have specific duties and responsibilities as listed in the organizational chart on in this Annual Report, also the complete Board of Directors Charter can be fully downloaded from the SERA's website.

The composition of the Board of Directors appointed at the AGMS 2020 consisting of 4 (four) members. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Provision of remuneration and allowances and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the AGMS 2020 held on 15 June 2020. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other allowances that should be determined by the GMS is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 fiscal year. The total remuneration received by the Board of Directors SERA Group for the year ended on 31 December 2020 is Rp 30.5 billion.

In accordance with OJK regulations and SERA's Articles of Association, Board of Directors meeting is held at least once a month. Board of Directors meeting serves as a platform for members to make collective decisions regarding SERA's performance. Throughout 2020, the Board of Directors held meetings as required with attendance rate of 100% (one hundred percent).

○ CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, SERA through Appointment Letter of Corporate Secretary of PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 dated 2 January 2018 has appointed Yudas Tadeus Go Wie Lien as the Corporate Secretary, whose duty, among others, is to bridge the communication between SERA and the public.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Has been serving as Corporate Secretary since 2011 with other positions include SERA Director and Head of Corporate Secretary & Legal Division at SERA. Graduated with a Bachelor of Economics from the Jakarta Institute of Economics and Finance in 1994. He started his career in the ASTRA Group in 1996 and has worked in several companies within the ASTRA Group before finally joining SERA in 2007. Established based on OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for various functions relating to compliance and disclosure of information, especially for those who handle the capital market and shareholders. The Corporate Secretary also gives advice to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles at SERA.

In addition to submitting reports to the Capital Market Authority, the Corporate Secretary also works with other divisions and departments such as the Legal Department to provide management with information about the latest changes and development that occur in the Capital Market and if necessary provides complete and timely information to the public about SERA's performance and business prospects. The Corporate Secretary is also responsible for publishing this Annual Report.

In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary is also responsible for:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in the Capital Market sector;

- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap SERA bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministarasikan RUPS Tahunan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
3. Melaksanakan pelaporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
5. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi mengenai peraturan baru.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Tanggal	Topik	Tempat
Juni 2020	<i>Asia Monthly Outlook Post COVID-19 Trends And Policies</i>	Indonesia
Juli 2020	Seminar Ekonomi Makro	Indonesia
Agustus 2020	<i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</i>	Indonesia

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SERA telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan *Internal Audit & Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota *Corporate Internal Audit and Risk Management* per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Kepala Departemen Internal Audit	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA, CFrA
Anggota Internal Auditor	: 1. Samba Subrata Laras, IRCA 2. Arsyad Kamil Masyaf 3. Regi Wijaya, IRCA 4. Arifin Aljufri, CFE, CFrA 5. Wisnu Jati Jiwandono 6. M. Rian Fajar Apriandi 7. Erwin Nahdi Saputera
Kepala Departemen IT Audit	: Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM
Anggota IT Auditor:	: 1. Addini Ainul Haq 2. Herasfin Isyana Aristianti

- b. Helping Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance including:
 1. Information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 2. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
 3. Implementation and documentation of the GMS;
 4. Organizing Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
 5. Implementation of orientation programs for SERA Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. Providing input to the Board of Directors to comply with the regulations of the Republic of Indonesia Law Number 8 year 1995 on the Capital Market and its regulations.

In 2020, Corporate Secretary performed the following tasks:

1. Organized and administered Annual GMS.
2. Organized and administered Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
3. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
4. Provided information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
5. Provided information and explanation to the Board of Directors regarding new regulations.

In 2020, Corporate Secretary participated in training programs as follows:

Date	Topic	Location
June 2020	Asia Monthly Outlook Post COVID-19 Trends And Policies	Indonesia
July 2020	Macro Economic Seminar	Indonesia
August 2020	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	Indonesia

INTERNAL AUDIT

Referring to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, SERA has established an Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 025/SPe-CHR/VII/2014 on the Mutation and Appointment of the Internal Audit & Risk Management Division Head dated 1 July 2014.

The composition of the members of the Corporate Internal Audit and Risk Management as of December 2020 is as follows:

Division Head	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Internal Audit Department Head	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA, CFrA
Internal Audit Members	: 1. Samba Subrata Laras, IRCA 2. Arsyad Kamil Masyaf 3. Regi Wijaya, IRCA 4. Arifin Aljufri, CFE, CFrA 5. Wisnu Jati Jiwandono 6. M. Rian Fajar Apriandi 7. Erwin Nahdi Saputera
IT Audit Department Head	: Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM
IT Auditor Members	: 1. Addini Ainul Haq 2. Herasfin Isyana Aristianti

Kepala Departemen *Risk Management* : Danny Nitimuljo, M.Sc., CRMP, ERMCP
Anggota *Risk Management* : 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA
2. Aryo Candra Hilali, M.M.
3. Muhammad Fikri Zakki

Zaki Yamani

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996. Bergabung dengan SERA pada tahun 1999 sebagai *Standard Operational Procedure (SOP) Analyst* (1999-2000), kemudian ditugaskan sebagai Internal Auditor (2000-2004), merangkap sebagai *Risk Management* (2005-2009), dan diberikan tanggung jawab posisi manajemen sebagai *National Administration Development Department Head* (2010-2012), kemudian ditugaskan kembali sebagai Internal Audit dan *Risk Management Division Head* sejak tahun 2013 hingga sekarang. Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai *Branch Office Head* PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), *Representative Office Head* PT Federal International Finance Sukabumi (1997), *Member of Task Force Team* PT Federal International Finance (1996-1997), dan *External Auditor* KPMG dan Rekan (1995-1996).

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara Audit Internal dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintakan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional SERA berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah direvisi dan dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015. Piagam Audit Internal SERA ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Februari 2018.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup:

- Visi Audit Internal yakni menjadi Audit Internal kelas dunia dan mitra dalam strategi pengendalian risiko dengan menggunakan cara terbaik dalam Pengendalian Risiko & Kepatuhan (*Governance Risk & Compliance*) melalui metodologi yang dinamis.
- Misi Audit Internal yakni memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dengan cara memberikan informasi berkualitas yang memiliki nilai tambah, serta memberikan jasa *assurance* yang independen dan objektif, berdasarkan prinsip kehati-hatian, teknologi informasi, dan pembelajaran yang berkesinambungan.
- Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk SERA.
 - b. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi internal lainnya dalam lingkup SERA dan/atau pihak eksternal seperti pelanggan dan pemasok untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan mutu pendekatan audit.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasi standar, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pengamanan aset, system tatakelola, dan informasi, agar hal-hal tersebut dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan SERA dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kembali mutu pekerjaan Audit Internal.
 - f. Mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.

Risk Management Department Head : Danny Nitimuljo, M.Sc., CRMP, ERMCP
Risk Management Members : 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA
2. Aryo Candra Hilali, M.M.
3. Muhammad Fikri Zakki

Zaki Yamani

46-year-old Indonesian citizen. He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University Jakarta, he graduated in 1996. Joined SERA in 1999 as the Standard Operational Procedure (SOP) Analyst (1999-2000), then was assigned as an Internal Auditor (2000-2004) and also worked at Risk Management (2005-2009), he was then given a management position as the National Administration Development Department Head (2010-2012), then reassigned as Internal Audit and Risk Management Division Head from 2013 until now. Other management positions that have been held by him include the Branch Office Head of PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head of PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team of PT Federal International Finance (1996-1997) and External Auditor of KPMG dan Rekan (1995-1996).

Based on Audit Universe which has been compiled jointly between Internal Audit and Management, the work plan from Internal Audit is prepared comprehensively by considering the risks of business and process, as well as criteria with high, medium, and low risks from various aspects. Then the audit work plan is discussed with Management, submitted to the Board of Directors and the Audit Committee for approval. Periodically, a summary of the findings and recommendations as well as follow-up is reported directly to the Board of Commissioners and Board of Directors through the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit performs its function in conducting the audit process based on the revised Internal Audit Charter and in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter dated 29 December 2015. The SERA Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 5 February 2018.

The Internal Audit Charter regulates the work guidelines of the Internal Audit unit which includes:

- The Internal Audit's Vision to become a world-class Internal Audit and partner in risk control strategies by using the best Risk & Compliance Control through a dynamic methodology.
- The mission of Internal Audit is to provide support in achieving the Company's objectives by providing quality information with added values as well as providing independent and objective assurance services, based on the principles of prudence, information technology and continuous learning.
- The roles and responsibilities of Internal Audit, among other are:
 - a. Establish and implement a risk-based Internal Audit Plan for SERA.
 - b. Coordinate with other internal functions within the scope of SERA and/or external parties such as customers and suppliers to ensure adequate audit coverage and the quality of the audit.
 - c. Evaluate organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, safeguarding assets, governance systems and information, to ensure these things are carried out effectively and efficiently to achieve SERA's objectives and in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Provide suggestions and objective information for improvements on the activities examined in all levels.
 - e. Monitor compliance with Internal Audit policies and procedures by reviewing the quality of Internal Audit's work.
 - f. Identify opportunities to increase effectiveness and efficiency in the use of funds and resources.

- g. Ikut serta dalam proyek khusus sebagaimana yang diisyaratkan oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan suatu cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- i. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Audit Internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Pengendalian Internal dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang serta unit-unit bisnis SERA. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan dengan semestinya dan akan memberikan koreksi atas hasil tersebut. Hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk. sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki SERA telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2020.

Tidak terdapat isu signifikan yang muncul selama tahun 2020, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Tim Manajemen Risiko SERA berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor: 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang *Risk Management Policy* di PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak. *Risk Management Policy* mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- Kerangka dan prosedur *Risk Management*
- Wewenang dan tanggung jawab
- Frekuensi dan cakupan termasuk *Business Continuity Plan*
- Dokumentasi dan prosedur pengesahan, pelaporan dan persyaratan, dan koordinasi serta pemeliharaan pelaksanaan dan hasil pengelolaan risiko

Dalam hal ini, Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam menjalankan usahanya, SERA menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko di bawah ini yang dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan SERA diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah, adalah sebagai berikut:

1. Risiko-Risiko yang Terkait Dengan Kegiatan Usaha

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, SERA juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba SERA apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha SERA secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- g. Participate in special projects as indicated by the President Director, Senior Management and / or the Audit Committee in a manner that does not conflict with the objectives of independence.
- h. Conduct special audit if needed.
- i. Collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit is authorized by the President Director to access all related documents, records, ownership and employees from all business units. Significant objection to the said access will be reported to the President Director to be resolved.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is carried out for financial and operational control and compliance with laws and regulations. Internal Control includes processes and procedures for finance and operations in accordance with the SOPs that apply in SERA.

Internal Control is carried out by Internal Audit on a regular basis, which is once a year and it covers SERA's branches and business units. The Internal Audit assesses whether the processes and procedures are carried out properly and will provide corrections to these results. The results will be examined by PT Astra International Tbk. as the Main Shareholder, External Auditor and Audit Committee every year.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control of SERA is adequate, which includes financial, operational and compliance controls and an appropriate risk management system. SERA does not see any weaknesses in internal control that could cause material losses throughout 2020.

There are no significant issues happened during 2020 that negatively affect SERA's ability to continue its business.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System is carried out by the SERA Risk Management Team based on the Decree issued by Board of Directors No. 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 dated 9 March 2015 on Risk Management Policy at PT Serasi Autoraya and Subsidiaries. The Risk Management Policy sets out the Risk Management Team's work guideline which includes:

- Risk Management framework and procedures
- Authority and responsibility
- Frequency and coverage including Business Continuity Plan
- Documentation and procedures for ratification, reporting and requirements, and coordination and maintenance of the implementation and results of risk management

In this case, the Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce the risk to an acceptable level of risk. In carrying out its business, SERA faces risks that can affect business results and profits if they are not handled properly. Some of the risks listed below can affect the business and the profits generated by SERA, they are sorted from highest to lowest:

1. Risks Related to Business Activity

Similar to other business fields, SERA is also inseparable from risks, both micro and macro that might affect SERA's business results and profits if they are not anticipated and handled properly. Risks that are expected to affect SERA's business in general can be grouped as follows:

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi dan Dinamika Pasar

Perubahan signifikan pada kondisi ekonomi dapat berdampak kepada permintaan konsumen dan berakibat pada target pendapatan SERA. Hal tersebut juga memberikan tekanan terhadap harga. Lebih lanjut, kondisi pasar yang dinamis selalu berubah sepanjang waktu dengan masuknya pemain baru, inovasi baru dalam teknologi serta aplikasi-aplikasi turunannya dapat berdampak kepada cara menjalankan bisnis dan proyeksi pendapatan.

Dalam 4 tahun terakhir, SERA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk dapat memberikan posisi strategis yang lebih baik. Strategi-strategi yang diterapkan mencakup mengimplemetasikan berbagai inisiatif efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional yang berdampak kepada efisiensi yang berkelanjutan pada struktur biaya. Disamping itu, SERA mengimplementasikan *digital blueprint* yang mencakup berbagai inisiatif-inisiatif digital seperti *Fleet Management Solution (FMS)*, *Omnichannel*, website dan aplikasi-aplikasi berbasis *mobile* lainnya yang memungkinkan SERA untuk lebih bersaing secara strategis dan lebih efektif secara biaya.

b. Risiko Kenaikan Biaya

Fluktuasi yang signifikan pada tingkat inflasi, upah minimum, suku bunga, harga komoditas dan lainnya dapat berdampak terhadap beban pokok pendapatan, biaya operasional dan biaya bunga sehingga mempengaruhi proyeksi laba SERA.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, SERA melakukan pengawasan biaya secara ekstensif serta melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan struktur biaya yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, SERA juga melakukan pengawasan untuk memastikan produktivitas dan pengendalian atas program yang berkaitan dengan modal kerja dan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan.

c. Risiko Pemenuhan Terhadap Kebijakan, Regulasi, dan Perijinan

Mengingat dinamika pasar, besaran, kompleksitas, cakupan luas dan sebaran geografis usaha, SERA terdampak pada risiko implementasi dan/atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan, regulasi, perpajakan, serta berbagai peraturan dan perijinan pemerintah.

Mengingat pentingnya hal ini, kebijakan dan SOP ditelaah, dikinikan dan disosialisasikan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai yang direncanakan. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

d. Risiko Pendanaan

Kemampuan SERA untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peremajaan armada. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kinerja SERA.

2. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik tinggi, maka SERA tidak dapat dengan serta merta ikut menaikkan biaya sewa, walaupun biasanya perbedaan yang disebabkan karena faktor suku bunga akan tertutup dengan harga penjualan mobil bekas pakai yang ikut naik. Risiko ini dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja SERA yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan SERA.

b. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan di masyarakat. Pada saat SERA tidak mampu mengantisipasi penerapan kebijakan moneter tersebut, maka SERA dapat menghadapi risiko kenaikan biaya bunga dan nilai tukar mata uang asing. Hal ini dapat berakibat menurunkan kinerja SERA.

a. Risk of Changing Economic Situations and Market Dynamics

Significant changes in economic conditions can have an impact on consumer demand and SERA's target revenue, and it also puts pressure on prices. Furthermore, dynamic market conditions are always changing over time with the entry of new players, new innovations in technology and applications that can have an impact on how to do business and revenue projections.

In the last 4 years, SERA implemented various initiatives to be able to provide a better strategic position. The strategies implemented include various cost efficiency initiatives in all operational activities that have impact on sustainable efficiency of the cost. In addition, SERA implements a digital blueprint that includes a variety of digital initiatives such as Fleet Management Solution (FMS), Omnichannel, websites and other mobile-based applications that allow SERA to compete more strategically and be more cost-effective.

b. Cost Increase Risk

Significant fluctuations in the inflation rate, minimum wages, interest rates, commodity prices and others can have an impact on the cost of revenue, operating costs and interest costs that affect the projection of SERA profits.

As mentioned earlier, SERA conducts extensive cost oversight and carries out various initiatives to ensure a stable and sustainable cost structure. In addition, SERA also conducts supervision to ensure productivity and control of programs related to working capital and compliance with financial policies.

c. Risk of Compliance with Policies, Regulations and Licenses

Given the market dynamics, magnitude, complexity, wide scope and geographical distribution of business, SERA is affected by the risks of implementation and/or non-compliance with government policies, regulations, taxations, various laws and permits.

Given the importance of this, policies and SOPs are reviewed, updated and socialized regularly to ensure that the implementation goes as planned. SERA always monitors compliance regularly and ensures the risk of non-compliance has been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as meetings with the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept, internal audits, board of directors and management meetings.

d. Funding Risk

SERA's ability to obtain funding is a very important factor. The unavailability of funding sources in the form of loans and joint financing will have an impact on business growth and vehicle maintenance. The inability to obtain fund with the appropriate time period will result in funding mismatches which can further affect the development of SERA's performance.

2. General Risk

a. Economic Risk

Economic risk is a risk that arises in connection with changes in national economic conditions in general such as economic growth rates, inflation rates and interest rates. If the interest rate rises significantly, SERA cannot automatically participate in raising the rental fee although usually the difference caused by interest rates will be covered by the increased selling price of used cars. This risk can affect both directly and indirectly on SERA's performance which can further affect SERA's operational activities and revenues.

b. Monetary Policy Risk

Monetary policy implemented by the Government greatly influenced demand in the community. When SERA is unable to anticipate the implementation of monetary policy, SERA can face the risk of rising interest cost and foreign exchange rates. This can result declining SERA's performance.



c. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha SERA. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep PDCA, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

3. Risiko Investasi Yang Dihadapi Investor Pembeli Obligasi Perusahaan

Risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari SERA untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan SERA untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha SERA.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, SERA memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2020, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, SERA tidak mendapatkan sanksi administratif dari badan otoritas maupun badan pemerintahan yang berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha SERA.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2019, SERA menyusun kembali nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*) yang menggambarkan cara berpikir, dan persepsi dari karyawan yang diyakini menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah perusahaan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan, disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya SERA yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya SERA menghasilkan nilai-nilai yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai tersebut.

Corporate Values SERA ini dinamakan “SERA SPIRIT” dan merupakan filosofi SERA yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan dalam membangun SERA yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama. 5 nilai tersebut yaitu:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerjasama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

c. Legal Risk

Risks caused by lawsuits from third parties that have the potential to arise due to non-fulfillment of obligations in the agreement and transaction that directly or indirectly involves SERA's efforts. SERA always supervises the level of compliance with applicable laws and regulations during the drafting of contracts with customers and oversees the level of compliance for fulfillment of obligations on a regular basis and ensures the risks of non-compliance have been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as PDCA meetings, internal audit, board of directors and management meetings.

3. Investment Risk Faced By Investors Who Buy Company's Bonds

The investment risks that may be faced by investors who buy bonds are:

- a. The risk of non-liquidated Bonds offered in a Public Offering, partly due to the purpose of the Bond purchase as a long-term investment.
- b. The risk of default due to the failure of SERA to make interest payment as well as principal debt at a predetermined time, or SERA's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond contract due to SERA's deteriorating performance and business development.

IMPORTANT CASES

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, SERA memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2020, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2020, SERA does not receive any administrative sanctions from authorities which may potentially have material impact on the SERA's financial condition and business activity.

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

In 2019, SERA rejuvenate the values of the company (corporate values) that describe the way of thinking, perspective and perceptions of employees and reflect the business needs of the company. These values are then formulated, socialized and implemented on all levels of the organization in order to become SERA culture that continues to be developed. The process of developing SERA culture creates values that are internalized effectively on all levels of the organization. The hope is that all employees can take action in daily activities as expected by Management and are based on those values.

SERA's Corporate Values are called "SERA SPIRIT," it is SERA's philosophy for employees to build a better SERA. SERA SPIRIT has 5 values and 10 main behaviors. These 5 values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Teamwork
4. Leadership
5. Integrity



Kelima nilai ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Melakukan review, kontrol dan inovasi berkelanjutan
2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
3. Menemukan kebutuhan pelanggan
4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada spirit yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, penerapan tidak hanya dilakukan melalui *Culture Talk* setiap minggunya, namun diwujudkan pula dalam setiap *quality improvement* karyawan minimal sekali dalam setahun dan akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi spirit “Kualitas” dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Nilai pelayanan pelanggan dibentuk atas dasar mindset *customer centric* yaitu meletakkan customer sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Untuk itu, National Service Campaign: “*Good Service starts with me*” dijabarkan dalam bentuk service culture yang spesifik di setiap unit bisnis SERA. Dengan harapan, akan memberikan customer experience yang positif dan *emotionally attached*.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* di setiap aktivitas SERA.



These five values are related and centered on one point: SERA employees. Meanwhile the 10 main behaviors refer to the 5 values, they are:

1. Reviewing, controlling, and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable

The implementation of SERA SPIRIT is carried out in all work areas including recruiting and employee development in order to instill those values to the employees since their first day. In addition, implementation is not only done through Culture Talk held every week, but also during quality improvement of employees held at least once a year and documented in the Work Assessment.

The Safety Talk activity is also carried out as a form of behavioral socialization that supports SERA SPIRIT. Safety Talk is a form of activity to uphold the spirit of "Quality" that prioritizes on safety.

Customer service spirit is formed on the basis of a customer centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company. For this reason, National Service Campaign: 'Good Service starts with me' is described in the form of specific service culture in each SERA business unit. Hopefully, it will give a positive and emotionally attached customer experience.

As a form of commitment to the value of Integrity, SERA employees also implement work and business ethics that are socialized through SERA SPIRIT. It is expected that all employees have a shared commitment in creating Good Corporate Governance in every SERA activity.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email eksternal, Whatsapp, maupun website. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistleblower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.

SERA senantiasa menjamin kerahasiaan identitas *whistleblower* untuk melindungi *whistleblower* dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan *whistleblower*.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Ske-SERA/LEG/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya RUPS SERA pada tahun 2022. Adapun, susunan Komite Audit tahun 2020 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tahun 2020, adalah:

Ketua	: Juliani Syaftari
Anggota	: Lianny Leo
Anggota	: Budi Frensidy

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2016, Komite sudah memperbaharui Piagam Komite Audit dan diimplementasikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran sebanyak 100%.

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2020 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020.
3. Membahas perencanaan dan progress serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi SERA dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi SERA, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum SERA.
7. Membahas pelaksanaan CSR.

Jakarta, Maret 2021
Atas nama Komite Audit

Juliani Syaftari
Ketua Komite Audit

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Violations that may occur and may harm SERA can be reported through an external email, Whatsapp and website. Internal Audit and/or Management receives information on all kinds of corruption and/or fraud practices that occur in SERA from a whistleblower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution/improvement.

SERA always ensures confidentiality of the whistleblower identity to protect the whistleblower from any issue that may cause loss or threat the whistleblower.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Through the Board of Commissioners Decree No. 003/Ske-SERA/LEG/VI/2020 dated 15 June 2020, The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners until SERA GMS in 2022. The composition of the Audit Committee in 2020 consists of 3 (three) independent members and led by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee in 2020 are:

Chairman	: Juliani Syaftari
Member	: Lianny Leo
Member	: Budi Frensidy

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision on the Financial Statements, Internal and External Audit, Risk Management, legal / regulatory compliance, and Good Corporate Governance.

The duties of the Audit Committee are written in detail in the Audit Committee Charter. Following the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee which took effect from 2016, the Committee has renewed the Audit Committee Charter and implemented it in 2016.

In 2020, the Audit Committee held meetings as required with an attendance rate of 100%.

During 2020, the Audit Committee has carried out various activities, including the following:

1. Prepare the Audit Committee work plan in 2020 by referring to the Audit Committee Charter, and implementing it according to schedule.
2. Discuss unaudited quarterly financial statement and 2020 consolidated financial statement.
3. Discuss the planning and progress and completion of the audit of the 2020 Consolidated Financial Statement with external auditors, including ensuring the objectivity of the external auditor report and its independencies.
4. Discuss with the Internal Auditor regarding the work plan and its implementation and follow the development on the follow-up of Internal Auditor's findings.
5. Discuss risk management related to the main risks faced by SERA in carrying out its business.
6. Discuss with the SERA legal unit on the legal issues faced by SERA, adherence to applicable laws and regulations, including the latest regulations and their implementation.
7. Discuss the implementation of CSR

Jakarta, March 2021
On behalf of Audit Committee

Juliani Syaftari
Audit Committee Chairman



Bab 07

Profil Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFIL DIREKSI

PROFIL KOMITE AUDIT

STRUKTUR ORGANISASI

INFORMASI PERUSAHAAN

07

Company Profile

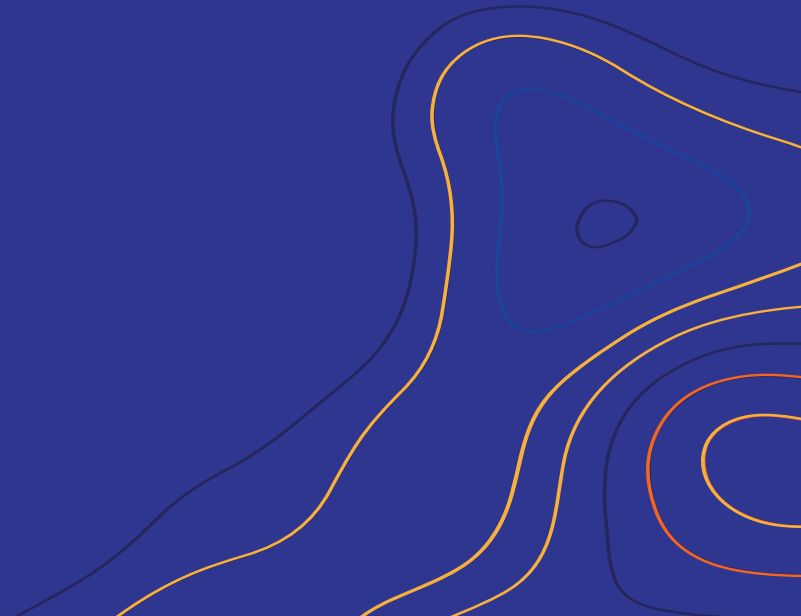
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

AUDIT COMITEE PROFILE

ORGANIZATIONAL PROFILE

COMPANY INFORMATION





Bab 07

Profil Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, beliau menjabat Presiden Komisaris SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Sedaya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama dan Direktur PT Astra International Tbk. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada tahun 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014-2015), dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2017-2020). Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia.

Henry Tanoto

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau menjabat sebagai Komisaris SERA sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Wakil Direktur PT Toyota Astra Motor dan Direktur PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), *Chief Marketing* PT Astra International Tbk.-TSO (Auto2000) (2013-2015), *Division Head Sales & Marketing* PT Toyota Astra Motor (2012-2013), *Division Head After Sales Marketing* PT Toyota Astra Motor (2009-2012). Beliau Memperoleh gelar *Master of Applied Commerce* dari University of Melbourne pada tahun 2002 dan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

Juliani Syaftari

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Beliau menyelesaikan studinya di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

Chapter 07

Company Profile

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Suparno Djasmin

President Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1961, he has been serving as President Commissioner of SERA since 2020. Currently, he also serves as, among others President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Sedaya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services, Commissioner of PT Astra Honda Motor, President Director of PT Sedaya Multi Investama and Director of PT Astra International Tbk. He started his career in Astra Group in 1987. Previously, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (2013-2015), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2017-2020). He studied at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, majoring in Food Technology and Faculty of Economics (Extension Program) from Universitas Indonesia.



Henry Tanoto

Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1970, he has been serving as Commissioner of SERA since 2017. Currently, He also serves as Commissioner of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Deputy Director of PT Toyota Astra Motor and Director of PT Astra International Tbk. Other managerial positions that he previously held include Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing of PT Astra International Tbk.-TSO (Auto2000) (2013-2015), Head of Sales & Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2012-2013), Head of PT Toyota Astra Motor's After Sales Marketing Division (2009-2012). He obtained a Master's degree in Applied Commerce from the University of Melbourne in 2002 and a Bachelor of Engineering from Trisakti University in 1994.



Juliani Syaftari

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1956, she has been serving as Independent Commissioner of SERA since 2020. Currently, she also serves as Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana as well as Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Toyota Astra Financial Services. Previously she served as a Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Federal International Finance (2016-2020), Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She completed his studies at the University of Canberra, Australia in 1981.



PROFIL DIREKSI

Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Presiden Direktur sejak Maret 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Mitra Mobil, PT Balai Lelang Serasi, PT Toyofuji Logistics Indonesia serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Toyofuji Serasi Indonesia. Pada Desember 1991 hingga Desember 1994, beliau memulai karir sebagai auditor di PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, dan menjabat sebagai *Corporate Banking Assistant Manager* di PT Lippo Bank. Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk. sejak tahun 1997 sebagai *Investment Portfolio Manager*, dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Group Risk Management*, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra Honda Motor. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar MM dari IPMI, serta gelar MBA dari Monash University.

Edy Gunawan

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Direktur sejak tahun 2008. Beliau bertanggung jawab atas lini bisnis Jasa Logistik. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Toyofuji Logistics Indonesia, serta menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama dan PT Serasi Shipping Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Marketing Manager* TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Hadi Winarto

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2015. Bertanggung jawab atas lini bisnis Solusi Transportasi. Selain itu, beliau juga menjabat di Entitas Anak SERA sebagai Presiden Komisaris PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara dan PT United Automobil Sembilanpuluh Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development* PT Serasi Autoraya (2011-2015). Bergabung dengan Perseroan sejak 2001, setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2018. Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial, dan bidang Hukum. Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* SERA dan juga menjabat di Entitas Anak SERA sebagai Komisaris di PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil, PT Serasi Shipping Indonesia serta menjabat sebagai Direktur di PT Toyofuji Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain *Deputy Director* PT Serasi Autoraya (2015-2018), *Corporate Finance and Accounting* PT Serasi Autoraya (2007-2015), *Finance and Administration Division Head* PT Astra International Tbk. *BMW/Peugeot Sales Operation* (2007), *Chief Accounting* PT Univenus Co. (1994-1996). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta pada tahun 1994.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Firman Yosafat Siregar

President Director

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as President Director and has been serving since March 2014. Currently, He also serves as President Commissioner of PT Serasi Mitra Mobil, PT Balai Lelang Serasi, PT Toyofuji Logistics Indonesia, and serves as Vice President Commissioner of PT Toyofuji Serasi Indonesia. From December 1991 to December 1994, he had his first job as an auditor at PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, and served as a Corporate Banking Assistant Manager at PT Lippo Bank. He began his career at PT Astra International Tbk. in 1997 as an Investment Portfolio Manager, with his last position there was General Manager of Group Risk Management. From March 2007 to March 2014, he served as Director of Finance at PT Astra Honda Motor. He holds a bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia and an MM from IPMI and also an MBA from Monash University.



Edy Gunawan

Director

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as Director and has been serving since 2008. He is responsible for the Logistics Services business line. Currently, he also serves as President Director of PT Toyofuji Serasi Indonesia, Vice President Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia and serves as President Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, and PT Serasi Shipping Indonesia. The managerial positions he held in the past include Marketing Manager of TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) and Regional Manager of TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). He studied in the Department of Economic Management at University of 17 Agustus, Surabaya.



Hadi Winarto

Director

An Indonesian citizen, born in 1978, he was appointed as SERA Director in 2015. He is responsible for the Transportation Solution business line. In addition, he also serves at a SERA Subsidiary as President Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama and serves as Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development of PT. Serasi Autoraya (2011-2015). He joined the Company in 2001, right after completing his education at the Faculty of Industrial Engineering, Trisakti University.



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director

An Indonesian citizen, born in 1969, he has been serving as SERA Director since 2018. He is responsible for the departments of Finance, Accounting, Taxation, Information and Technology Management, General Affairs, Security and Social Responsibility and Law. Currently, he also serves as the Corporate Secretary of SERA and he also serves at a SERA Subsidiary as Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil, PT Serasi Shipping Indonesia and he also serves as Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Deputy Director of PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting of PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head of PT Astra International Tbk. BMW / Peugeot Sales Operation (2007), Chief Accounting of PT Univenus Co. (1994-1996). He graduated with a degree in Economics from the Jakarta Institute of Business and Financial Economics in 1994.



PROFIL KOMITE AUDIT

Juliani Syaftari

Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Beliau menyelesaikan studinya di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

Lianny Leo

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, mendapat gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan mendapat gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pengalaman kerja beliau termasuk diantaranya sebagai dosen di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk diantaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

Budi Frensidy

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 1990, meraih gelar Master of Commerce in Finance dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lottle Chemical Titan Tbk sejak 2020, Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2019, Komisaris Independen PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life sejak 2015, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Juliani Syaftari

Chairman

An Indonesian citizen, born in 1956, she has been serving as Independent Commissioner of SERA since 2020. Currently she also serves as Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana as well as Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Toyota Astra Financial Services. Previously she served as a Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Federal International Finance (2016-2020), Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013- 2015), Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She completed his studies at the University of Canberra, Australia in 1981.



Lianny Leo

Member

An Indonesian citizen, born in 1969. She graduated with Bachelor degree in Economy (Accounting Major) from University of Indonesia in 1992, Master of Accounting from University of Indonesia in 2003 and Doctor in Accounting from University of Indonesia in 2011. She is currently serves as lecturer of Economy and Business Faculty of the University of Indonesia. She also had served as lecturer in Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Audit Partner KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) and auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). She is also a member of several academic and professional communities, including IAI Financial Accounting Standards Board (2013-present), IFRS IAI Implementation Team (2009-2013) and the Capital Market Forum of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2008-2012).



Budi Frensidy

Member

An Indonesian citizen, born in 1965. He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia in 2012. At the moment, he also serves as Independent Commissioner of PT Lottle Chemical Titan Tbk since 2020, Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2019, Independent Commissioner of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of the Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk since 2016, Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Aviva Life since 2015. Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia since 1994 and professor in Finance and Capital Markets since 1 December 2019.





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE - SERA HEAD OFFICE

Board of Commissioners

President Commissioners : Suparno Djasmin
Commissioners : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Juliani Syaftari

Dewan Direksi / Board of Director

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

SERA Corp. Communication Dept.
Head : (Fransisca Yoe Yauw Siek)*

SERA Corp. Internal Audit & Risk Management Division
Head : Zaki Yamani

President Director
Firman Yosafat Siregar

DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS

Firman Yosafat Siregar

SERA Corp. Strategic, Control & Integration Division
Head : Yoana Fransiska D. P

SERA Corp. Human Resource Division
Head : Kartika Ryan Sanjaya

SERA Corp. Procurement Management Division
Head : Mikosari

Edy Gunawan

SERA Corp. Customer & Relation Management Division
Head : Renata Indriana

Hadi Winarto

SERA Corp. Business & Channel Development Division
Head : (Hasan Kuntarto T.)*

SERA Corp. Fleet Management Division
Head : Sofyan Haji

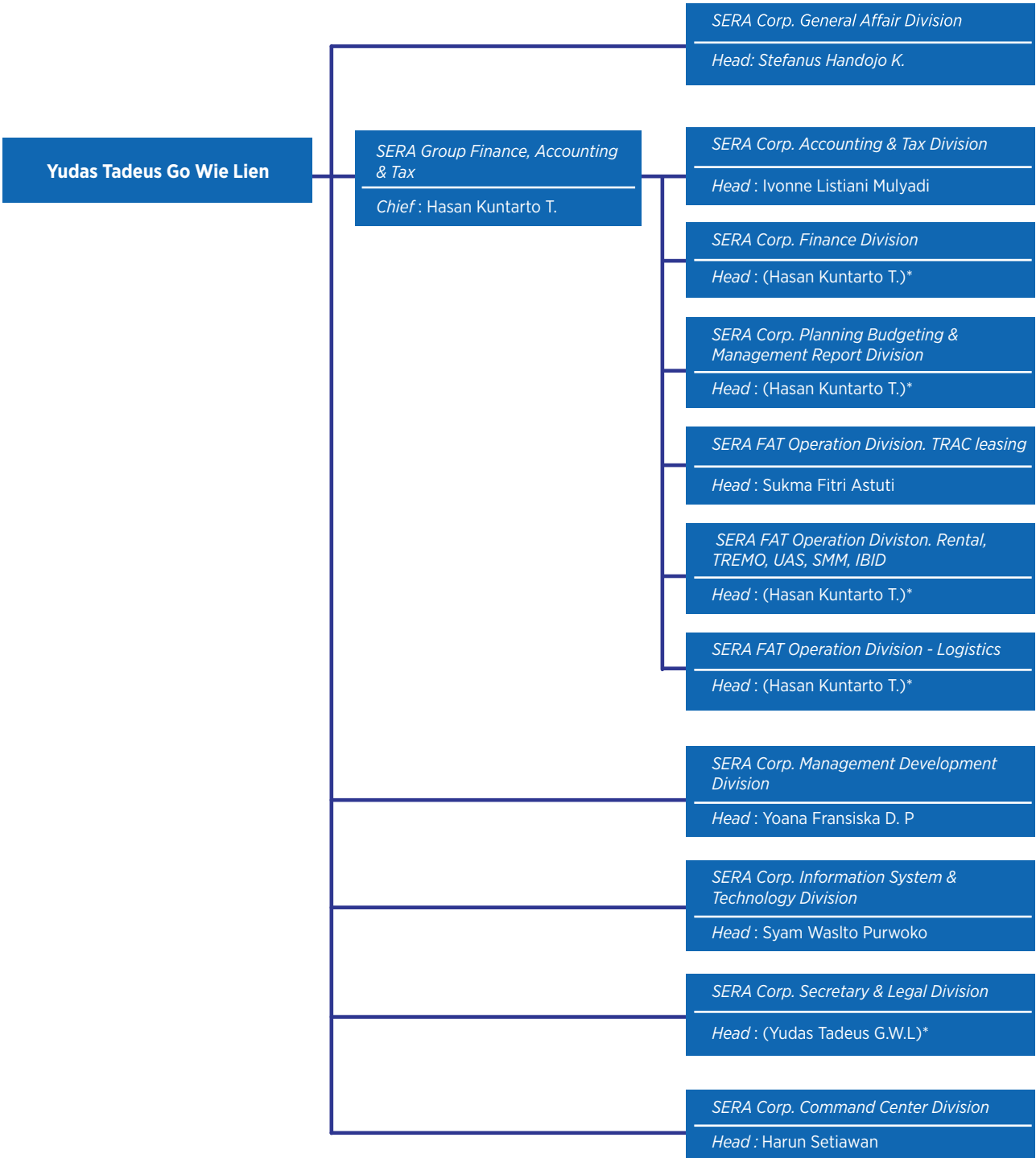
SERA Corp. Marketing Division
Head : Fransisca Yoe Yauw Siek

Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)

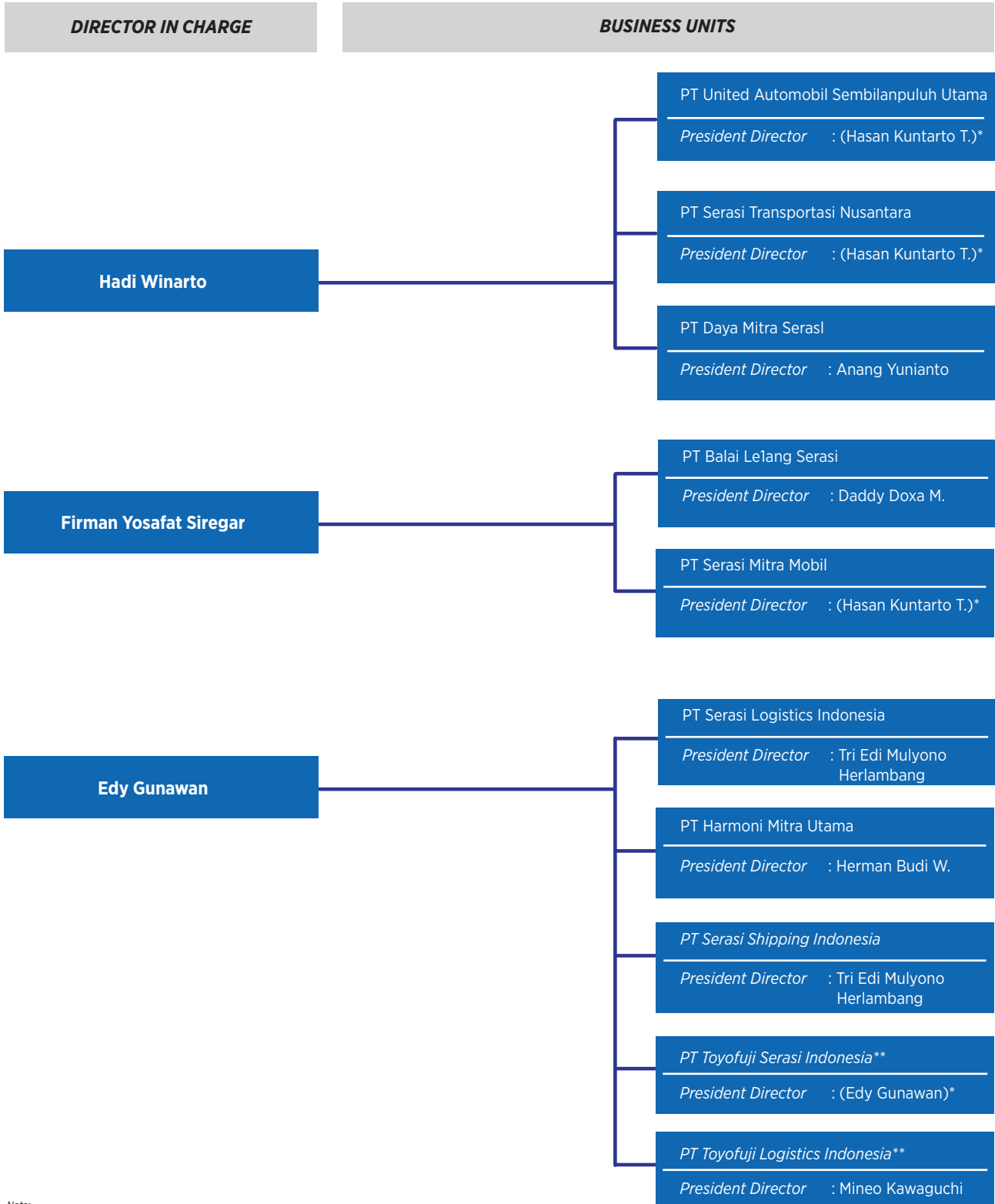
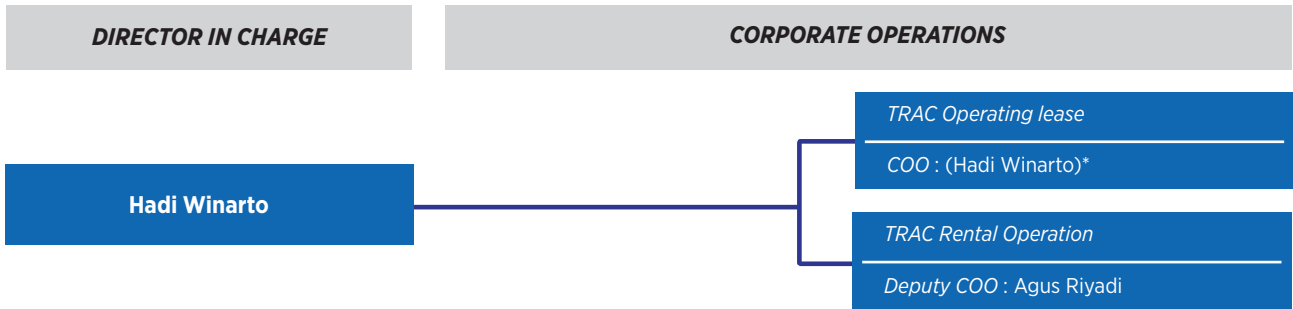


DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS



Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)
 **) SERA Joint venture



Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)
 **) SERA Joint venture

INFORMASI PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Suparno Djasmin
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Juliani Syaftari

DIREKSI

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Ketua : Juliani Syaftari
Anggota : Lianny Leo
Anggota : Budi Frensidy

Sekretaris Perusahaan : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.astra.co.id
yudas.tadeus@sera.astra.co.id

AUDITOR EKSTERNAL

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.astra.co.id
www.selog-express.com

COMPANY INFORMATION

BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Suparno Djasmin
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Juliani Syaftari

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Chairman : Juliani Syaftari
Member : Lianny Leo
Member : Budi Frensidy

Corporate Secretary : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.astra.co.id
yudas.tadeus@sera.astra.co.id

EXTERNAL AUDITOR

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

OFFICE ADDRESS

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.astra.co.id
www.selog-express.com

ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

COMPANY, SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE ENTITIES AND BRANCH OFFICES ADDRESSES

SERA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040
KANTOR CABANG/ BRANCH		
RENTAL JAKARTA	Jl. Condet Raya No. 15, Gedong Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040
JAKARTA AFFCO	Jl. Condet Raya No. 15, Gedong Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040
JAKARTA - MENARA ASTRA	Menara Astra It.12, Jl. Jend. Sudirman Kav.5-6, Jakarta Pusat 10220	021- 5735757
BANTEN - CILEGON	Jl. Raya Serdang Cilegon Timur, Cilegon	0254 - 398 333
CIKARANG	Jl. Cikarang Cibusah No.99, Cikarang 17550	021 - 89677098
BANDUNG	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 7801715
SEMARANG	Jl. Jend. Gatot Subroto Kawasan Industri Candi F-1A Semarang	024 - 762 0606
YOGYAKARTA	Jl. Raya Ringroad Utara No 27A, Dukuh Jombor, Yogyakarta	0274 - 625 000
JAWA TIMUR-SURABAYA	Jl. Raya Jemursari No 224-228 Surabaya	031 - 841 9999
JAWA TIMUR-MALANG	Jl. Karya Timur No.8 Malang 65112	0341 - 400 999
BALI	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kelan Tuban, Kuta, Badung Bali 80361	0361 - 703333

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
LOMBOK	Jl Pancaka No.8 A Gomong, Mataram 83124	0370 - 626 363
SUMATERA UTARA	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan 20122	061 - 847 0909
SUMATERA SELATAN	Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135 Palembang	0717-424496
SUMATERA BARAT - PADANG	Jl. Raya By Pass Km.8, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang Sumatra Barat	0751 - 777982
JAMBI	Jl. Kol Amir Hamzah No.31, Sei Kambang, Jambi 36125	0741 - 668772
RIAU	Jl. Soekarno Hatta No. 46 Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 563956
LAMPUNG	Jl.Raya Soekarno Hatta No.25A By pass Bandar Lampung, 35143	0721 - 7691088
KALIMANTAN TIMUR - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No.35A Balikpapan 76114	0542 - 875900
KALIMANTAN TIMUR - SANGATTA	Desa Kabo Jaya, Swarga Barat RT 10, No. 09, Kode Pos 75611 Sangata Kutai Timur - Kalimantan Timur	0549 - 22365
KALIMANTAN SELATAN	Graha TRAC, Jl. A. Yani Km.17,9 Rt.11 Rw.03 Kel. Landasan Ulin Barat. Kec. Liang Anggang, Banjarbaru, Banjarmasin	0511 - 4280000
KALIMANTAN BARAT	Jl. Arteri Supadio KM 17,2 No. 9 Kab. Kuburaya Pontianak - Kalimantan Barat	0561- 6729009
SULAWESI SELATAN	GRHA TRAC MAKASSAR Jl. Prof. Abdurahman Basalamah II No 2 Makassar	0411-450000
SULAWESI UTARA	GRHA TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel. Tingkulu Kec. Wanea, Manado - Sulawesi Utara	0431 - 862222



TRAC - DRIVER SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132

TRAC - MOTORENTAL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040

TRAC - BUS SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040

SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711818



SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. TB Simatupang No.25, Kelurahan Cilandak Barat, Jakarta	021-7507288
KANTOR CABANG/ BRANCH		
JAKARTA - TEBET	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 12870	021 - 8308888
JAKARTA - CILANDAK	Jl. TB Simatupang No.25	021-7507288
JAKARTA - CEMPAKA PUTIH	Jl. Jend A Yani kan 51 - Jakarta Pusat	021 - 2147 2923
DAIHATSU U-CAR BINTARO	mobil88 Daihatsu Used Car Bintaro Showroom Daihatsu Kav. Blok CBD A1 No.9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya,	021 - 7459 048
BUARAN	Jl. Radin Inten Rt.001/Rw.14, Duren Sawit, Jakarta Timur	021 - 8650 688
CIBUBUR	Jl. Transyogi, Kampung Kali, Manggis Jatisampurna, Bekasi	021 - 28671268
DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 121, RT 004 RW 012, Depok	021 - 7780 3588
SERPONG	Jl. Raya Serpong Km 7, Pakulenan	021 - 5313 2552



SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
BEKASI	Jl. Jendral Sudirman Kranji, Bekasi Barat 17135	021 - 8885575
BANDUNG - SOEKARNO HATTA	JL. Soekarno Hatta No. 515 A Prapatan Buah Batu Bandung 40650	022 - 7309988
BANDUNG - PASTEUR	Jl. Djunjuran Terusan Pasteur, No. 21, Bandung	022 - 6127488
BANDUNG - M. RAMDAN	Jl. Moch. Ramdhan no. 105, Bandung	022-42831998
SEMARANG	Jl. Brigjen Katamso 23 Semarang	024 - 744 1234
SURABAYA - JEMURSARI	Jl. Jemursari No. 224-228 Jatim - Surabaya 60292	031 - 841 3888
SURABAYA - SUNGKONO	Jl. May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 567 7488
MEDAN	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan	061 - 455 9388
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat Pekanbaru	0761 - 588999
PALEMBANG	Jl. Sudirman No. 2933A, 20 Ilir DIII, Ilir Timur I, Palembang	0711 - 5731802
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01 Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76114	0542 - 886 1668
DENPASAR	Jl. Gatot Subroto No.333, Denpasar 80361	0361 - 701741



BALAI LELANG SERASI

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Bintaro Mulia I/3, Bintaro Pesanggrahan. Jakarta Selatan	021-7355999 / 081 - 28773554 (WA chat only)
KANTOR CABANG/ BRANCH		
SURABAYA	Grha Orenz, Jl. Wonorejo Timur No.99 Surabaya	081 - 554003518 / 081 - 28773554 (WA chat only)
JAKARTA	Jl. Ciputat Raya No.100 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240	021-72895544 / 081 - 28773554 (WA chat only)
KANTOR PERWAKILAN/ REPRESENTATIVE OFFICE		
MEDAN	Jl. Asrama No.19 Medan Helvetia, Medan 20126	061-8444588 / 081 - 28773554 (WA chat only)
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 No.46 Kel. Sidomulyo Barat Kec.Tampan, Pekanbaru 28294	0761-588599 / 081 - 28773554 (WA chat only)
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542-8861662-3 / 081 - 28773554 (WA chat only)
PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No.414 Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang 30114	085378993700 / 081 - 28773554 (WA chat only)
SEMARANG	Jl. Brigjend Sudiarto no. 571 Semarang, Jawa Tengah	081342300968 / 081 - 28773554 (WA chat only)
BANDUNG	Jl. Karapitan No.109 Burangrang, Lengkong, Bandung	081286264774 / 081 - 28773554 (WA chat only)
MAKASSAR	Komplek Pergudangan Blok K2/3 Parangloe, Makassar	0411-8984058 / 081 - 28773554 (WA chat only)
BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km.17,9 Landasan Ulin Barat, Liang Anggang	082255292557 / 081 - 28773554 (WA chat only)

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099
KANTOR CABANG/ BRANCH		
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099
JAKARTA - SELOG EXPRESS	Zoodia Business Park No. 12C, Jl. Husein Sastranegara No. 1, Benda, Kota Tangerang 15125	021-54332112
SURABAYA	Jl. Berbek Industri Surabaya No. 25	031 - 8485797
SEMARANG	Jl Raya Randu Garut Km. 12. Tugu Semarang - Jawa Tengah	024 - 8661070

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35 A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur 76115	0542 - 7581388
BANJARMASIN	Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5 Kec. Gambut - Banjarmasin 70652	0511 - 6730050
MAKASSAR	Jl.Hertasning Baru(AROEPALA)Gunung Sari Kel.Gunungsari no. 5A Kec. Rappocini, Makassar	0411 - 450000
<i>POOL</i>		
CIKARANG	Jl Interchange Karawang Barat. Desa Wadah. Kec. Teluk Jambe Timur. Kab. Karawang	-

HARMONI MITRA UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ <i>HEAD OFFICE - JAKARTA</i>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099
<i>KANTOR CABANG/ BRANCH</i>		
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099
SURABAYA	Jl. Brebek Industri III NO.25, Sidoarjo Surabaya	031 - 848 5797
PEKANBARU	Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru - Riau	0761 - 7877 666
BANJARMASIN	Jl. Achmad Yani, Km. 13.5, RT 08, RW 03, Gambut, Kalimantan Selatan	0511 - 6730050
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 7581388
SAMARINDA	Jl. Cipta Mangun Kusumo Gunung Lipan (samping PDAM)	0541 - 4104994
MAKASSAR	Jl.Hertasning Baru(AROEPALA)Gunung Sari Kel.Gunungsari no. 5A Kec. Rappocini, Makassar	0411 - 450000
<i>WAREHOUSE</i>		
BALIKPAPAN	Jl. Letjend. S Parman No 47 RT. 04, Kel. Gunung Sari Ulu, 76122, Balikpapan	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Ring Road No 41 RT 42, Balikpapan Timur	-
BALIKPAPAN	SITE LATI - DESA SAMBAKUNGAN	-
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yos Nomor 35 A, Sepinggan, Balikpapan Selatan, Balikpapan	-
BALIKPAPAN	Jl Sultan Hasanuddin No. 31 RT 12 Kel Kaliangau, Kec Balikpapan Barat	-

HARMONI MITRA UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No.874 Balikpapan	-
BALIKPAPAN	JL DURIAN III No 841 TANJUNG REDEB - BERAU	-
BALIKPAPAN	SITE BINUNGAN - DESA BINUNGAN	-
BALIKPAPAN	SITE SAMBARATA - DESA TASUK	-
SAMARINDA	Jl. KH Mansyur RT 007, Loa Bakung, Sei Kunjang, Samarinda	-
SAMARINDA	Jl. Pinang Baru Dalam, Sangatta, Kalimantan Timur	-
SAMARINDA	Jl. Smd Seb – L Janan, Kel. Sei Keledang, Kec. Loa Janan, Samarinda	-
PEKANBARU	Jl. Siak II, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau	-
BANJARMASIN	Jalan A. Yani Km. 17,9, Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Propinsi Kalimantan Selatan	-
BANJARMASIN	Jl.Maburai Kec.Murung Pudak-Tanjung (Tabalong)	-
BANJARMASIN	Jl. Ahmad Yani KM 13.5, Kec. Gambut, Banjarmasin	-
BANJARMASIN	Jl. H. M. Arsyad No. 100A Kec. Mentawa Baru Ketapang Kab. Kotim, Kalimantan Tengah 74323	-
JAKARTA	Jl. Bekasi Raya KM. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	-
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	-
JAKARTA	Jl. Padang Blok C.3-4-15 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	-

SERASI SHIPPING INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099

TOYOFUJI SERASI INDONESIA & TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 65304788



INDUK PERUSAHAAN

Pemegang Saham :

1. PT Astra International Tbk. sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk. ("Astra")

a. Pendirian

Astra didirikan berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas "PT Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian Astra").

Akta Pendirian Astra yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Astra telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas: PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Februari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Februari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 45"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra dalam rangka penawaran umum saham Astra kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan



HOLDING COMPANY

Shareholders :

1. PT Astra International Tbk. as many as 709,999,000 shares or a total of Rp. 709,999,000,000 and equal to 99.9999%.
2. PT Arya Kharisma as many as 1,000 shares or a total of Rp 1,000,000 and equal to 0,0001%.

INFORMATION OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING ISSUERS

PT Astra International Tbk. (“Astra”)

a. Establishment

Astra was established based on the “PT Astra International Incorporated” Limited Company Act No. 67 dated 20 February 1957 which was made before Sie Khwan Djioe, a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an appointment from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A. 5/53/5 dated 1 July 1957 and (ii) registered for that purpose at the Jakarta District Court Office under No. 1289 dated 20 July 1957 and (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated 22 October 1957, Supplement No. 1117 (hereinafter referred to as “Astra Establishment Deed”).

The Astra Establishment Deed which contains the provisions of the Astra Articles of Association has been amended several times, including the following:

1. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies: PT Astra International Incorporated No. 45 dated 22 January 1990 made before Kartini Muljadi, S.H., and Notary in Jakarta and has: (i) obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-687-HT.01.04.TH'90 dated 7 February 1990; (ii) registered in the register for that purpose at the Central Jakarta District Court Office under No. 389/1990 dated 15 February 1990 and (iii) was announced in the No. BNRI. 23 dated 20 March 1990, Supplement No. 1059 (hereinafter referred to as “Astra Deed No. 45”), based on the Astra Extraordinary GMS held on 22 January 1990, has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association in the context of public offering of Astra shares to the public through the Capital Market; and

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di: (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 61"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.
3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 39/2004") berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 83 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008, berdasarkan RUPS Tahunan Astra yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2008 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT.
5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No.21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra.

Perubahan Anggaran Dasar Astra yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Astra Internaional Tbk No. 49 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasar kan Surat Keputusannya No. AHU-0028167.AH.01.02 tahun 2019 pada tanggal 23 Mei 2019, berdasarkan RUPS Astra yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2019.

Akta Pendirian Astra, Akta Astra No. 45, Akta Astra No. 61 dan Akta Astra No.39/2004, Akta Astra No. 83/2008, Akta Astra No.21/2015 serta Akta Astra No.49/2019 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar Astra selanjutnya disebut "Anggaran Dasar Astra".

2. Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 61 dated 11 June 1997 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has:
 - (i) Obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997; (ii) reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Amendment to the Articles of Association dated 11 June 1997 that was received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Director of Civil Affairs, Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 9 July 1997 with No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) registered in the Company Register with TDP No. 09051603536 consecutively at: (a) North Jakarta Company Registration Office, North Jakarta No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 dated 1 July 1997 with Kakandepperindag North Jakarta as Head of Registration Office of the Dati II Company and (b) Kodya Central Jakarta Company Registration Office No.1080/BH.09.05/III/97 dated 31 July 1997 to the Kakandepperindag Kodya Central Jakarta Office as Head of the Office of Corporate Registration for Dati II Company, (iv) announced in the No. BNRI. 65 dated 15 August 1997, Supplement No. 3377 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 61"), Based on Astra Extraordinary GMS held on 11 June 1997, it approved the amendment to the entire Astra Articles of Association to be adjusted to the UUPT and the Capital Market Law.

3. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 39 dated 26 October 2004, made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has (i) been reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Report No. C-27374HT.01.04.TH.2004 dated 2 November 2004 which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (ii) registered in the Company Register with TDP No. 090115012619 at the Kodya North Jakarta Company Registration Office No. Agenda 1711/BH09.01/XII/2004 to Sudinperindag Kodya North Jakarta as Head of the Office of Corporate Registration of Dati II Company, (iii) announced in No. BNRI. 2 dated 7 January 2005, Supplement No. 14 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 39/2004") based on the Astra Extraordinary GMS held on 30 June 1999 it has agreed to increase the issued and paid-up capital in the company.

4. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk No. 83 dated 24 June 2008 made before Masjuki, S.H., a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 dated 28 August 2008, based on Annual GMS held on 28 May 2008 has approved the amendment to the entire Article of Association to be adjusted based on UUPT.

5. The latest amendment to the Astra Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No. 21 dated 7 December 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.03-0989934 Year 2015 on 21 December 2015, based on the Extraordinary General Meeting of Astra held on 16 November 2015, which has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association.

The latest amendment to the Astra Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No. 49 dated 25 April 2019 made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-0028167.AH.01.02 year 2019 on 23 Mei 2019, based on the Annual General Meeting of Astra held on 25 April 2019..

Astra's Establishment Deed, No. 45, Astra Deed No. 61 and Astra Deed No. 39/2004, Astra Deed No. 83/2008, Astra Deed No. 21/2015 and Astra Deed No.49/2019 along with all other deeds which contain changes to the provisions of the Astra Articles of Association hereinafter referred to as "Astra Articles of Association".



b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT. Astra International Tbk No.19, tanggal 16 juni 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291082. pada tanggal 15 Juli 2020. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Astra yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Djony Bunarto Tjondro
Direktur Independen : Johannes Loman
Direktur : Suparno Djasmin
Direktur : Chiew Sin Cheok
Direktur : Gidion Hasan
Direktur : Henry Tanoto
Direktur : Santosa
Direktur : Gita Tiffani Boer
Direktur : FXL Kesuma

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto
Komisaris Independen : Sri Indrastuti Hadpiputranto
Komisaris Independen : Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen : Apinont Suchewaboripont
Komisaris : Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris : Benjamin William Keswick
Komisaris : Mark Spencer Greenberg
Komisaris : Benjamin Herrenden Birks
Komisaris : John Raymond Witt
Komisaris : Stephen Patrick Gore

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar Astra, modal dasar Astra berjumlah Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Astra, susunan pemegang saham Astra adalah sebagai berikut:

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

b. Management and Supervision

Based on the Meeting Resolutions of PT. Astra International Tbk No. 19 dated 16 June 2020, made before Aulia Taufani, SH, a Notary in South Jakarta Administrative City and notified to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Notification of Company Data Change of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291082. dated 15 July 2020. The composition of the current Astra Board of Directors and Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report are as follows:

Board of Directors

President Director	: Djony Bunarto Tjondro
Director	: Johannes Loman
Director	: Suparno Djasmin
Director	: Chiew Sin Cheok
Director	: Gidion Hasan
Director	: Henry Tanoto
Director	: Santosa
Director	: Gita Tiffani Boer
Director	: FXL Kesuma

Board of Commissioners

Presiden Commissioner	: Prijono Sugiarto
Independent Commissioner	: Sri Indrastuti Hadpiputranto
Independent Commissioner	: Rahmat Waluyanto
Independent Commissioner	: Apinont Suchewaboripont
Commissioner	: Anthony John Liddell Nightingale
Commissioner	: Benjamin William Keswick
Commissioner	: Mark Spencer Greenberg
Commissioner	: Benjamin Herrenden Birks
Commissioner	: John Raymond Witt
Commissioner	: Stephen Patrick Gore

c. Capital

In accordance with the provisions of Article 4 (four) of the Astra Articles of Association, Astra's authorized capital amounts to Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 60,000,000,000 (sixty billion) shares, each share has the nominal value of Rp 50 (fifty Rupiah). The issued and fully paid capital with cash was 40,483,553,140 (forty billion four hundred eighty three million five hundred fifty three thousand one hundred and forty) shares with a total nominal value of Rp 2,024,177,657,000 (two trillion twenty four billion one hundred seventy seven million six hundred fifty seven thousand Rupiah).

With reference to the List of Shareholders as of 31 December 2020 issued by PT Raya Saham Registra as the Astra Securities Administration Bureau, the composition of Astra's shareholders is as follows:

NO	NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL SHARES	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIC	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%



d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Astra berdasarkan Anggaran Dasar Astra adalah:

- Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estate), jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis ; jasa informasi dan komunikasi)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Astra dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perdagangan:

- a. Perdagangan besar mobil baru;
- b. Perdagangan eceran mobil baru;
- c. Reparasi mobil;
- d. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- e. Perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil;
- f. Perdagangan besar sepeda motor baru;
- g. Perdagangan eceran sepeda motor baru;
- h. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- i. Perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- j. Reparasi dan perawatan sepeda motor;
- k. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- l. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- m. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.

b. Industri:

- a. Industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih;
- b. Industri sepeda motor roda dua dan tiga;
- c. Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- d. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
- e. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- f. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga;
- g. Reparasi mesin untuk keperluan khusus;
- h. Industri produk dari batu bara;
- i. Industri briket batu bara;
- j. Industri minyak mentah kelapa sawit

c. Tambang:

- a. Pertambangan batu bara;
- b. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- c. Gasifikasi batubara di lokasi penambangan.



d. Purpose, Objectives and Business Activities

The purpose and objectives of Astra based on Astra's Articles of Association are:

- Engaging in general trading, industry, mining, freight, agriculture, development (construction and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)

To achieve these aims and objectives, Astra can carry out business activities as follows:

a. Trading:

- a. New cars wholesale trading;
- b. New cars retail trading;
- c. Car repair;
- d. Car auto parts and accessories wholesale trading;
- e. Car auto parts and accessories retail trading;
- f. New motorcycles wholesale trading;
- g. New motorcycles retail trading
- h. Motorcycles auto parts and accessories wholesale trading;
- i. Motorcycles auto parts and accessories retail trading;
- j. Motorcycle repair and maintenance;
- k. Oil-containing fruit wholesale trading;
- l. Vegetable oils and fats wholesale trading;
- m. Retail trade through media for various other items.

b. Industry:

- a. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle industry;
- b. Two and three wheeled motorcycle industry;
- c. Engine and turbine components and parts industry;
- d. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle body industry and trailer and semi-trailer industry;
- e. Industry of spare part and accessories for four wheeled and more than four wheeled motor vehicle
- f. Industry of components and equipments for two and three wheeled motorcycle
- g. Machine repairs for special purposes
- h. Coal products industry;
- i. Coal briquette industry;
- j. Crude palm oil industry

c. Mining:

- a. Coal mining;
- b. Mining and other excavation supporting activities;
- c. Coal gasification at the mining site



- d. Pengangkutan:
 - a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
 - b. Penanganan kargo;
 - c. Aktivitas jalan tol;
 - d. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - e. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- e. Pertanian
 - a. Perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Pembangunan (Konstruksi dan Real Estat):
 - a. Penyiapan lahan;
 - b. Konstruksi jalan raya;
 - c. Konstruksi gedung perkantoran;
 - d. Konstruksi gedung industri
 - e. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
 - f. Konstruksi pelabuhan bukan perikanan;
 - g. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - h. Pembongkaran;
 - i. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
- g. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi):
 - a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - b. Aktivitas pengolahan data;
 - c. Aktivitas jasa informasi lainnya;
 - d. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

KEGIATAN USAHA

Astra merupakan salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, Astra bertanggung jawab terhadap strategi Grup Astra dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup Astra di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup Astra.

Kegiatan usaha Grup Astra dikelompokkan menjadi 7 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup Astra meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi umum dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: document solution dan technology information.
6. Divisi Infrastruktur dan Logistik meliputi: general infrastructure dan logistic value chain.
7. Divisi Properti meliputi: proyek pembangunan gedung perkantoran dan residensial premium

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

- d. Freight:
 - a. Sea port service activities;
 - b. Cargo handling;
 - c. Toll road activities;
 - d. Motorized transport for general item;
 - e. Motorized transport for special item
- e. Agriculture
 - a. Palm fruit plantations.
- f. Development (Construction and Real Estate):
 - a. Land preparation;
 - b. Highway construction;
 - c. Office building construction;
 - d. Industrial building construction;
 - e. Installation of prefabricated structure for buildings;
 - f. Non-fishery port construction;
 - g. Installation of prefabricated structure for other civil building construction;
 - h. Demolition;
 - i. Owned or leased real estate.
- g. Services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)::
 - a. Other management consulting activities;
 - b. Data processing activities;
 - c. Other information service activities.
 - d. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

BUSINESS ACTIVITIES

Astra is one of the biggest conglomerates in Indonesia. As a holding company, Astra is responsible for the Astra Group strategy and control of the funding and operations of the Astra Group, in addition to establish planning and development for members of the Astra Group.

The Astra Group business activities grouped into 7 divisions, namely:

1. Astra Group Automotive Division includes: distribution of 2 and 4-wheeled vehicles, vehicle rental, used car sales, spare parts, and after-sales services.
2. Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy Division includes: heavy equipment construction and distribution as well as after-sales services for heavy equipment.
3. Financial Services Division includes: car and motorcycle financing, general and life insurance.
4. Agribusiness Division includes: plantation industry, especially palm oil.
5. Information Technology Division includes: document solution and technology information.
6. Infrastructure and Logistics Division includes: general infrastructure and logistics value chain.
7. Property Division includes: office building and premium residential construction projects.

SUBSIDIARIES

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

JOINT VENTURE ENTITIES

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Investment Services
Bagian Trust & Corporate Services
Gedung BRI II Lt.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia.

Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris : Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia

Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018”, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Konsultan Hukum : Thamrin & Rachman Law Firm,
Graha CIMB Niaga, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman kav. 58
Jakarta 12190 – Indonesia

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai SERA dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh SERA. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan SERA sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Trustee	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia</p>	<p>Main Duty : Represent the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the exercise of the rights in accordance with the terms of the Bonds and the management of fiduciary insurance for the benefit of the Bondholders, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and applicable laws and regulations.</p>
Notary	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p>	<p>Main Duty : Create deeds for the Public Offering of “<i>Obligasi Berkelanjutan / Serasi Autoraya Tahap / Tahun 2018</i>”, including Bond and Agreement Trustee Agreement, Debt Recognition, and Bonds Underwriting Agreement and its amendments.</p>
Public Accountant	<p>: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)</i> WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p>	<p>Main Duty : Conduct audit based on the audit standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants</p>
Law Consultant	<p>: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia</p>	<p>Main Duty : Provide Legal Opinions regarding SERA in the context of a Public Offering. Legal Consultants carry out their legal due diligence on existing facts about the Company and other information relating to it as stated by SERA. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus related to the legal aspect. Another task is to examine information contained in the Prospectus related to the legal aspect. The duties and functions of the Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations to implement the principle of openness.</p>

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved claim that they have no Affiliation with SERA as stated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market.

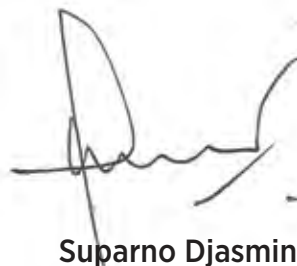
**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020
PT Serasi Autoraya**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

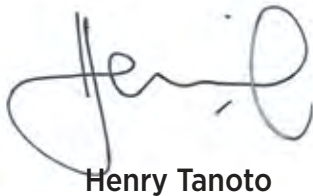
Maret 2021

DEWAN KOMISARIS



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris



Henry Tanoto

Komisaris



Juliani Syaftari

Komisaris Independen

DIREKSI



Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur



Edy Gunawan

Direktur



Hadi Winarto

Direktur

**Letter of Statement of Members of
Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for
PT Serasi Autoraya's 2020 Annual Report**

We, the undersigned, declare that all information in the PT Serasi Autoraya Annual Report 2020 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

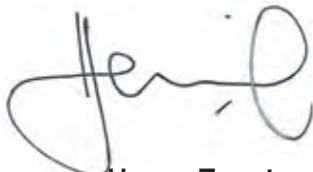
March 2021

BOARD OF COMMISSIONER



Suparno Djasmin

President Commissioner



Henry Tanoto

Commissioner



Juliani Syaftari

Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTOR



Firman Yosafat Siregar

President Director



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director



Edy Gunawan

Director



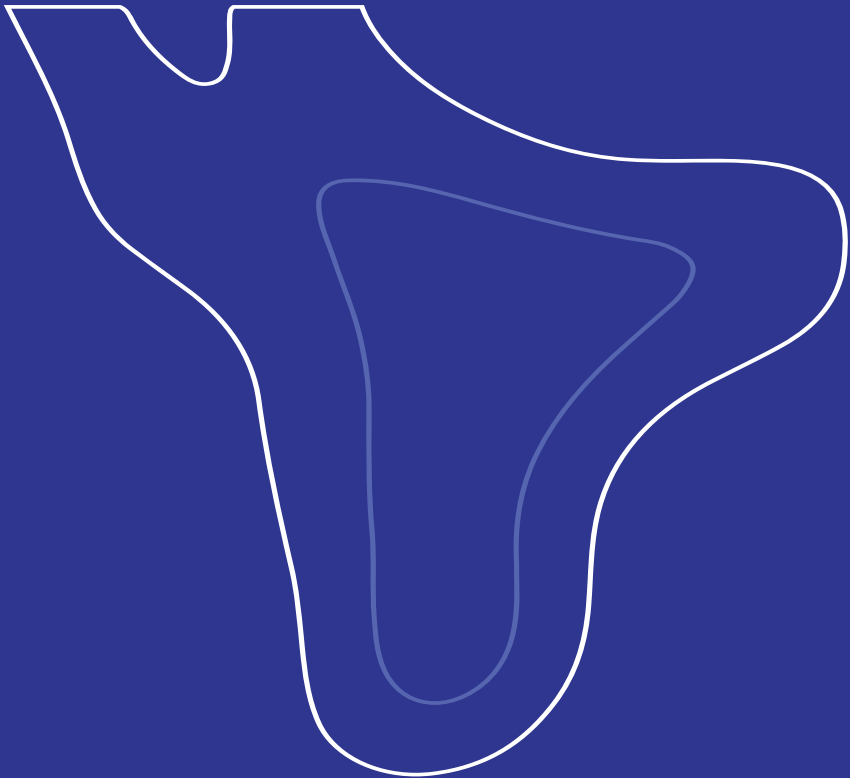
Hadi Winarto

Director



Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN



Financial Report

FINANCIAL REPORT

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019

PT. SERASI AUTORAYA

Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. *All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 19 Februari/February 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Februari/February 2021

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	236,729	4	288,130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 28.936 (2019: Rp 16.924)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 28,936 (2019: Rp 16,924)
- Pihak berelasi	104,511	5	128,664	Related parties -
- Pihak ketiga	313,554	5	400,909	Third parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 2.463 (2019: Rp 0)	2,812		7,239	Other receivables, less provision for impairment of other receivables of Rp 2,463 (2019: Rp 0)
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 762 (2019: Rp 2.651)	90,058	6	126,920	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 762 (2019: Rp 2,651)
Uang muka	18,396		12,591	Advances
Beban dibayar dimuka	13,866		45,069	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	143,409	7a	229,376	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	30,857	7a	114,808	Other taxes -
	<u>954,192</u>		<u>1,353,706</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>12,532</u>		<u>21,530</u>	Non-current assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>966,724</u>		<u>1,375,236</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	86,717	17	61,845	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	76,531	8	79,686	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	31,797	7d	34,018	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.618.919 (2019: Rp 2.248.893)	4,615,294	9	4,361,418	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,618,919 (2019: Rp 2,248,893)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.056 (2019: Rp 12.724)	41,632		36,354	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 17,056 (2019: Rp 12,724)
Beban dibayar dimuka	763		24,831	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 78.366 (2019: Rp 52.080)	142,041	10	147,055	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 78,366 (2019: Rp 52,080)
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,573</u>		<u>27,331</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,017,348</u>		<u>4,772,538</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,984,072</u>		<u>6,147,774</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	131,978	11	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	7,558	25j	6,040	Related parties -
- Pihak ketiga	90,576		104,383	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	85,215	12, 25k	194,336	Related parties -
- Pihak ketiga	82,766	12	45,567	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	133,100		119,185	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	6,915	7b	47,818	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	32,057	7b	47,086	Other taxes -
Akrual	178,108	13	148,108	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	19,049	18	15,589	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	36,505		59,093	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	95,880	17	58,358	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	390,958	14	420,855	Bank loans -
- Utang obligasi	252,712	15	-	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	16,727	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,560,104		1,426,184	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	323,104	7d	398,815	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	166,132	18	132,107	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	76,293	17	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	978,145	14	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	15	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	44,933	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,755,361		2,031,471	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,315,465		3,457,655	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	19	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(55,334)		(25,556)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	75,200		65,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,756,466		1,756,594	Unappropriated -
	2,595,062		2,614,968	
Kepentingan nonpengendali	73,545		75,151	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,668,607		2,690,119	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,984,072		6,147,774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	4,455,070		5,332,272	Net revenue
Pendapatan ijarah	6,095		6,074	Ijarah revenue
Pendapatan	4,461,165	22	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,578,014)</u>	23	<u>(4,168,461)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	883,151		1,169,885	Gross profit
Beban penjualan	(56,599)	24a	(53,334)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(588,851)	24b	(584,024)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(173,415)		(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	3,790		7,349	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	10,598		1,039	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	<u>(67)</u>	8	<u>8,077</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	78,607		355,979	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>45,242</u>	7c	<u>(90,055)</u>	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>123,849</u>		<u>265,924</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(7,605)	18	(13,371)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>1,045</u>		<u>3,343</u>	Related income tax
	<u>(6,560)</u>		<u>(10,028)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(36,867)	17	(18,380)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>7,089</u>		<u>4,595</u>	Related income tax
	<u>(29,778)</u>		<u>(13,785)</u>	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(36,338)</u>		<u>(23,813)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>87,511</u>		<u>242,111</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	112,836	28	250,148	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>11,013</u>		<u>15,776</u>	Non-controlling interest
	<u>123,849</u>		<u>265,924</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	76,820		226,665	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,691</u>		<u>15,446</u>	Non-controlling interest
	<u>87,511</u>		<u>242,111</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>159</u>	28	<u>352</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>							Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2019		710,000	(11,771)	108,730	55,200	1,641,874	2,504,033	68,849	2,572,882	Balance as at 1 January 2019	
Dividen kas	20	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	(9,144)	(124,874)	Cash dividend	
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve	
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(13,785)	-	-	-	(13,785)	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve	
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(9,698)	(9,698)	(330)	(10,028)	Remeasurement of employee benefits	
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	250,148	250,148	15,776	265,924	Profit for the year	
Saldo 31 Desember 2019		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,756,594</u>	<u>2,614,968</u>	<u>75,151</u>	<u>2,690,119</u>	Balance as at 31 December 2019	
Saldo 1 Januari 2020		710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,756,594	2,614,968	75,151	2,690,119	Balance as at 1 January 2020	
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	-	(13,656)	(13,656)	(4,967)	(18,623)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,742,938</u>	<u>2,601,312</u>	<u>70,184</u>	<u>2,671,496</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment	
Dividen kas	20	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	(7,330)	(90,400)	Cash dividend	
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve	
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(29,778)	-	-	-	(29,778)	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve	
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(6,238)	(6,238)	(322)	(6,560)	Remeasurement of employee benefits	
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	112,836	112,836	11,013	123,849	Profit for the year	
Saldo 31 Desember 2020		<u>710,000</u>	<u>(55,334)</u>	<u>108,730</u>	<u>75,200</u>	<u>1,756,466</u>	<u>2,595,062</u>	<u>73,545</u>	<u>2,668,607</u>	Balance as at 31 December 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,536,027		5,354,632	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,951,034)		(2,509,767)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(816,776)		(799,680)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,526,736)		(1,435,309)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	21,643		8,026	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(8,462)		(6,301)	Payments for other operating activities
	254,662		611,601	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(126,407)		(121,344)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	246,441		3,197	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	3,098		6,880	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	377,794		500,334	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	11,680	9	24,873	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	616		14,591	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(34,425)		(35,831)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	(3,350)	8	-	Additions of investments
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	6,436	8	9,462	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(21,324)	10	(73,623)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40,367)		(60,528)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	527,912	32	1,119,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(556,000)		(995,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	370,008		958,571	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(455,264)	32	(1,054,677)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-		(80,000)	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(164,448)		(192,528)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(83,070)	20	(115,730)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(7,330)		(9,143)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(20,636)	16	-	Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	571,000		303,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(571,000)		(303,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(388,828)		(368,819)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(51,401)		70,987	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	288,130		217,143	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	236,729	4	288,130	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2020 dan/and 2019	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2020	2019
PT Daya Mitra Serasi	2003		48,387	48,090
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		145,572	71,434
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	2005		242,814	273,917
PT Balai Lelang Serasi	2007		242,353	224,001
PT Harmoni Mitra Utama	2009		173,974	150,264
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		657,221	305,560
PT Serasi Mitra Mobil	2010		303,658	328,814
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		212,121	234,617

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	2020	2019	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Juliani Syaftari	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua Komite Audit	Juliani Syaftari
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.112 orang (2019: 6.606 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 846,9 miliar (2019: Rp 853,9 miliar).

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

	2019
Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committees
Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

As at 31 December 2020, the Company and subsidiaries had a total of 6,112 employees (2019: 6,606 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 846.9 billion (2019: Rp 853.9 billion).

Public Offering

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 19 February 2021.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Standards and interpretation which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assesments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit espektasian yang ditentukan oleh PSAK 71 yang mensyaratkan penggunaan provisi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya diterapkan sejak tanggal permulaan sewa dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan dalam rentang 8,34% - 9,85%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71: Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71 for the financial year beginning on 1 January 2020. The Group applies simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade receivables. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's financial statements.

PSAK 73: Leases

In relation to implementation of PSAK 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30, except for short-term leases or leases with low value assets.

Right-of-use assets were measured at the carrying amount since the commencement date and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The weighted average of incremental borrowing rate applied was in range 8.34% - 9.85%.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui jumlah aset hak-guna sebesar Rp 94,8 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp 56,2 miliar (lihat Catatan 9 dan 16) dan perubahan pada saldo laba sebesar Rp 18,6 miliar.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,228	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	56,214	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>56,214</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply modified retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020. The Group did not restate comparative figures for the previous reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group recognised right-of-use assets amounting to Rp 94.8 billion, lease liabilities amounting to Rp 56.2 billion (see Notes 9 and 16) and changes of retained earnings amounting to Rp 18.6 billion.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang sama untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Menggunakan *hindsight* dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dan berlaku efektif pada tahun 2020 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa".
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah" dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time as at 1 January 2020, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.*
- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics in calculating lease liabilities.*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months are treated as short-term lease.*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.*
- *Apply the exemption on leases of low-value assets.*
- *Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

Others

The following relevant standards and interpretation which became effective in 2020 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases".*
- *ISAK 36 "Interpretation on the interaction between the provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases".*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif mulai tahun 2021 dan 2023

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang relevan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", akan berlaku efektif pada tahun 2021.
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", akan berlaku efektif pada tahun 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which will be effective starting in 2021 and 2023

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these relevant financial accounting standards as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations", which will be effective in 2021.
- Amendment to PSAK 1 "Financial Statement Disclosure", which will be effective in 2023.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

As at 31 December 2020 and 2019, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

United States Dollars ("USD")

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi piutang ragu-ragu.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Before 1 January 2020, collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assests, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi ventura bersama diakui sebagai *goodwill* yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures (continued)

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

The excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable asset of the joint ventures is recognised as goodwill and presented as part of investment in joint ventures.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

o. Revenue recognition and expenses

Before 1 January 2020, revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 In determining revenue recognition from sale of used vehicles and services. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut :

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tanggahan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered, based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sebagai penyewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu dengan skema sewa operasi dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh penyewa. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang masih efektif, disepakati dan berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

As the lessee

Before 1 January 2020, the Group leases certain fixed assets in which a significant portion of the risks and rewards of ownership retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases, which had been previously classified as 'operating lease'. This policy applied to ongoing, entered into and changed contracts on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group shall assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and:

- The Group has the right to operate the asset;
- The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As the lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit spread of the Group.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,99 triliun (2019: Rp 3,76 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.99 trillion (2019: Rp 3.76 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan sewa

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Determining lease

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas/Cash on hand	1,409	1,275
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk*		
- Rupiah	-	36,216
- USD	-	13
	-	36,229
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	66,615	-
- PT Bank Central Asia Tbk	59,431	58,704
- PT Bank BTPN Tbk	45,291	122,980
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,513	17,187
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,923	3,764
- Standard Chartered Bank	2,698	932
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,164	12,048
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,985	1,532
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	1,157
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16	1,160
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	496	1,061
	<u>206,160</u>	<u>220,525</u>
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,845	29,930
- Standard Chartered Bank	1,294	163
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	21	8
	<u>29,160</u>	<u>30,101</u>
	<u>236,729</u>	<u>288,130</u>

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25i)	105,962	128,673	Related parties (see Note 25i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(1,451)	(9)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	104,511	128,664	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	24,561	35,764	<i>Sampoerna Group -</i>
- SiCepat Ekspres Indonesia	11,397	774	<i>SiCepat Ekspres Indonesia -</i>
- Kaltim Prima Coal	11,029	9,560	<i>Kaltim Prima Coal -</i>
- Grup Mayora	5,633	12,089	<i>Mayora Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	288,419	359,637	<i>Others -</i> <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	341,039	417,824	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(27,485)	(16,915)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	313,554	400,909	
	418,065	529,573	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2e.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 6,9 miliar (2019: Rp 448 juta).

Management have establish collective provision of impairment amounting to Rp 6.9 billion (2019: Rp 448 million).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 21,9 miliar (2019: Rp 16,5 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 21.9 billion (2019: Rp 16.5 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lancar	336,718	400,473
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60,262	57,504
31 - 60 hari	11,878	27,475
61 - 90 hari	4,898	13,819
lebih dari 90 hari	<u>33,245</u>	<u>47,226</u>
	447,001	546,497
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,936)</u>	<u>(16,924)</u>
	<u>418,065</u>	<u>529,573</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	9	196
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>1,442</u>	<u>(187)</u>
Saldo akhir	<u>1,451</u>	<u>9</u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	16,915	11,789
Tambahan provisi	17,571	5,403
Penghapusbukuan	<u>(7,001)</u>	<u>(277)</u>
Saldo akhir	<u>27,485</u>	<u>16,915</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	336,718	400,473	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	60,262	57,504	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,878	27,475	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,898	13,819	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>33,245</u>	<u>47,226</u>	over 90 days
	447,001	546,497	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,936)</u>	<u>(16,924)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u>418,065</u>	<u>529,573</u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	9	196	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>1,442</u>	<u>(187)</u>	Addition/(reversal) of provision
Saldo akhir	<u>1,451</u>	<u>9</u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	16,915	11,789	Beginning balance
Tambahan provisi	17,571	5,403	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(7,001)</u>	<u>(277)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>27,485</u>	<u>16,915</u>	Ending balance

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bekas	87,447	125,218	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,200	2,744	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,020	1,211	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>153</u>	<u>398</u>	<i>Others</i>
	<u>90,820</u>	<u>129,571</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(762)</u>	<u>(2.651)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u>90,058</u>	<u>126,920</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	59,799	-	<i>2020 -</i>
- 2018	887	887	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	2,492	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>5,843</u>	<u>160,007</u>	<i>2015 -</i>
	<u>90,201</u>	<u>184,566</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	12,130	-	<i>2020 -</i>
- 2019	20,730	18,667	<i>2019 -</i>
- 2018	7,618	12,831	<i>2018 -</i>
- 2017	2,370	3,288	<i>2017 -</i>
- 2016	5,250	4,914	<i>2016 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>53,208</u>	<u>44,810</u>	
Konsolidasian	<u>143,409</u>	<u>229,376</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar dimuka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	27,716	112,403
- Berbagai pajak penghasilan	-	3
	<u>27,716</u>	<u>112,406</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	507	-
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	344	356
- Berbagai pajak penghasilan	<u>2,290</u>	<u>2,046</u>
	<u>3,141</u>	<u>2,402</u>
Konsolidasian	<u><u>30,857</u></u>	<u><u>114,808</u></u>

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Subsidiaries
Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	43,311
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	645	1,531
- Pasal 29	<u>6,270</u>	<u>2,976</u>
	<u>6,915</u>	<u>4,507</u>
Konsolidasian	<u><u>6,915</u></u>	<u><u>47,818</u></u>

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	8,620	13,306
- Pasal 23	681	718
- Pasal 26	136	237
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13,150</u>	<u>18,369</u>
	<u>22,587</u>	<u>32,630</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	3,072	5,466
- Pasal 23	2,388	3,631
- Pasal 26	-	48
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,010</u>	<u>5,311</u>
	<u>9,470</u>	<u>14,456</u>
Konsolidasian	<u><u>32,057</u></u>	<u><u>47,086</u></u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Consolidated

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expenses)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Kini	7,989	(104,611)
Tangguhan	<u>59,560</u>	<u>39,513</u>
	<u>67,549</u>	<u>(65,098)</u>
Entitas anak		
Kini	(23,022)	(29,999)
Tangguhan	<u>715</u>	<u>5,042</u>
	<u>(22,307)</u>	<u>(24,957)</u>
Konsolidasian		
Kini	(15,033)	(134,610)
Tangguhan	<u>60,275</u>	<u>44,555</u>
	<u><u>45,242</u></u>	<u><u>(90,055)</u></u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(17,294)	(88,995)
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	21,568	34,306
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,140)	(36,776)
Penyesuaian pajak tahun lalu	9,344	(713)
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	(4,336)	-
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	(3,283)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	71,546	-
Lain-lain	(1,163)	2,123
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	45,242	(90,055)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun - tahun yang berakhir 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Eliminasi konsolidasi	37,219	42,526
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	115,826	398,505
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(27,669)	(97,696)
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	88,157	300,809

7. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expenses) (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(17,294)	(88,995)
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	21,568	34,306
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,140)	(36,776)
Penyesuaian pajak tahun lalu	9,344	(713)
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	(4,336)	-
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	(3,283)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	71,546	-
Lain-lain	(1,163)	2,123
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	45,242	(90,055)

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Eliminasi konsolidasi	37,219	42,526
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	115,826	398,505
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(27,669)	(97,696)
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	88,157	300,809

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)	2020	2019	c. Income tax benefit/(expenses) (continued)
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	(183,722)	149,909	<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(1,889)	(2,467)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>
- Provisi penurunan nilai aset tetap	62,291	1,212	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja	21,420	5,190	<i>Employee benefits -</i>
- Penyisihan piutang ragu-ragu	10,160	4,205	<i>Provision for impairment of receivables -</i>
- Sewa	276	-	<i>Lease -</i>
	<u>(91,464)</u>	<u>158,049</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	29,737	23,298	<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Pendapatan dividen	(39,033)	(50,758)	<i>Dividend income -</i>
- Penghapusan piutang usaha	6,697	-	<i>Trade receivables write-off -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,930)	(14,716)	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>(17,529)</u>	<u>(42,176)</u>	
(Rugi)/laba kena pajak Perseroan	<u>(20,836)</u>	<u>416,682</u>	<i>Taxable (loss)/income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	(104,171)	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>59,799</u>	<u>60,860</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>59,799</u>	<u>(43,311)</u>	<i>Overpayment/(underpayment) of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(24,377)	(29,726)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>30,237</u>	<u>45,417</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	12,130	18,667	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(6,270)</u>	<u>(2,976)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u>5,860</u>	<u>15,691</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2021 - 2025 sebagai berikut:

	2020	
Tahun pajak 2016	13,032	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	29,584	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	72,498	2020 fiscal year
	156,922	

7. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expenses) (continued)

Taxable income reconciliation of 2019 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2020 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 31 December 2020, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2021 - 2025 as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2020				
	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	27,601	-	1,785	-	29,386
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,071	-	2,091	-	6,162
Provisi penurunan nilai persediaan	663	-	(495)	-	168
Provisi penurunan nilai aset tetap	303	-	13,334	-	13,637
Aset tetap	(444,342)	-	42,203	-	(402,139)
Cadangan lindung nilai arus kas	8,519	-	-	7,089	15,608
Kewajiban imbalan kerja	36,924	-	-	1,045	37,969
Sewa	-	5,081	(283)	-	4,798
Lain-lain	1,464	-	1,640	-	3,104
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(398,815)	1,669	66,344	7,698	(323,104)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(384,935)	1,670	59,560	7,699	(316,006)
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,880)	(1)	6,784	(1)	(7,098)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2019				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	7,796	-	27,601	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	1,193	-	4,071	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(616)	-	663	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	(297)	-	303	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	34,994	-	(444,342)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	4,595	8,519	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,912	3,343	36,924	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	(427)	-	1,464	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	39,265	7,124	(398,815)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	39,512	7,063	(384,935)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	(247)	61	(13,880)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	51,872	68,737	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	60,739	10,808	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	112,611	79,545	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(394,185)	(444,342)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(9,733)	-	Deferred tax liabilities - to be recovered within 12 months
	(403,918)	(444,342)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 5,8 miliar, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 148,8 miliar. Selain itu, Perseroan telah menerima keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 81 juta dari total klaim sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perseroan juga telah mengajukan Banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar yang menolak seluruh pengajuan keberatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga sudah menerima hasil Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 76,6 miliar dan telah mengajukan keberatan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

Pada tahun 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah menerima hasil pengajuan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2014 kepada DJP yang menyetujui sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 52 juta dari yang diajukan sebesar Rp 11,4 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 11,3 miliar, HMU telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Selain itu, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. Pada tahun 2019 SSI telah mengajukan keberatan atas ketiga SKPKB tersebut dan telah menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh klaim. SSI juga telah mengajukan banding atas SKPKB tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from total claim amounting to Rp 160 billion. For the Rp 5.8 billion remaining amount, the Company has submitted judicial review to the Supreme Court. In 2020, the Company partially received the claim for tax refund for corporate income tax of 2015 amounting to Rp 148.8 billion. In addition, the Company has received objection decision to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year which partially approved Rp 81 million from total claim amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has also filed an appeal letter to the tax Court for tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion which rejected all claimed by the Company. Besides, the Company had also received tax underpayment assessment letter for 2018 fiscal year amounting to Rp 76.6 billion and had already submitted to objection process. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection are still unknown.

Subsidiaries

In 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has received objection decision to the tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year which partially approved Rp 52 million from total claim amounting to Rp 11.4 billion. For the remaining of Rp 11.3 billion, HMU has filed an appeal letter to the Tax Court.

In addition, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax underpayment assessment letters of 2014, 2015 and 2016 fiscal years amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. In 2019, SSI has filed objection of these tax underpayment assessment letters and received objection decision which rejected all claim. SSI has also filed appeal letter of tax underpayment assessment letters to the Tax Court for 2014, 2015 and 2016 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada Desember 2020, PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar, termasuk pinalti. SMM menolak SKPKB tersebut dan sedang menyiapkan surat keberatan untuk jumlah yang disengketakan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM masih menyiapkan surat keberatan.

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan seluruh klaim sebesar Rp 112,4 miliar atas Pajak Pertambahan Nilai. Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan dan banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

In December 2020, PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion, including penalties. SMM rejected the above underpayment and is currently preparing the objection letter for the disputed amount. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, SMM is still preparing the objection letter.

Other taxes

The Company

In 2020, the Company has received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed appeal to this tax underpayment assessment letter.

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which approved all claim on Value Added Tax amounting to Rp 112.4 billion. In 2020, the company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax in 2015 amounting to Rp 90 billion. In addition, the Company also has received tax underpayment assessment letter of Value Added Tax for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed objection to this tax underpayment assessment letter.

In 2018, the Company also received tax underpayment assessment letter of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already filed objection to DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection and appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif Pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter of the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU filed an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of the year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Rate

In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) nomor 1 tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for tax year 2022 onwards. In May 2020, this Perpu was established as Undang Undang Nomor 2 Tahun 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	79,686	81,071	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	3,350	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	(2)	-	<i>Adjustment of prior year's retained earnings</i>
Bagian atas hasil bersih	(67)	8,077	<i>Share of results</i>
Pembayaran dividen	<u>(6,436)</u>	<u>(9,462)</u>	<i>Dividend payments</i>
Pada akhir tahun	<u><u>76,531</u></u>	<u><u>79,686</u></u>	<i>At end of the year</i>

Pada bulan Mei 2020, Perseroan melakukan pembelian 2,5% kepemilikan saham di TFSI dari pemegang saham lain senilai Rp 3,4 miliar, sehingga kepemilikan efektif Perseroan di TFSI berubah menjadi 42,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% (2019: 40%) sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	79,686	81,071	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	3,350	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	(2)	-	<i>Adjustment of prior year's retained earnings</i>
Bagian atas hasil bersih	(67)	8,077	<i>Share of results</i>
Pembayaran dividen	<u>(6,436)</u>	<u>(9,462)</u>	<i>Dividend payments</i>
Pada akhir tahun	<u><u>76,531</u></u>	<u><u>79,686</u></u>	<i>At end of the year</i>

In May 2020, the Company acquired 2.5% ownership in TFSI from other shareholder amounting to Rp 3.4 billion, so that the Company's effective ownership in TFSI becomes 42.5%.

As at 31 December 2020, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% (2019: 40%) under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	75,840	71,092	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>20,400</u>	<u>29,697</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	96,240	100,789	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>47,557</u>	<u>51,257</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>143,797</u></u>	<u><u>152,046</u></u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(25,088)</u>	<u>(25,941)</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>(25,088)</u></u>	<u><u>(25,941)</u></u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>118,709</u></u>	<u><u>126,105</u></u>	Net assets
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>50,451</u>	<u>50,442</u>	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	<u>129</u>	<u>-</u>	Goodwill
	<u><u>50,580</u></u>	<u><u>50,442</u></u>	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	99,009	170,827	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(9,161)	(11,955)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,180	4,401	Finance income
Beban pajak penghasilan	(640)	(937)	Income tax expense
(Rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,228)</u>	<u>7,922</u>	(Loss)/profit/total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>(1,865)</u>	<u>3,169</u>	The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	69,743	75,960	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8,109	15,471	Other current assets
Jumlah aset lancar	77,852	91,431	Total current assets
Aset tidak lancar	132	239	Non-current assets
Jumlah aset	<u>77,984</u>	<u>91,670</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,008)	(5,681)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(683)	(2,267)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(3,691)</u>	<u>(7,948)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>74,293</u>	<u>83,722</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>25,951</u>	<u>29,244</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 as follows:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	51,523	85,727	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(132)	(108)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,951	5,275	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,548)	(5,056)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,148</u>	<u>14,052</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>1,798</u>	<u>4,908</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020						
		Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73						
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung:								Directly owned
Hak atas tanah	231,516		-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	364,451		-	1,234	(50)	40	365,675	Buildings and improvements
Kendaraan	5,702,226		1,443,111	(29,946)	-	(1,047,210)	6,068,181	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	175,850		-	2,312	-	-	178,162	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	136,228		-	9,946	(1,282)	-	144,892	Office equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	197,638	40,473	(1,942)	-	-	236,169	Buildings and improvements
Kendaraan	-	1,794	2,134	-	-	-	3,928	Vehicles
Peralatan kantor	-	5,671	19	-	-	-	5,690	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:								Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	40	-	-	-	-	(40)	-	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>6.610,311</u>	<u>205,103</u>	<u>1.499,229</u>	<u>(33,220)</u>	<u>-</u>	<u>(1.047,210)</u>	<u>7.234,213</u>	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:								Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(195,685)		(20,594)	29	-	-	(216,250)	Buildings and improvements
Kendaraan	(1,880,277)		(832,103)	26,366	-	683,851	(2,002,163)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(36,078)		(8,172)	-	-	-	(44,250)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(124,363)		(9,895)	1,272	-	-	(132,986)	Office equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	(106,455)	(31,413)	1,456	-	-	(136,412)	Buildings and improvements
Kendaraan	-	(1,391)	(769)	-	-	-	(2,160)	Vehicles
Peralatan kantor	-	(2,378)	(1,797)	-	-	-	(4,175)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:								Accumulated impairment:
Kendaraan	(1,212)	-	-	-	(67,119)	-	(68,331)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	(914)	-	(12,192)	Vessels and its equipment
	<u>(2.248,893)</u>	<u>(110,224)</u>	<u>(904,743)</u>	<u>29,123</u>	<u>(68,033)</u>	<u>683,851</u>	<u>(2.618,919)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4.361.418</u>						<u>4.615.294</u>	Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	356,785	7,545	-	-	121	364,451	Buildings and improvements
Kendaraan	5,788,398	1,524,991	(38,807)	-	(1,572,356)	5,702,226	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,840	2,208	(2,456)	-	25,258	175,850	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	130,789	6,682	(1,243)	-	-	136,228	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	130	31	-	-	(121)	40	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	25,258	-	-	-	(25,258)	-	Vessels and its equipment
	<u>6,683,716</u>	<u>1,541,457</u>	<u>(42,506)</u>	<u>-</u>	<u>(1,572,356)</u>	<u>6,610,311</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(21,337)	-	-	-	(195,685)	Buildings and improvements
Kendaraan	(2,113,583)	(806,112)	17,770	-	1,021,648	(1,880,277)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(9,161)	2,456	-	-	(36,078)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(116,314)	(9,290)	1,241	-	-	(124,363)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(2,400)	-	-	(1,440)	2,628	(1,212)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	-	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2,447,296)</u>	<u>(845,900)</u>	<u>21,467</u>	<u>(1,440)</u>	<u>1,024,276</u>	<u>(2,248,893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,236,420</u>					<u>4,361,418</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	867,671	816,143	Cost of revenue (see Note 23)
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>37,072</u>	<u>29,757</u>	Selling, general and administrative expense
	<u>904,743</u>	<u>845,900</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,680	24,873	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(4,097)</u>	<u>(21,039)</u>	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>7,583</u>	<u>3,834</u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,06 triliun (2019: Rp 5,94 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2020, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.06 trillion (2019: Rp 5.94 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,98 triliun (2019: Rp 3,82 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 12,2 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**). Selain itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis sebesar Rp 68,3 miliar. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1,22 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 237 miliar (2019: Rp 182,8 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2020, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.98 trillion (2019: Rp 3.82 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2020, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 12.2 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**). In addition, the Group has recognised loss on impairment for several vehicles based on historical selling price amounting to Rp 68.3 billion. Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2020 is Rp 1.22 trillion. The value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 237 billion (2019: Rp 182.8 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2020	2019	
Harga perolehan	220,407	199,135	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(78,366)	(52,080)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	142,041	147,055	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: *The movements in intangible assets during 2020 and 2019 are as follows:*

	2020	2019	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	199,135	207,859	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21,324	73,623	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(52)	(82,347)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	220,407	199,135	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(52,080)	(111,609)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(26,338)	(22,818)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	52	82,347	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	(78,366)	(52,080)	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	142,041	147,055	<i>Net book value</i>

Selama tahun 2019, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 4,7 miliar atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 8,51%.

During 2019, the Group have been capitalised borrowing cost amounting to Rp 4.7 billion of qualifying asset. Borrowing cost is capitalised using weighted average interest rate from general purposes loan which is 8.51%.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	2020	2019	Lenders
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Standard Chartered Bank	131,978	-	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- MUFG Bank Ltd	-	95,000	<i>MUFG Bank Ltd -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	64,766	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	131,978	159,766	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
Standard Chartered Bank	Februari/February 2021	5.20% - 6.20%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2020	6.50% - 6.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Januari/January 2020	9.60%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 1,85 triliun (2019: Rp 1,74 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 31 December 2020, the Group has unused short-term borrowing facilities amounting to Rp 1.85 trillion (2019: Rp 1.74 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 25k)	85,215	194,336
Pihak ketiga	82,766	45,567
	<u>167,981</u>	<u>239,903</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 31 December 2020, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa profesional	29,602	8,170	<i>Professional fee</i>
Biaya ekspedisi	25,821	26,412	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	20,911	21,126	<i>Finance cost</i>
Komisi	18,584	2,606	<i>Commissions</i>
Biaya pemeliharaan	18,489	10,878	<i>Maintenance expense</i>
Asuransi	15,441	14,381	<i>Insurance</i>
Biaya karyawan	14,806	19,502	<i>Employee compensation</i>
Sewa	5,593	9,800	<i>Rental</i>
<i>Outsourcing</i>	5,573	7,033	<i>Outsourcing</i>
Pajak dan retribusi	3,972	2,448	<i>Tax and retribution</i>
Iklan dan promosi	2,595	2,223	<i>Advertising and promotions</i>
Biaya lelang	2,512	858	<i>Auction fee</i>
Utilitas	2,291	2,671	<i>Utilities</i>
Perlengkapan	2,111	3,185	<i>Supplies</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1,844	3,945	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perijinan	1,411	2,615	<i>Licences</i>
Keamanan	723	4,937	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>5,829</u>	<u>5,318</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>178,108</u>	<u>148,108</u>	

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian jangka pendek	390,958	420,855	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>978,145</u>	<u>1,023,158</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>1,369,103</u>	<u>1,444,013</u>	

	<u>2020</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		230,125	186,375	43,750
USD:				
Mizuho Bank Ltd	USD	25.8	363,910	63,473
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20.0	282,276	52,894
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	18.7	263,764	52,894
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	16.9	238,550	38,083
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		<u>(9,522)</u>	<u>(2,761)</u>	<u>(6,761)</u>
Jumlah/Total		<u>1,369,103</u>	<u>390,958</u>	<u>978,145</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>2019</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		328,938	98,813	230,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		174,606	174,606	-
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	23.8	330,322	52,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	22.4	312,078	52,129
Mizuho Bank Ltd	USD	22.0	305,822	45,873
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(7,753)	(2,695)	(5,058)
Jumlah/Total		<u>1,444,013</u>	<u>420,855</u>	<u>1,023,158</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.02% - 7.95%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.15% - 7.58%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174,606	51,808
PT Bank Central Asia Tbk	98,812	73,500
Mizuho Bank Ltd	58,986	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,748	36,584
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	53,205	128,822
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	<u>15,907</u>	<u>-</u>
	<u>455,264</u>	<u>290,714</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 13 April 2020, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 27 juta (2019: USD 8 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2020 and 2019 are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Mizuho Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Australia and New Zealand Banking Group Ltd*

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2020 and 2019, the Group has complied with all of the requirements above.

On 13 April 2020, the Company entered into a long-term credit facility agreement with *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.90% per annum.

On 31 December 2020, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 27 million (2019: USD 8 million).

15. UTANG OBLIGASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	419,466	418,141
Bagian jangka pendek	<u>(252,712)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>166,754</u>	<u>418,141</u>

15. BONDS PAYABLE

*Continuance Bonds I
Phase I Year 2018
Current portion*

Non-current portion

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	252,712	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>420,000</u>	<u>419,466</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	251,879	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serie C	167,000	166,262	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>420,000</u>	<u>418,141</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri A sebesar Rp 80 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 52/DIR/RAT/III/2020.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2020 are as follows:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2019 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I year 2018 serie A amounting to Rp 80 billion.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No.52/DIR/RAT/III/2020.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to tangible net worth* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain debt to tangible net worth ratio below 6 times. As at 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the required debt to tangible net worth ratio.

16. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

	2020	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	56,214	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Penambahan	22,179	Addition
Penghapusbukuan	(486)	Write-off
Beban bunga	4,389	Interest expense
Pembayaran	(20,636)	Payment
Saldo akhir	61,660	Ending balance

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 are as follows:

	2020	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 30(iii))	72,789	Gross lease liabilities (see Note 30(iii))
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(11,129)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	61,660	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	16,727	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	12,794	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	23,414	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	8,725	More than 5 years
	61,660	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(16,727)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	44,933	Non-current portion

Lihat Catatan 25n untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 25n for transactions with related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2020			
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 81.4	86,717	(172,173)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	95,880	Less: current portion
Bagian tidak lancar			<u>86,717</u>	<u>(76,293)</u>	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2019			
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 68.2	61,845	(117,608)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	58,358	Less: current portion
Bagian tidak lancar			<u>61,845</u>	<u>(59,250)</u>	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 81,4 juta (2019: USD 68,2 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,90% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD dan tingkat bunga tetap antara 6,02% - 9,34%.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2020, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 81.4 million (2019: USD 68.2 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.90% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD and fixed interest rate between 6.02% - 9.34% thereon.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	2020	2019
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	52,204	139,233
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(89,071)	(157,613)
	(36,867)	(18,380)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

Effective portion of changes in fair value

Transferred to consolidated statements of profit or loss

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 is as follows:

<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>2020</u>		<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
	<u>Jumlah nosional/ Notional amount*</u>		
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.3	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.0	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.2	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.7	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.4	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	4.3	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.7	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.5	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.5	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.8	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.7	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.0	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	21 Oktober/October 2024
	<u>USD</u>	<u>81.4</u>	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 is as follows:

	2019	
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.8	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.9	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.9	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 4.0	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.0	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 5.0	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	15 Desember/December 2023
	USD 68.2	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2020 and 2019 are calculated using projected unit credit method.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.5% - 8%	7.5% - 8.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7%	<i>Future salary increment</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	108,587	89,692
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>
	185,181	147,696
Bagian jangka pendek	<u>(19,049)</u>	<u>(15,589)</u>
Bagian jangka panjang	<u>166,132</u>	<u>132,107</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	16,292	11,595
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>
	<u>42,030</u>	<u>20,188</u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23, 24a dan 24b).

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	123,470	106,029
Nilai wajar aset program	<u>(14,883)</u>	<u>(16,337)</u>
Defisit program yang didanai	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	108,587	89,692
	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>
	185,181	147,696
	<u>(19,049)</u>	<u>(15,589)</u>
	<u>166,132</u>	<u>132,107</u>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	16,292	11,595
	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>
	<u>42,030</u>	<u>20,188</u>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 23, 24a and 24b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	123,470	106,029
	<u>(14,883)</u>	<u>(16,337)</u>
	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	89,692	71,605	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	16,292	11,595	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	7,605	13,371	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(5,002)</u>	<u>(6,879)</u>	<i>Contributions/benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>	<i>End of year</i>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	18,916	5,545	<i>Cummulative amounts at beginning of year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>7,605</u>	<u>13,371</u>	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>26,521</u>	<u>18,916</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	9,131	7,762	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	6,851	5,811	<i>Net interest cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>310</u>	<u>(1,978)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>16,292</u>	<u>11,595</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	106,029	90,383
Biaya jasa kini	9,131	7,762
Biaya bunga	8,007	7,187
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	114	11,326
- Perubahan dalam asumsi demografis	(226)	731
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,942	675
Kontribusi karyawan	160	181
Imbalan yang dibayarkan	(6,997)	(10,237)
Beban atas mutasi karyawan	<u>310</u>	<u>(1,979)</u>
Akhir tahun	<u>123,470</u>	<u>106,029</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	16,337	18,778
Hasil aset program	1,155	1,375
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(775)	(638)
Kontribusi pemberi kerja	479	540
Kontribusi karyawan	160	180
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,473)</u>	<u>(3,898)</u>
Akhir tahun	<u>14,883</u>	<u>16,337</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen ekuitas	33%	31%
Instrumen utang	61%	62%
Lain-lain	7%	7%

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	90,383	90,383
Biaya jasa kini	7,762	7,762
Biaya bunga	7,187	7,187
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,326	11,326
- Perubahan dalam asumsi demografis	731	731
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	675	675
Kontribusi karyawan	181	181
Imbalan yang dibayarkan	(10,237)	(10,237)
Beban atas mutasi karyawan	<u>(1,979)</u>	<u>(1,979)</u>
Akhir tahun	<u>106,029</u>	<u>90,383</u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	18,778	18,778
Hasil aset program	1,375	1,375
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(638)	(638)
Kontribusi pemberi kerja	540	540
Kontribusi karyawan	180	180
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,898)</u>	<u>(3,898)</u>
Akhir tahun	<u>16,337</u>	<u>18,778</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen ekuitas	31%	31%
Instrumen utang	62%	62%
Lain-lain	7%	7%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.65%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.24%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.75%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 380 juta (2019: Rp 737 juta).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 380 million (2019: Rp 737 million).

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	8,484	7,971
Antara satu dan dua tahun	7,008	6,235
Antara dua dan lima tahun	52,943	45,548
Lebih dari lima tahun	<u>965,186</u>	<u>971,856</u>
	<u>1,033,621</u>	<u>1,031,610</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 amounting to Rp 13 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	58,004	55,072
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	25,738	8,593
Imbalan yang dibayarkan	<u>(7,148)</u>	<u>(5,661)</u>
Akhir tahun	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	11,644	11,785
Biaya bunga	4,243	4,307
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	9,596	(6,888)
Beban atas mutasi karyawan	<u>255</u>	<u>(611)</u>
	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Beginning of year
Expense recognised in
the consolidated
statements of profit or loss
Benefits paid*

*Net expense recognised in the consolidated
statements of profit or loss are as follows:*

*Current service cost
Interest cost
Gain on remeasurement
recognised during the year
Cost of transferred employee*

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

19. SHARE CAPITAL

*The composition of the Company's shareholders as
at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

20. CASH DIVIDENDS

*Based on Board of Commissioners Letter dated
7 October 2020, the Board of Commissioners
agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9
billion or Rp 21 (in full Rupiah) per share from 2020
net profit. The cash dividends were already paid on
20 October 2020.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

20. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 (in full Rupiah) per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

21. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2019 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyewaan kendaraan	1,720,890	1,782,365	Rental of vehicle
Penjualan kendaraan bekas	979,201	1,335,132	Sales of used vehicle
Jasa pengurusan transportasi	795,435	948,477	Freight forwarding services
Penjualan kendaraan bekas sewa	540,076	807,977	Sales of ex-leased vehicle
Jasa pengemudi	214,423	246,420	Driver services
Jasa lelang	120,458	87,209	Auction services
Jasa pelayaran	84,587	120,170	Shipping services
Ijarah	6,095	6,074	Ijarah
Jasa taksi	-	4,522	Taxi services
	<u>4,461,165</u>	<u>5,338,346</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 25b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 25b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 27 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for revenue by operating segment.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bekas	1,227,572	1,704,569	Used vehicles
Penyusutan	867,671	816,143	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	497,336	506,529	Salaries, wages and employee benefits
Pengiriman	304,679	381,292	Expedition
Perbaikan dan pemeliharaan	129,097	143,792	Repair and maintenance
Asuransi	96,482	88,010	Insurance
Perijinan	94,709	85,211	Licences
Bahan bakar	85,925	121,305	Fuel
Penurunan nilai aset tetap	76,240	1,440	Impairment of fixed assets
Outsourcing	59,839	149,691	Outsourcing
Sewa	37,583	68,902	Rent
Biaya lelang	22,797	21,112	Auction fee
Keamanan	15,705	14,667	Security
Komisi	14,996	9,745	Commission
Perjalanan dinas dan transportasi	13,870	17,857	Travelling and transportation
Bahan habis pakai	10,307	13,116	Consumables
Bongkar muat	7,285	6,161	Loading
Seragam	3,036	2,658	Uniform
Utilitas	3,028	4,091	Utilities
Iklan dan promosi	662	1,787	Advertising and promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,195	10,383	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>3,578,014</u>	<u>4,168,461</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 27 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for cost of revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUE (continued)

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal persediaan	125,218	200,661	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,189,801	1,629,126	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(87,447)</u>	<u>(125,218)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,227,572</u>	<u>1,704,569</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang tak tertagih	21,476	5,216	<i>Bad debt expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16,246	25,087	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	12,450	18,907	<i>Advertising and promotions</i>
Penyusutan dan amortisasi	2,274	251	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	334	1,553	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,819</u>	<u>2,320</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>56,599</u>	<u>53,334</u>	

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	333,286	322,349	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	61,135	52,360	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	50,280	32,863	<i>Professional fee</i>
Keamanan	26,264	28,101	<i>Security</i>
Teknologi informasi	22,836	20,662	<i>Information technology</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	14,423	16,824	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	14,205	9,541	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	12,521	12,159	<i>Communication</i>
Outsourcing	8,677	12,041	<i>Outsourcing</i>
Representasi dan sumbangan	8,622	3,541	<i>Representation and donation</i>
Pajak dan perijinan	8,124	8,647	<i>Taxes and licences</i>
Listrik dan air	8,111	9,035	<i>Electricity and water</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	7,786	21,979	<i>Travelling and transportation</i>
Sewa	5,061	21,310	<i>Rent</i>
Pelatihan dan rekrutmen	2,573	6,723	<i>Training and recruitments</i>
Asuransi	2,084	2,398	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	1,357	1,814	<i>Bank administration</i>
luran	1,150	1,163	<i>Contribution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>356</u>	<u>514</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>588,851</u>	<u>584,024</u>	

Lihat Catatan 25d untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 25d for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
Ventura bersama/Joint ventures
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Astra Tol Nusantara
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi
- PT Eka Dura Indonesia
- PT Federal International Finance

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, perjanjian kerja sama operasi, liabilitas sewa dan komitmen sewa operasi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets, joint operation agreement, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman dan beban keuangan/Expedition cost and finance cost
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Perjanjian kerja sama operasi, liabilitas sewa dan Komitmen sewa operasi/Joint operation agreement, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan, liabilitas sewa dan komitmen sewa operasi/Revenue, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payable
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Piutang usaha/Trade receivables
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Kalimantan Prima Persada
- PT Karyanusa Ekadaya
- PT Letawa
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Mandalasakti
- PT Menara Astra
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Prima Multi Mineral
- PT Suprabari Mapanindo Mineral
- PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT United Tractors Pandu Engineering
- PT United Tractors Tbk
- PT Universal Tekno Reksajaya
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)

Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company
- PT Hero Supermarket Tbk

Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company

- PT Aisin Indonesia
- PT Aisin Indonesia Automotive
- PT Astra Aviva Life
- PT Astra Auto Finance
- PT Astra Honda Motor
- PT Bank Permata Tbk
- PT Komatsu Astra Finance
- PT MetalArt Astra Indonesia

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa/Operating lease commitments and lease liabilities
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

Pendapatan/Revenue

- Pendapatan/Revenue
- Pendapatan/Revenue
- Pendapatan/Revenue
- Pendapatan/Revenue
- Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- Pendapatan, piutang usaha dan penghasilan keuangan dan bank/Revenue, trade receivables, finance income and cash in bank
- Pendapatan/Revenue
- Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT SKF Indonesia - PT Solusi Mobilitas Bangsa - PT Swadaya Harapan Nusantara - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan /Revenue Pendapatan /Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables Liabilitas sewa, pendapatan dan piutang usaha/Lease liabilities, revenue and trade receivables Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan dan pembelian kendaraan/Revenue and purchase of vehicles Pendapatan/Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Direksi/Board of Directors 	<p>Remunerasi/Remuneration Remunerasi/Remuneration</p>
<p>Dana pensiun/Pension fund</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1") - Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") 	<p>Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **25. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	6.23	277,895	7.42	396,125
PT Astra International Tbk	1.48	65,911	1.48	78,870
PT Astra Honda Motor	1.30	58,184	1.16	62,031
PT Toyota Astra Motor	1.01	44,976	0.63	33,861
PT Pamapersada Nusantara	0.93	41,473	0.72	38,433
PT Astra Sedaya Finance	0.69	30,953	0.47	24,970
PT Kalimantan Prima Persada	0.56	25,197	0.46	24,338
PT Astra Otoparts Tbk	0.56	24,856	0.54	28,570
PT Federal International Finance	0.46	20,607	0.38	20,324
PT Traktor Nusantara	0.45	20,255	0.53	28,359
PT Bina Pertiwi	0.45	20,013	0.16	8,293
PT Toyota Astra Financial Services	0.44	19,838	0.19	10,253
PT Bank Permata Tbk **	0.44	19,469	1.02	54,442
PT Tanjung Sarana Lestari	0.42	18,598	0.51	27,211
PT Andalan Multi Kencana	0.36	15,838	0.67	36,018
PT Asmin Bara Bronang	0.25	11,309	0.19	10,131
PT Letawa	0.20	8,895	0.11	5,850
PT Universal Tekno Reksajaya	0.18	7,961	0.19	10,314
PT Asuransi Astra Buana	0.14	6,387	0.13	6,726
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.14	5,657	0.03	1,476
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.11	4,848	0.09	4,782
PT Astra Graphia Tbk	0.10	4,377	0.08	4,170
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.08	3,444	0.14	7,655
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	2,775	0.06	3,329
PT Astra Tol Nusantara	0.05	2,153	0.01	573
PT Aisin Indonesia	0.05	2,120	0.06	2,962
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,896	0.04	2,044
PT Astra Auto Finance	0.04	1,809	0.02	1,273
PT Astra Daihatsu Motor	0.03	1,544	0.06	3,092
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,517	0.04	2,018
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.03	1,499	0.02	1,201
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,401	0.02	1,219
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.03	1,326	0.01	698
PT Astra Aviva Life	0.03	1,271	0.03	1,485
PT Marga Mandalasakti	0.03	1,241	0.09	4,699
PT Prima Multi Mineral	0.03	1,154	0.02	1,266
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,095	0.02	1,072
PT SKF Indonesia	0.02	807	0.02	1,043
PT Karyanusa Ekadaya	0.02	784	0.03	1,742
PT United Tractor Pandu Engineering	0.02	783	0.06	2,960
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	628	0.02	1,177
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.01	479	0.02	1,138
PT Hero Supermarket Tbk	-	-	0.03	1,725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.29	12,977	0.39	20,784
	<u>17.85</u>	<u>796,200</u>	<u>18.37</u>	<u>980,702</u>

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	17.20	1,029,369	17.76	1,091,833
PT Astra Daihatsu Motor	0.03	2,076	0.05	2,969
PT Astra Auto Trust	0.01	732	0.21	12,918
PT Toyota Astra Motor	-	-	0.02	1,096
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.01	742	0.01	312
	<u>17.25</u>	<u>1,032,919</u>	<u>18.05</u>	<u>1,109,128</u>

* % Terhadap total aset/% of total total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.67	112,697	2.09	100,449

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.40	14,197	0.55	22,788
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.27	9,696	0.34	14,070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.00	65
	<u>0.67</u>	<u>23,893</u>	<u>0.89</u>	<u>36,923</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.68	2,910	1.75	3,370
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.18	2,048	2.17	4,197
	<u>2.86</u>	<u>4,958</u>	<u>3.92</u>	<u>7,567</u>

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk **	6.33	240	2.63	193

* % Terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.66	39,266	0.63	38,912
PT Astra International Tbk	0.18	10,844	0.12	7,531
PT Astra Honda Motor	0.17	10,235	0.23	14,491
PT Pamapersada Nusantara	0.14	8,494	0.16	10,038
PT Bina Pertiwi	0.11	6,338	0.02	1,488
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	3,658	0.06	3,668
PT Toyota Astra Motor	0.06	3,508	0.12	7,564
PT Traktor Nusantara	0.06	3,470	0.09	5,447
PT Astra Otoparts Tbk	0.05	3,262	0.06	3,486
PT Tanjung Sarana Lestari	0.05	3,040	0.08	4,807
PT Asmin Bara Bronang	0.03	1,786	0.05	2,919
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,467	0.03	1,804
PT Universal Tekno Reksajaya	0.02	1,090	0.04	2,199
PT Andalan Multi Kencana	0.01	227	0.11	6,936
PT Eka Dura Indonesia	0.00	10	0.02	1,037
PT Bank Permata Tbk **	-	-	0.05	3,203
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.15	9,267	0.22	13,143
	<u>1.77</u>	<u>105,962</u>	<u>2.09</u>	<u>128,673</u>

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.14	4,627	0.10	3,585
PT Astra Otoparts Tbk	0.04	1,168	0.03	873
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	638	0.03	1,026
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,125	0.01	556
	<u>0.23</u>	<u>7,558</u>	<u>0.17</u>	<u>6,040</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	2.57	85,167	5.62	194,311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	48	0.00	25
	<u>2.57</u>	<u>85,215</u>	<u>5.62</u>	<u>194,336</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 30,5 miliar (2019: Rp 35 miliar).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 274 juta (2019: Rp 309 juta).

m. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2020 adalah Rp 14,4 miliar (2019: Rp 16,9 miliar).

j. Trade payables

k. Payables for purchase of fixed assets

l. Remuneration of key management personnel

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2020 amounted to Rp 30.5 billion (2019: Rp 35 billion).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2020 amounted to Rp 274 million (2019: Rp 309 million).

m. Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2020 amounted to Rp 14.4 billion (2019: Rp 16.9 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

n. Liabilitas sewa

n. Lease liabilities

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.44	14,543	-	-
PT Astra International Tbk	0.11	3,766	-	-
PT Menara Astra	0.06	2,127	-	-
PT Traktor Nusantara	0.05	1,756	-	-
PT Astra Graphia Tbk	0.05	1,623	-	-
	<u>0.71</u>	<u>23,815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

o. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2019: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 10,2 miliar (2019: Rp 9,2 miliar).

p. Komitmen sewa operasi

Lihat Catatan 26.

o. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As of 31 December 2020, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2019: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 10.2 billion (2019: Rp 9.2 billion).

p. Operating lease commitments

See Note 26.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	839,174	832,557
Antara satu sampai dengan lima tahun	788,603	762,474
Lebih dari lima tahun	<u>4</u>	<u>2</u>
	<u>1,627,781</u>	<u>1,595,033</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 312 miliar (2019: Rp 112 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan sewa tanah, gedung, gudang, kendaraan dan peralatan kantor.

26. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	839,174	832,557
Antara satu sampai dengan lima tahun	788,603	762,474
Lebih dari lima tahun	<u>4</u>	<u>2</u>
	<u>1,627,781</u>	<u>1,595,033</u>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2020, the Group has capital expenditure contracts of Rp 312 billion (2019: Rp 112 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to land, building, warehouse, transportation equipment and office equipment rental agreement.

	<u>2019</u>				<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years</u>	<u>Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Pihak berelasi/ related parties					
PT Astra International Tbk	501	222	222	-	945
PT Menara Astra	684	684	1,767	-	3,135
PT Astra Graphia Tbk	2,192	1,826	-	-	4,018
PT Arya Kharisma	<u>2,196</u>	<u>1,382</u>	<u>4,371</u>	<u>8,099</u>	<u>16,048</u>
	<u>5,573</u>	<u>4,114</u>	<u>6,360</u>	<u>8,099</u>	<u>24,146</u>
Pihak ketiga/ third parties					
	<u>8,559</u>	<u>8,772</u>	<u>18,156</u>	<u>3,595</u>	<u>39,082</u>
	<u>14,132</u>	<u>12,886</u>	<u>24,516</u>	<u>11,694</u>	<u>63,228</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pendapatan	2,732,243	1,119,610	899,753	(290,441)	4,461,165	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2.083.900)</u>	<u>(1.001.947)</u>	<u>(774.120)</u>	<u>281.953</u>	<u>(3.578.014)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	648,343	117,663	125,633	(8,488)	883,151	Gross profit
Beban usaha	(458,622)	(107,567)	(103,117)	23,856	(645,450)	Operating expense
Beban keuangan	(192,157)	(10,727)	(9,813)	39,282	(173,415)	Finance cost
Penghasilan keuangan	19,535	9,593	13,944	(39,282)	3,790	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	20,799	3,236	2,343	(15,780)	10,598	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	(67)	-	(67)	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	37,898	12,198	28,923	(412)	78,607	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>64.748</u>	<u>(9.621)</u>	<u>(6.556)</u>	<u>(3.329)</u>	<u>45.242</u>	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>102,646</u>	<u>2,577</u>	<u>22,367</u>	<u>(3,741)</u>	<u>123,849</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	102,646	(7,840)	21,864	(3,834)	112,836	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,417	503	93	11,013	Non-controlling interest
31 Desember 2020						31 December 2020
Penyusutan dan amortisasi	(874,753)	(25,198)	(31,131)	-	(931,082)	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,468,807	14,181	42,876	-	1,525,864	Capital expenditures
31 Desember 2020						31 December 2020
Jumlah aset	5,379,520	534,352	680,192	(686,523)	5,907,541	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	76,531	-	76,531	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5.379.520</u>	<u>534.352</u>	<u>756.723</u>	<u>(686.523)</u>	<u>5.984.072</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3.306.656</u>	<u>318.119</u>	<u>375.646</u>	<u>(684.956)</u>	<u>3.315.465</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2019						31 December 2019
Pendapatan	3,019,037	1,451,899	1,107,153	(239,743)	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,165,927)</u>	<u>(1,315,431)</u>	<u>(924,351)</u>	<u>237,248</u>	<u>(4,168,461)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	853,110	136,468	182,802	(2,495)	1,169,885	Gross profit
Beban usaha	(435,650)	(112,041)	(112,298)	22,631	(637,358)	Operating expense
Beban keuangan	(212,121)	(5,721)	(9,031)	33,860	(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	20,497	8,992	11,721	(33,861)	7,349	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	16,194	4,540	(2,910)	(16,785)	1,039	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	<u>8,077</u>	-	<u>8,077</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	242,030	32,238	78,361	3,350	355,979	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,067)</u>	<u>(9,903)</u>	<u>(16,045)</u>	<u>(40)</u>	<u>(90,055)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>177,963</u>	<u>22,335</u>	<u>62,316</u>	<u>3,310</u>	<u>265,924</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	177,963	12,064	56,811	3,310	250,148	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,271	5,505	-	15,776	Non-controlling interest
31 Desember 2019						31 December 2019
Penyusutan dan amortisasi	839,749	8,077	20,892	-	868,718	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,544,310	65,522	5,248	-	1,615,080	Capital expenditures
31 Desember 2019						31 December 2019
Jumlah aset	5,498,393	547,719	665,967	(643,991)	6,068,088	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	<u>79,686</u>	-	<u>79,686</u>	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,498,393</u>	<u>547,719</u>	<u>745,653</u>	<u>(643,991)</u>	<u>6,147,774</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,440,972</u>	<u>316,536</u>	<u>347,431</u>	<u>(647,284)</u>	<u>3,457,655</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,836	250,148	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	159	352	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2020		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,129,486	30,036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	316,111	4,459	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,445,597	34,495	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,627,838)	(22,961)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(81,425,000)	(1,148,500)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	(83,052,838)	(1,171,461)	Total liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	81,425,000	1,148,500	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindungi nilai	(1,627,838)	(22,961)	Liabilities after hedged
Aset bersih	817,759	11,534	Net assets
	2019		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,211,840	30,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	866,271	12,042	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	200	3	Other non-current assets
Jumlah aset	3,078,311	42,792	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,661,562)	(23,097)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(68,212,500)	(948,222)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	(69,874,062)	(971,319)	Total liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	68,212,500	948,222	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindungi nilai	(1,661,562)	(23,097)	Liabilities after hedged
Aset bersih	1,416,749	19,695	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Grup telah meluncurkan beberapa inisiatif digital untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi, efektivitas serta kenyamanan dalam proses jual beli kendaraan, lelang dan pengelolaan bisnis transportasi dan logistik. Grup telah menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Grup dan membayar kewajiban pinjaman bank dan obligasi;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Grup;
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at 31 December 2020. In addition, the Group has launched several digital initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency, effectiveness and convenience in the process of buying and selling vehicles, auction and managing transportation and logistics businesses. The Group also prepared a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- *Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the payment of bank loan and bonds;*
- *Implement more efficient and effective business processes within the Group's operations;*
- *Maintain the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 900 juta (2019: Rp 1,47 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 2,9 miliar (2019: Rp 3,5 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	1,920,547	2,021,920	Fixed interest rates borrowings*

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 900 million (2019: Rp 1.47 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 2.9 billion (2019: Rp 3.5 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,28 miliar (2019: Rp 1,05 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 20 miliar (2019: Rp 18,8 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 18,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 17,7 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2020, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 1.28 billion (2019: Rp 1.05 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 20 billion (2019: Rp 18.8 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 18.8 billion as at 31 December 2020 (2019: Rp 17.7 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, *credit ratings* and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2019 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are a reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2019 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	98,134	-	-	-	98,134	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	167,981	-	-	-	167,981	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	133,100	-	-	-	133,100	Advances and other payables
Akrual	157,202	-	-	-	157,202	Accruals
Pinjaman bank	622,645	337,452	745,453	-	1,705,550	Bank loans
Utang obligasi	273,029	13,699	171,532	-	458,260	Bonds
Liabilitas derivatif	95,880	59,065	17,228	-	172,173	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	20,415	15,461	26,983	9,930	72,789	Lease liabilities
	<u>1,568,386</u>	<u>425,677</u>	<u>961,196</u>	<u>9,930</u>	<u>2,965,189</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang usaha	110,423	-	-	-	110,423	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	239,903	-	-	-	239,903	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	119,185	-	-	-	119,185	Advances and other payables
Akrual	126,982	-	-	-	126,982	Accruals
Pinjaman bank	691,970	411,616	756,438	-	1,860,024	Bank loans
Utang obligasi	32,568	272,812	185,106	-	490,486	Bonds
Liabilitas derivatif	58,358	39,832	19,418	-	117,608	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
	<u>1,379,389</u>	<u>724,260</u>	<u>960,962</u>	<u>-</u>	<u>3,064,611</u>	

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman bank	6.08% - 9.00%	7.15% - 10.00%	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	7.25% - 7.85%	8.50% - 9.10%	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	6.31% - 9.85%	-	<i>Lease liabilities</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	1,369,103	1,364,364	1,444,013	1,424,818	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	419,466	406,918	418,141	387,556	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	61,660	61,660	-	-	<i>Lease liabilities</i>

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman yang dikenakan bunga*	1,920,547	2,021,920	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	2,668,607	2,690,119	<i>Total equity</i>
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	0.72	0.75	<i>Debt to tangible net worth ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14, dan 15

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2020 and 2019, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth as at 31 December 2020 were as follows:

* see Notes 11, 14, and 15

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), subkontraktor HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% pertahun sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian tidak material sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian materiil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan penggugat karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pengadilan tersebut masih belum diketahui.

31. CONTINGENCIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), HMU's subcontractor, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the plaintiff's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the court trial are still unknown.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(361,604)	522,319	Reclassification of fixed assets to inventory
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	167,981	239,903	Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12,532	21,530	Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka ke aset hak-guna	61,538	-	Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	77,907	-	Addition right-of-use assets through lease liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

2020					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	159,766	1,444,013	418,141	2,021,920	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	527,912	370,008	500	898,420	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(556,000)	(455,264)	-	(1,011,264)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	7,174	-	7,174	Foreign exchange adjustment
Lainnya	300	3,172	825	4,297	Others
Pada akhir tahun	<u>131,978</u>	<u>1,369,103</u>	<u>419,466</u>	<u>1,920,547</u>	At end of year
2019					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	At beginning of the year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,119,688	958,571	-	2,078,259	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(995,000)	(1,054,677)	(80,000)	(2,129,677)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(101,086)	-	(101,086)	Foreign exchange adjustment
Lainnya	312	2,905	1,094	4,311	Others
Pada akhir tahun	<u>159,766</u>	<u>1,444,013</u>	<u>418,141</u>	<u>2,021,920</u>	At end of the year

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 96 sampai dengan halaman 100 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 96 to 100 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2020	2019	ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	92,462	152,232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 24.346 (2019: Rp 14.185)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 24,346 (2019: Rp 14,185)
- Pihak berelasi	42,525	62,977	Related parties -
- Pihak ketiga	198,844	239,856	Third parties -
Piutang lain-lain	17,072	17,578	Other receivables
Piutang wesel	597,345	549,480	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 762 (2019: Rp 2.651)	2,571	15,803	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 762 (2019: Rp 2,651)
Uang muka	9,844	6,009	Advances
Beban dibayar dimuka	6,231	4,903	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	90,201	184,566	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	27,716	112,406	Other taxes -
Jumlah aset lancar	1,084,811	1,345,810	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	86,717	61,845	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	310,688	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 39.082 (2019: Rp 27.301)	109,845	94,015	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 39,082 (2019: Rp 27,301)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.068.567 (2019: Rp 1.863.115)	3,923,697	3,824,484	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,068,567 (2019: Rp 1,863,115)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.056 (2019: Rp 12.724)	41,632	36,354	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 17,056 (2019: Rp 12,724)
Beban dibayar dimuka	763	1,730	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 62.074 (2019: Rp 42.765)	50,564	54,313	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 62,074 (2019: Rp 42,765)
Aset tidak lancar lainnya	16,708	20,797	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,540,614	4,400,876	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,625,425	5,746,686	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	131,978	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha	30,912	26,322	Trade payables
Utang wesel	365,500	309,500	Notes payables
			Payables for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	167,518	251,002	Advances and other payables
Uang muka dan utang lain-lain	21,249	20,854	Taxes payable
Utang pajak			Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	-	43,311	Other taxes -
- Pajak lainnya	22,586	32,630	Accruals
Akrual	92,933	77,291	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	10,955	8,177	Unearned rental revenue
Pendapatan sewa tangguhan	34,793	56,853	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	95,880	58,358	Current portion of long-term loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Bank loans -
- Pinjaman bank	390,958	420,855	Bonds payable -
- Utang obligasi	252,712	-	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	3,055	-	
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,621,029	1,464,919	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	316,006	384,935	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	98,662	75,275	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	76,293	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	978,145	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	14,730	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,650,590	1,960,759	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,271,619	3,425,678	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Issued and fully paid -
Cadangan lindung nilai arus kas	(55,334)	(25,556)	710,000,000 shares
Saldo laba			Additional paid in capital
- Dicadangkan	75,200	65,200	Cash flow hedging reserve
- Belum dicadangkan	1,620,609	1,568,033	Retained earnings
Jumlah ekuitas	2,353,806	2,321,008	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,625,425	5,746,686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	2,519,625	2,830,403	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	6,095	6,074	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,525,720	2,836,477	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,918,228)	(2,036,885)	Cost of revenue
Laba bruto	607,492	799,592	Gross profit
Beban penjualan	(36,926)	(41,667)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(392,276)	(359,873)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(192,634)	(213,699)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	39,879	40,584	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	62,622	75,872	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	88,157	300,809	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	67,549	(65,098)	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	155,706	235,711	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4,744)	(9,870)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	610	2,468	<i>Related income tax</i>
	(4,134)	(7,402)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(36,867)	(18,380)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	7,089	4,595	<i>Related income tax</i>
	(29,778)	(13,785)	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(33,912)	(21,187)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	121,794	214,524	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional pain in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	710,000	3,331	(11,771)	55,200	1,465,454	2,222,214	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(13,785)	-	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(7,402)	(7,402)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	235,711	235,711	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,568,033</u>	<u>2,321,008</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,568,033	2,321,008	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(5,926)	(5,926)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,562,107</u>	<u>2,315,082</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(29,778)	-	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(4,134)	(4,134)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155,706	155,706	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(55,334)</u>	<u>75,200</u>	<u>1,620,609</u>	<u>2,353,806</u>	Balance as at 31 December 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,548,760	2,809,768	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(655,532)	(791,472)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(365,224)	(288,360)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,437,509)	(1,369,827)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	30,307	20,713	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,826)	(516)	Payments for other operating activities
	115,976	380,306	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(89,807)	(68,696)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	238,853	-	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	39,438	40,344	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	304,460	351,954	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(15,561)	(14,049)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	5	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3,298)	(5,035)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(1,682)	-	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(3,350)	-	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	39,100	50,758	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	129,555	104,838	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(177,420)	(136,900)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	(32,645)	(383)	Net cash flows provided in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	527,912	1,119,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(556,000)	(995,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	370,008	958,571	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(455,264)	(1,054,677)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-	(80,000)	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(83,070)	(115,730)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(186,605)	(212,685)	Repayments of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(4,566)	-	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	713,000	509,679	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(657,000)	(408,000)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(331,585)	(278,154)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(59,770)	73,417	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	152,232	78,815	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	92,462	152,232	Cash and cash equivalents at the end of year



PT Serasi Autoraya

Grha SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok Kav 90/C2,
Sunter Jaya, RT.9/RW.11, Tj. Priok,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
T : 021 - 2660 5333

www.sera.astra.co.id

